Penemuan kembali transendensi

dehipnotisasi jiwa
Dan
membangun hubungan yang lebih dalam
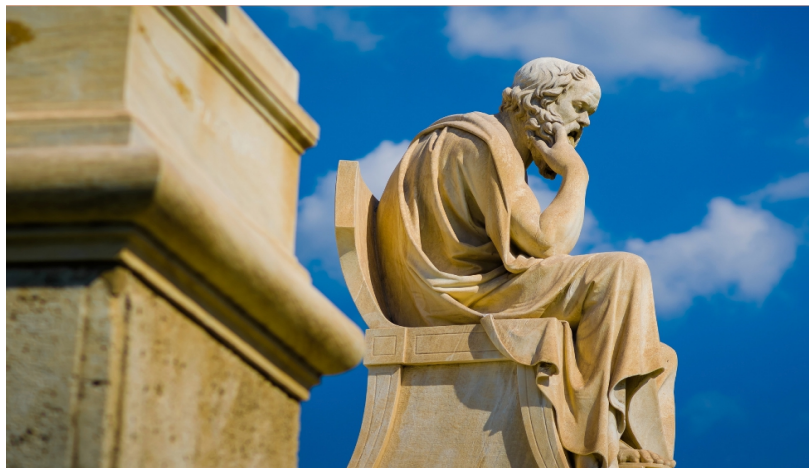
Manual Menghubungkan Pikiran
untuk membawa beberapa empati ke dunia ini

dll.

Martin Euser, Juli 2022

Berikut ini adalah sebagian terjemahan mesin dari bahasa Belanda untuk buku saya De Herontdekking van Transcendentie. Jika ada ambiguitas dalam terjemahan, referensi dibuat untuk versi bahasa Inggris asli, yang dapat ditemukan di sini (
https://ia601408.us.archive.org/2/items/rediscovering-transcendence/Rediscovering%20Transcendence.pdf) dapat ditemukan.
Anda dapat menyalin dan menempel ke browser Anda hyperlink yang muncul di teks itu sendiri, karena tidak sepenuhnya disediakan oleh perangkat lunak. Judul buku yang disebutkan dalam bibliografi mungkin telah diubah ke bahasa Anda oleh perangkat lunak otomatis. Dalam versi bahasa Inggris Anda akan menemukan penunjukan judul yang benar.

Penulis

Catatan: Ini adalah edisi yang diperluas dari e-book saya sebelumnya: Resonance with the Self. Bab baru tentang tujuh prinsip dasar sains holistik telah ditambahkan, serta lampiran baru tentang makna esoteris dari tujuh sakramen Gereja Katolik Roma.
Bab empat telah diperluas dengan beberapa elemen baru.

Tujuan buku ini:

Memahami krisis peradaban: kurangnya visi, nilai-nilai materialistis, kemunduran masyarakat

Mengembalikan Tujuan Hidup: Posisi Manusia di Dunia;
Menemukan makna dalam dunia yang terfragmentasi

Pengembangan pemahaman yang beralasan tentang kehidupan
Dapatkan gambaran yang baik tentang peran Anda dalam masyarakat
perkembangan filsafat hidup

Bekerja sama dalam transisi ke dunia yang sehat:
Dari egosentris menjadi ekosentris
indeks

kata pengantar
perkenalan

kata pengantar

Dalam masyarakat yang terfragmentasi saat ini, banyak orang tampaknya telah kehilangan semua makna dan tujuan.
Ilmu materialistis kita telah mengajari kita bahwa kita hanyalah sejenis monyet tingkat lanjut dengan otak yang besar. "Survival of the fittest" dan persaingan sengit ditanamkan ke dalam dogma. Agama telah kehilangan daya tariknya bagi banyak orang karena kontradiksi atau inkonsistensinya dengan sains. [illegible] sudah mati," kata Friedrich Nietzsche.

Lebih buruk lagi, dunia menghadapi ancaman seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, pandemi, perang, penipisan sumber daya, ketidakstabilan keuangan, rezim otoriter, kepemimpinan psikopat, dan sebagainya.

Tapi itu bukan keseluruhan cerita. Selalu ada dan masih ada guru spiritual yang mencoba membantu dengan menjelaskan bahwa ada lebih banyak hal di dunia ini daripada yang terlihat. Anda telah memberi kami wawasan yang dapat membuat dunia ini menjadi tempat yang jauh lebih baik daripada saat ini.

Nyatanya, tujuan buku ini adalah untuk meringkas beberapa inti dari ajaran-ajaran ini dan memberi Anda berbagai teknik dan praktik untuk meningkatkan kesadaran Anda tentang apa yang diperlukan dalam hidup, mati, kerja sama, dan perjuangan.
Fokusnya adalah pada "permainan batin" Anda dan bagaimana menghadapi impuls yang saling bertentangan dalam sistem Anda. Ruang disediakan pada beberapa halaman untuk menuliskan pengamatan dan pengalaman Anda dengan latihan.

Perhatian juga diberikan kepada organisasi-organisasi baru yang berupaya menggabungkan upaya individu untuk mengubah arah yang sedang diambil umat manusia. Bagaimanapun, wawasan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan saat ini memengaruhi seluruh dunia melalui konsumsi dan jejak ekologisnya.

Semoga informasi ini bermanfaat bagi Anda, pembaca, dan orang-orang yang berhubungan dengan Anda. Jika Anda ingin menghubungi saya, silakan email saya di ResonanceSelf@protonmail.com

Terima kasih kepada semua orang yang telah menginspirasi saya untuk menulis buku ini.

Martin Euser

Halaman academia.edu saya: https://uu.academia.edu/MartinEuser

Perpustakaan saya di archive.org: https://archive.org/search.php?query=Martin+Euser&sin=

Pertanyaan dan saran, hanya dalam bahasa Inggris, dapat dikirim ke ResonanceSelf@pm.com.
Grup Facebook atau platform alternatif dapat saya buat jika ada minat yang cukup.

perkenalan

Topik buku ini mencakup bidang yang luas. Mulai dari persepsi, sistem kepercayaan, dan pandangan dunia (agama, sains, dan filsafat) hingga prinsip-prinsip dasar yang diamati di seluruh alam. Beberapa materi ini dapat ditemukan di buku saya Resonance with the Self dan artikel saya tentang Vitvan (The Practical Gnostic Teachings of Ralph Moriarty deBit), tersedia gratis di https://archive.org/search.php?query=Martin +Euser

Di sini saya telah merangkum beberapa materi itu dan menambahkan beberapa wawasan baru dan artikel baru saya.

Mungkin ada yang bertanya: Mengapa saya memilih judul "Rediscovery of Transcendence", "Dehypnotizing the Human Psyche and Harmonizing Relationships"?
Alasannya adalah karena saya yakin ada kebutuhan dan minat yang semakin besar di antara orang-orang untuk menemukan landasan untuk membangun praktik kehidupan sehari-hari mereka. Ada kebutuhan untuk terhubung dengan sesama manusia pada tingkat yang lebih dalam. Pertanyaannya adalah: bagaimana Anda melakukannya?
Jawaban saya adalah Anda perlu berlatih introspeksi dan menemukan alasan keberadaan Anda. Jauh di dalam diri seseorang dapat melihat Diri Yang Lebih Tinggi sedang bekerja.

Dalam buku saya "Resonance with the Self" saya menulis sebagai alasan untuk judul ini:
Inilah masalahnya: jika Anda tidak memiliki kejelasan tentang maksud dan tujuan hidup Anda yang sesuai dengan karakter dan potensi Anda, Anda akan berjuang tanpa henti dan mungkin putus asa akan makna hidup.
Mempelajari prinsip pertama bagaimana alam bekerja akan memuaskan pikiran dan hati. Belajar bekerja dengan alam, termasuk manusia, membawa kegembiraan bagi diri sendiri (dan juga diri yang lebih tinggi!). "Diri" mengacu pada bagian dari diri Anda yang merupakan bagian spiritual. Pada kenyataannya, diri yang lebih tinggi adalah orang tua Anda dari mana Anda berasal. Belajar menyetel ke Diri Yang Lebih Tinggi berarti menemukan siapa diri Anda jauh di lubuk hati dan belajar bekerja dengan orang lain untuk dunia

yang lebih harmonis. Apa yang bisa lebih penting? Ini juga merupakan cara alami untuk berkembang lebih jauh, untuk membuka potensi Anda.”

Adapun ungkapan "dehypnotizing the human psyche", orang hanya perlu menunjukkan keresahan yang dilakukan oleh media arus utama dan politisi selama dua tahun terakhir pandemi Covid-19. Profesor Matthias Desmet menulis buku yang relevan tentang pendidikan massal dan histeria atau hipnosis massal selama periode ini (lihat Youtube untuk wawancara).
Judul buku: Psikologi Totalitarianisme.
(https://www.bol.com/nl/nl/p/the-psychology-of-totalitarianism/9300000101664004/?bltgh=ovaSM3Swu-0TpZ7-qq9HQw.4_12.14.ProductTitle)

Lebih lanjut, di Bab 2, pembaca akan menemukan bahwa seluruh sistem pendidikan tidak memberi orang keterampilan dan wawasan yang dibutuhkan untuk hidup harmonis. Di satu sisi saya memikirkan pengetahuan psikologis dasar, interaksi sosial, pengetahuan tentang berbagai agama, berkebun praktis dan pelatihan fisik.

Teknik dan praktik yang saya jelaskan dalam buku ini akan membantu orang yang ingin mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang situasi mereka saat ini dan keadaan global saat ini dalam sejarah. Ini bukan skema cepat kaya, yang sudah terlalu banyak. Bukan diri kecil-atau kepribadian ego-yang menjadi pusat dari segalanya, tetapi dunia yang lebih besar tempat ia tertanam seharusnya menjadi masalah. Empati adalah kualitas yang sangat dibutuhkan di dunia kita.

Salah satu latihan yang bisa sangat membantu adalah belajar mengambil berbagai perspektif: Belajar melihat situasi dari berbagai sudut, atau perspektif. Ini meningkatkan sensitivitas konteks dan memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang ide dan perilaku orang lain. Jika Anda bisa berempati dengan seseorang yang memiliki pandangan berlawanan dengan Anda, Anda bisa belajar banyak. Seseorang juga dapat berlatih membela pandangan yang berlawanan dengan mempertimbangkan argumen yang akan mendukung pandangan tersebut.

Banyak keyakinan salah perlu diungkap dan pengondisian salah dibalik. Umat manusia secara keseluruhan akan membutuhkan waktu lama untuk mencapai titik ini. Anda, sebagai individu, memiliki kesempatan untuk memulai sekarang dan melihat jauh ke dalam diri Anda.
Dengan demikian, Anda juga memengaruhi lingkungan Anda, karena segala sesuatu di dunia ini dan di alam semesta pada umumnya saling berhubungan.

Transformasi kepribadian terkadang membutuhkan kerja keras. Tapi kepuasan dan kegembiraan bisa sangat besar. Semoga perjalanan Anda menyenangkan dan bermanfaat!

Penulis

Bab Satu: Persepsi dan Keyakinan

Pernahkah Anda bertanya-tanya apakah hidup memiliki makna?

Bagaimana dengan hidupmu sendiri? Apakah Anda juga berpikir bahwa sistem kepercayaan Anda memengaruhi gagasan Anda tentang suatu tujuan? Jika demikian, bagaimana?

Pikirkan tentang pertanyaan-pertanyaan ini sejenak dan tuliskan jawaban Anda di bawah pada cetakan halaman ini atau di buku catatan.

Tujuan saya (atau tujuan yang lebih besar) dalam hidup adalah:

Keyakinan saya memengaruhi pandangan hidup saya sebagai berikut:

Alasan saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini adalah untuk membawa Anda dalam perjalanan menjelajahi persepsi Anda tentang kehidupan, sistem kepercayaan Anda. Apa yang orang tua, sekolah, gereja, teman, dan orang lain Anda ceritakan atau ajarkan kepada Anda tentang dunia tempat kita tinggal? Apa pesan implisit atau tersembunyi yang Anda dapatkan dari mereka? Apa yang mereka ajarkan tentang agama, spiritualitas, kematian, cinta, pekerjaan?

Tulis jawaban Anda di bawah ini.

Orang tua saya, sekolah, gereja, teman, media telah memberi tahu saya tentang agama/spiritualitas:

Inilah yang mereka ceritakan tentang hidup dan mati:

Tentang cinta:

Tentang studi dan pekerjaan:

Kami sekarang akan mempelajari dunia kesadaran dan persepsi dengan banyak aspeknya dan mulai mengembangkan pandangan tentang berbagai hal berdasarkan tradisi kebijaksanaan kuno [1]. Kebijaksanaan sejati tidak pernah menua. Ini juga mencakup wawasan baru saat keadaan berubah. Prinsip-prinsip universal tidak pernah berubah, tetapi penerapan wawasan disesuaikan dengan situasi tertentu karena membangkitkan intuisi yang diperlukan.
Intuisi adalah kemampuan untuk memahami suatu situasi secara keseluruhan dengan segala aspeknya. Intelek kemudian dapat menyusun rencana tindakan yang dapat disesuaikan secara dinamis sesuai kebutuhan.

[1]. Tradisi kebijaksanaan juga dikenal sebagai "Philosophia perennis" dan mencakup tulisan esoterik dan mistik terbaik dari berbagai aliran filsafat (Advaita Vedanta, Buddhisme, Neoplatonisme, Sufisme, Kabbalah, mistisisme Kristen, Teosofi untuk beberapa nama).

Hal pertama yang akan kita lakukan sekarang adalah memeriksa sistem kepercayaan.

Keyakinan: Warisan kemanusiaan

Secara filosofis, sistem kepercayaan dapat dibagi menjadi dua kategori besar:

sistem kepercayaan materialistis versus spiritual (atau konsep kehidupan).

Pandangan materialistis mencakup keyakinan bahwa materi adalah segalanya. Kesadaran dipandang sebagai produk sampingan dari materi, hal misterius yang dihasilkan oleh jaringan saraf di otak.
Ada banyak masalah dengan pandangan ini yang hanya bisa saya sebutkan secara singkat. Para ilmuwan sama sekali tidak memahami masalah ini dengan baik. Richard Feynman, ilmuwan mekanika kuantum terkenal, mengatakan

bahwa siapa pun yang mengaku memahami perilaku partikel elementer atau teori mekanika kuantum salah arah.
Jika Anda memecah "materi" menjadi bagian-bagian dasar, "materi" tampaknya menghilang. Yang tersisa adalah energi gelombang (dengan sifat partikel saat diukur). Untuk menambahkan lebih banyak lagi misteri, kesadaran manusia tampaknya mempengaruhi energi gelombang ini, seperti yang berulang kali ditunjukkan oleh fisikawan dan lainnya.
Di bidang biologi, tidak ada yang tahu bagaimana kehidupan muncul, dan ada banyak masalah besar, seperti bagaimana "mekanisme" protein-mRNA muncul.

Tidak ada penjelasan yang baik untuk fenomena seperti telepati, kewaskitaan, pengalaman mendekati kematian, pengalaman di luar tubuh, pengalaman mistis, dan seterusnya.
Ada yang disebut "masalah qualia". Bagaimana seseorang mengalami kualitas seperti kemerahan ketika hanya ada frekuensi cahaya? David Chalmers telah menulis tentang pertanyaan ini.
Tentu saja, hal yang sama bisa ditanyakan tentang emosi, nilai, makna, wawasan, dan sebagainya.

Di Bab 7, saya menguraikan jalur alternatif ke disiplin akademik yang jauh lebih integral daripada jalur saat ini. Jalan ini melibatkan pandangan hidup yang spiritual dan holistik.

Dikombinasikan dengan kapitalisme neoliberal, pandangan hidup manusia yang materialistis menawarkan sedikit lebih dari kesenangan dangkal, kecanduan, keserakahan, ekosida, janji surga tekno, sementara kesenjangan antara kaya dan miskin semakin lebar setiap hari. Tidak heran banyak orang hidup dalam keputusasaan. Anda mungkin bertanya-tanya mengapa begitu banyak orang memiliki pandangan hidup yang materialistis. Jawabannya dapat ditemukan dalam buku-buku terbaru oleh Iain McGilchrist: The Master and his Emissary and The Matter with Things. Semuanya menjadi salah sejak apa yang disebut "Pencerahan" di abad ke-17. Akal mengalahkan akal. Silakan periksa saluran YouTube Iain McGilchrist untuk masalah iniuntuk memperjelas.

Orang dapat berargumen bahwa sains dan teknologi telah memberi kita kemakmuran, setidaknya di negara-negara (pasca) industri. Benar, tapi berapa harganya!
Kombinasi sistem moneter palsu yang didasarkan pada pertumbuhan ekonomi abadi dengan pengabaian pertimbangan ekologis telah membawa kehancuran kehidupan di bumi semakin dekat.

Pandangan spiritual tentang kehidupan melibatkan keyakinan bahwa kesadaran mendahului manifestasi. Lebih khusus lagi, kesadaran, substansi,

dan kehidupan adalah tiga aspek dari "benda" atau wujud atau proses yang sama. Bahasa kita saat ini tidak memiliki kata-kata untuk menggambarkan makhluk tritunggal tersebut. Para filsuf telah jatuh ke dalam perangkap memisahkan kesadaran dari substansi. Mereka telah membuat kategori terpisah di mana seharusnya tidak ada pemisahan seperti itu. René Descartes adalah salah satu filsuf yang membuat kesalahan kolosal ini.
Perhatikan bahwa apa yang disebut masalah pikiran-tubuh tidak ada dalam penglihatan spiritual yang saya uraikan dalam buku ini. Karena segala sesuatu adalah ekspresi dari kesadaran-substansi-kehidupan, itu hanya masalah tingkat evolusi makhluk dan interaksi kekuatan atau energi yang tampaknya berlawanan yang bertanggung jawab atas manifestasi. Lebih banyak tentang ini, seperti fraktalitas dan sistem bersarang, dapat ditemukan dalam bibliografi di Bab 7 tentang tujuh postulat dan di Lampiran A.

Pandangan spiritual atau holistik tentang materi dan kesadaran konsisten dengan bukti yang disajikan oleh Dr. Iain McGilchrist (lihat referensi beberapa bukunya di atas). Pandangan ini memahami dualitas dan saling melengkapi. Dia berpendapat bahwa hal-hal yang berlawanan dapat didamaikan dan seringkali bekerja sama secara harmonis. Contohnya adalah dua belahan otak. Sementara belahan kiri lebih mementingkan aturan, gambar statis, jawaban ya-tidak yang kaku untuk pertanyaan, belahan kanan bekerja lebih holistik. Ia melihat bentuk atau keseluruhan situasi atau orang dan lebih selaras dengan 'mengalir'. Pembaca didorong untuk mengeksplorasi karya-karya McGilchrist untuk memperluas pemahaman mereka tentang cara kerja otak.

Seluruh alam semesta adalah manifestasi dari Satu Kehidupan yang merembes ke segala sesuatu, seperti samudra yang berisi tetesan air yang tak terhitung banyaknya. Ini memiliki sisi substansial dan aspek kesadaran.
Untuk informasi lebih lanjut tentang penglihatan spiritual, di samping buku ini, bacalah e-book saya Mysteries of the human mind, khususnya bagian tentang Vitvan's New Gnosis, yang juga tersedia sebagai unduhan terpisah. Dalam buku ini saya menjelaskan reifikasi konsep, mengubah konsep menjadi benda. Ini adalah sesuatu yang suka dilakukan belahan otak kiri, selain mengabstraksi dan menggeneralisasi tanpa henti, hanya menyisakan benda mati di tempat subjek hidup dulu.
Belahan kiri lebih terlibat dalam representasi daripada presentasi, yang lebih merupakan aktivitas belahan kanan.
Seperti kata pepatah, peta bukanlah wilayah. Itu menghilangkan banyak detail medan. Ini bisa bermanfaat, tetapi jangan bingung dengan kenyataan.

Ini mengingatkan saya pada ilmuwan dominan otak kiri yang berpegang teguh pada model realitas mereka bahkan ketika dihadapkan dengan bukti besar yang menunjukkan kelemahan serius dalam model mereka. Alih-alih

memodifikasi model-model ini, para ilmuwan tersebut memilih untuk mengabaikan kenyataan dan berpegang teguh pada model yang mereka sukai. Belahan kiri menyukai sistem tertutup dengan konsistensi internal. Oleh karena itu, sangat membantu untuk mengabaikan atau mengecilkan bukti yang bertentangan dengan model mereka. Sifat dari pertanyaan yang diajukan ditentukan oleh asumsi yang dibuat oleh para ilmuwan, yang seringkali tidak dibuat eksplisit atau diakui. Pengamatan ini merupakan pengantar yang baik untuk bagian selanjutnya.

Anda melihat apa yang Anda yakini benar

Perumpamaan tentang ular dan tali

Dalam Upanishad India ada sebuah cerita indah tentang seorang anak laki-laki yang sedang berjalan melewati desanya saat senja dan tiba-tiba melihat seekor ular. Dia mulai berteriak: Ular! Garis! Setelah beberapa saat dia melihat lebih dekat dan menyadari bahwa itu adalah seutas tali melingkar yang hampir dia injak.
Ini adalah contoh sempurna tentang bagaimana persepsi kita diwarnai dan dipengaruhi oleh keyakinan kita tentang diri kita sendiri dan dunia. Jika Anda percaya bahwa Anda tidak dapat mempercayai orang lain, Anda akan melihat penipuan di mana-mana. Itu adalah hal yang memuaskan diri sendiri. Seseorang memproyeksikan pendapat dan keyakinannya ke dalam situasi yang ditemuinya bsesuai. Persepsi dan keyakinan bertindak seperti filter pada kesadaran sendiri dan memblokir banyak informasi berharga dari kesadaran. Jadi periksa keyakinan Anda dengan hati-hati. Dari mana Anda mendapatkan ide tentang masyarakat, pendidikan, pekerjaan, hubungan? Dari media? Dari orang tua atau teman? Dari pengalaman?
Perumpamaan ini menunjuk pada kebenaran atau realitas yang dianggap berasal dari persepsi oleh pikiran. Dari Ensiklopedia Britannica: https://www.britannica.com/biography/Michael-Oakeshott#ref1185950:

".. idealisme objektif, yang berpendapat bahwa pengalaman kita tentang realitas dimediasi oleh pikiran, sambil menolak gagasan bahwa realitas itu eksklusif subjektif dan dengan demikian relatif (idealisme subjektif)."

Pembaca yang tertarik juga merujuk pada filsuf Schelling, yang filosofinya mencakup gagasan idealisme objektif.

Persepsi yang jelas tidak mudah dicapai. Itu membutuhkan pemurnian pikiran. Lebih lanjut tentang ini di bab kedua, di mana beberapa teknik dan metode disajikan untuk menempatkan pikiran pada jalur persepsi jernih dan pemikiran

jernih.

Nilai membimbing kita dalam pemikiran dan keyakinan kita

Seharusnya tidak mengejutkan bahwa nilai berdampak besar pada kehidupan kita. Bagaimanapun, nilai memainkan peran yang beragam seperti pentingnya kesuksesan, memiliki hubungan yang baik, menghasilkan uang, berpenampilan menarik bagi lawan jenis, tetapi juga dalam masalah etika dan keputusan moral serta pengembangan kebajikan. Orang-orang menghargai hal-hal, orang, prestasi. Kami memberi makna pada indra kami, disaring melalui sistem kepercayaan kami.

Apa nilai-nilai Anda? Kuesioner singkat

Cara cepat untuk menemukan nilai-nilai Anda adalah dengan bertanya pada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan berikut:
Apa yang saya inginkan atau harapkan dari pasangan hidup? Apa yang paling sering saya nikmati (berbayar atau tidak berbayar)? Pekerjaan apa yang paling ingin saya lakukan? Bagaimana saya membelanjakan uang saya? Hobi apa yang saya miliki? Apakah saya suka bekerja dengan orang? Apakah saya suka penelitian? Bekerja di alam? Penitipan anak? Perbaiki mobil? Mengapa?
Cobalah untuk mendapatkan ikhtisar tentang nilai terpenting Anda. Tuliskan di halaman berikutnya. Mungkin ada baiknya meninjau kembali catatan Anda beberapa tahun kemudian untuk melihat apakah Anda mengubah nilai Anda kapan saja.

Psychocybernetics: Otak yang berorientasi pada tujuan

Baru-baru ini saya mendengarkan buku audio Psychocybernetics karya Maxwell Maltz. Ini diterbitkan oleh Penguin Random House Audio. Saya

menemukannya di audiobooks.com. Matt Furey, Presiden Yayasan Psychocybernetics, memberikan komentar audio.
Saya terkejut melihat banyak kesamaan dengan tulisan saya sendiri, yang merupakan bentuk spiritual dari psychocybernetics. Beberapa sorotan dari setengah jam pertama buku audio, diparafrasekan, adalah sebagai berikut:

Bekerja dengan visualisasi dan gambaran mental
citra diri dan kesuksesan
Teater Roh
Properti otak yang diarahkan pada tujuan

Citra diri didefinisikan dalam buku audio sebagai citra diri mental individu. Ini adalah "kunci nyata untuk kepribadian dan perilaku manusia". Lihat bab satu.
Maltz/Furey berpendapat bahwa "cetak biru mental di alam bawah sadar mengendalikan masa depan kita".
Ketika seseorang terjebak di masa lalu dan hanya mengingat kesalahannya, itu adalah tanda harga diri yang rendah.
Nasihatnya adalah: "Hidupkan kembali kenangan terindah Anda, bayangkan apa yang Anda inginkan dan rasakan yang Anda miliki dan dapat memilikinya". Lakukan ini setiap hari.
Tentu saja Anda harus menetapkan tujuan. Ada juga latihan yang berguna dalam psikologi positif (Martin Seligman) dan NLP (pemrograman neurolinguistik) untuk mencapai jalur yang positif.

Di teater semangat "ingat, hidupkan kembali kenangan, kemenangan, kesuksesan, saat terindah Anda". Ini mirip dengan penahan, teknik NLP.
Kemudian muncul poin yang sangat menarik:
"Bayangkan dan rasakan pencapaian suatu tujuan di masa depan, tetapi alamilah sekarang, hampir seperti pengingat akan tujuan yang tercapai."
Ini sesuai dengan latihan yang saya sebutkan di artikel saya tentang Roberto Assagioli yang disertakan di Bab Enam.
"Kamu bisa bahagia sebelum kamu mencapai tujuanmu".
Catatan Saya: Memandang hidup sebagai sebuah proses memungkinkan Anda untuk menikmati momen dan fokus pada saat ini dan di sini.

Otak berorientasi pada tujuan. Ini teleologis. Itu sama sekali tidak mistis. Sibernetika (ilmu kontrol dan umpan balik) muncul dari mekanisme perilaku (terprogram) yang diarahkan pada tujuansistem ical selama dan segera setelah Perang Dunia Kedua. Rudal anti-pesawat seharusnya menjatuhkan pesawat lebih efektif. Oleh karena itu, kontrol umpan balik diterapkan di mesin. Perilaku mesin yang ditargetkan diperiksa dan dioptimalkan.

Gagasan teleologi atau kemanfaatan dilarang dari sains pada abad ke-19. Ini

masih bisa diperdebatkan, saya percaya, tapi itu akan menjadi kebijaksanaan yang diterima di masa yang akan datang. Ilmuwan hanyalah manusia, biasanya dibatasi oleh pendidikan yang sangat terbatas dan menderita penglihatan terowongan. Sejarah menunjukkan hal ini terus-menerus. Pemikir terhebat dalam sains selalu menyadari hal ini. Tidak ada yang pernah bisa menjelaskan dengan tepat bagaimana seseorang bisa mengambil pulpen dari meja. Bagaimana pemikiran pena di tangan Anda terwujud dalam tindakan mencapai fakta itu?
Tidak ada yang tahu pasti. Kita harus rendah hati dalam hal ini!

Kembali ke audio: "Citra diri adalah kunci kepribadian dan perilaku manusia".
"Saat citra diri berubah, begitu pula kepribadian dan perilaku."
Citra diri "diubah, menjadi lebih baik atau lebih buruk, tidak hanya oleh intelek, atau hanya oleh pengetahuan intelektual, tetapi oleh pengalaman".
"Keadaan kepercayaan diri dan keseimbangan kami saat ini adalah hasil dari pengalaman kami."
Memang, dan latihan yang diberikan di sini dan di Bab Dua dapat membantu seseorang mengatur hidupnya dan mengarahkannya ke arah yang positif.
“Menggunakan pengalaman kreatif untuk menciptakan citra diri yang lebih baik”.
Ini dijelaskan lebih lanjut dalam bab dua di mana teknik visualisasi diberikan untuk mengubah pikiran negatif.

Sukses meningkatkan kepercayaan diri kita dan kita bisa belajar banyak dari kegagalan.
Jadi bersikaplah fleksibel dan terbuka. Penerimaan diri dirangsang oleh kesadaran bahwa kita adalah bagian integral dari alam semesta. Lebih jauh tentang ini di bab berikutnya dan Lampiran A, di mana kemungkinan manusia dibahas berdasarkan pengalaman dan pengetahuan para resi agung dari segala usia.

Terakhir: Ingatlah pencapaian Anda, tidak peduli seberapa kecil atau besar, dan biarkan itu menginspirasi Anda untuk melanjutkan tantangan yang Anda hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Bab Dua: Analisis Proses Pemikiran [2]

apa itu pikiran Perspektif baru

Pernahkah Anda bertanya-tanya dari mana pikiran Anda berasal? Bagaimana mungkin manusia dapat membangun sistem matematika yang rumit, mengantisipasi kejadian di masa depan, dan membuat rencana yang sesuai? apa itu pikiran Apakah Anda pencipta pikiran atau apakah Anda penerima pasif dari pikiran yang datang dari orang lain? Bagaimana dengan telepati? Pada bagian berikut kita akan melihat lebih dekat pada proses berpikir. Catat beberapa hal berikut dan coba hubungkan ide-ide ini dengan situasi kehidupan nyata. Kecuali disebutkan sebaliknya, kutipan berasal dari buku saya, Mysteries of the Human Mind, yang tersedia secara bebas di archive.org atau academia.edu.

[2] Terima kasih untuk bab ini pergi ke D.J.P. Kok, mantan pemimpin cabang Belanda [Blavatsky House] dari Point Loma Theosophical Society.

Karakter Pikiran

Para ilmuwan tidak tahu apa sebenarnya pikiran itu. Mereka tampaknya berhipotesis bahwa jaringan neuron di otak entah bagaimana menghasilkan pikiran, tetapi tidak tahu bagaimana ini bekerja, apalagi bagaimana pemikiran abstrak muncul.

Pikiran datang dalam berbagai variasi dan kualitas yang berbeda. Sebagai contoh, salah satu aspek dari pemikiran adalah nafsu keinginan. Ada nafsu dan gairah murni, tapi bisa juga ada ambisi yang tinggi.
Orang bisa tersiksa dan bahkan terobsesi dengan pikiran. Suatu pikiran bisa menjadi begitu kuat sehingga seseorang tidak dapat menolaknya.

Mari kita lihat ciri-ciri makhluk hidup. Apa yang diperlukan untuk menyebut sesuatu hidup?

Kriteria berbeda antara ahli biologi, tetapi kita dapat menggunakan:

1. Makhluk hidup tunduk pada proses kelahiran dan kematian.

2. Makhluk hidup entah bagaimana membutuhkan makanan (metabolisme)

3. Makhluk hidup memiliki karakternya masing-masing.

4. Makhluk hidup dapat bereproduksi dengan satu atau lain cara.

5. Makhluk hidup memiliki kesadarannya sendiri.

Analisis pikiran akan menunjukkan bahwa pikiran memenuhi semua poin ini.

1. Dalam sejarah sering dikatakan tentang "kelahiran suatu gagasan" pada zaman tertentu. Ada banyak contoh untuk disebutkan. Tidak hanya peristiwa dramatis seperti Revolusi Prancis, tetapi juga banyak episode lain yang berkembang secara bertahap seperti Renaisans, Revolusi Industri, era komputer, jalan raya data, dll. Dapat dilihat dengan cara ini. Setelah sebuah ide lahir, ia akan tumbuh, berkembang sampai batas tertentu, dan akhirnya mati digantikan oleh ide lain (paradigma).

2. Kita semua tahu bahwa kita sering memiliki keinginan, misalnya ingin membeli sesuatu. Saat kita memenuhi keinginan ini, pikiran yang menyertainya seringkali mati dengan cepat. Jika kita tidak bisa memenuhinya, dua hal bisa terjadi: kita lupa, atau keinginan itu menjadi begitu kuat sehingga kita harus memenuhi keinginan itu. Kami hampir membuat diri kami gila sampai keinginan ini terpenuhi. Kami terus-menerus memberi makan pikiran ini dengan energi keinginan kami (aspek pemikiran keempat, lihat di bawah), yang membuat pikiran ini sangat kuat dan besar. Ada banyak contoh dari proses ini yang menunjukkan bahwa kita kehilangan kendali atas diri kita sendiri dan dapat terjebak dalam beberapa tindakan yang mengakibatkan situasi yang sangat kacau. Oh bagaimana kita bisa berharap kita tidak pernah melakukan hal-hal ini.
Pikiran terbentuk dan bertahan lebih lama tergantung pada sejauh mana mereka dipertahankan. Mereka lebih mungkin mati jika kita kurang memperhatikan mereka.

3. Pikiran dengan karakternya sendiri dapat dipahami sebagai berikut (parafrase saya tentang alur pemikiran Pak Kok): Jika kita ingat bahwa terkadang kita dihadapkan pada pikiran aneh atau tidak dapat dipahami yang cepat kita lupakan, maka kita dapat memahami bahwa ini karena letak watak menyimpang dari pemikiran-pemikiran ini dari watak kita sendiri. Pikiran-pikiran ini sama sekali tidak menemukan tanah yang cocok dalam diri kita untuk berakar dan berkecambah.

Sebaliknya, suatu pemikiran atau gagasan akan lebih mudah sampai dalam kesadaran kita jika sifat gagasan itu sesuai dengan karakter kepribadian kita.

Gagasan rasis akan lebih mudah bergema di benak seseorang jika seseorang sudah memiliki unsur atau kecenderungan rasisme di dalam dirinya. Seni lebih dihargai ketika kita telah mengembangkan rasa keindahan atau harmoni dalam diri kita.

4. Penyebaran pikiran mungkin tampak aneh pada pandangan pertama. Tapi kita semua tahu itu. Ketika seorang guru memberi tahu kita sesuatu dan kita menerimanya, pikiran itu menemukan lahan subur dalam pikiran kita sehingga dapat tumbuh, berkembang, dan berbuah. Pada gilirannya, kita dapat menyampaikan gagasan ini kepada orang lain (“menabur benih mental”) di mana mereka dapat menemukan kehidupan baru. Hari ini kita mendengar tentang "meme", tetapi saya akan melangkah lebih jauh dan mengatakan bahwa pikiran lebih dari sekadar informasi yang melayang di udara.

5. Pikiran memiliki kesadarannya sendiri. Kita semua tahu bahwa kadang-kadang kita cukup "terobsesi" dengan pikiran. Kami mengalami kesulitan besar untuk menarik diri dari pengaruh pemikiran yang kuat. Pikiran itu telah berkembang menjadi sangat besar, menghalangi pikiran lain dari kesadaran kita. Bagaimana Anda menghadapi situasi seperti itu? Kita harus berkonsentrasi dengan segenap kekuatan kita pada pikiran lain; di atas segalanya, kita harus bertindak untuk membebaskan diri kita dari cengkeraman besi ini. Lihat bagian selanjutnya untuk pendekatan konstruktif.
Contoh positif dari kesadaran diri ini adalah ketika kita dicengkeram oleh pemikiran besar yang menginspirasi yang membawa kita pada tindakan tanpa pamrih yang biasanya tidak kita lakukan.

Tuan Kok menyimpulkan bahwa "pikiran adalah makhluk hidup".
"Mereka tidak hanya memiliki aspek vibrasi, mereka juga memiliki kehidupan di dalamnya." [3]

[3] Saat ini, filosofi panpsikisme mendapat tempat di antara para filsuf karena para ilmuwan tidak dapat menjelaskan kesadaran sama sekali. Memang, panpsikisme bersifat universal di antara orang-orang kuno. Itu ditolak setelah Descartes merumuskan skema dualistiknya dan filosofi materialistis mendapatkan daya tarik.

Kemudian ikuti argumen Tuan Kok bahwa aliran pikiran yang melewati kepala kita terdiri dari banyak makhluk hidup. Dia menambahkan bahwa pikiran kita, bisa dikatakan, adalah kemampuan untuk memahami bentuk atau gambaran pikiran. Kita akan segera melihat bahwa kita tidak harus secara pasif tunduk pada pengaruh entitas-entitas ini.

Tuan Kok selanjutnya berkata, “Konsep aliran pemikiran sebagai keragaman

makhluk hidup adalah kunci penting untuk mengubah hidup kita! Penerapan pengetahuan ini (lihatjuga paragraf berikut) memungkinkan kita untuk membuka perspektif persepsi dan pengalaman baru.
Tentu saja kita harus mengalami kebenaran posisi ini dalam pemikiran kita sendiri sebelum kita dapat menerapkan kunci ini."

Bagian selanjutnya adalah parafrase longgar dan terjemahan dari dokumen non-publik oleh Pak Kok yang saya miliki.

Untuk mendalami hakikat pikiran sebagai makhluk hidup, disarankan untuk melihat diri sendiri sebagai pengamat atau saksi pikiran, bukan sebagai pencipta pikiran. Lihat diri Anda sebagai bagian dari Satu Kehidupan yang merupakan esensi dari semua makhluk. Itu akan membuatnya lebih mudah untuk bersaksi.

Proses berpikir

Di sini saya ulangi, dengan sedikit modifikasi, beberapa dari apa yang saya tulis di buku pertama saya, Misteri Pikiran Manusia.

Tradisi kebijaksanaan "membedakan antara pikiran sadar dan pikiran bawah sadar".

“Pemikiran bawah sadar adalah apa yang kita semua lakukan terlalu sering. Kami secara tidak kritis menerima dogma sains, slogan komersial, inovasi teknologi, propaganda politik, dll. Sangat mudah bagi kepribadian yang kuat untuk memaksakan ide kepada orang-orang selama mereka tidak mengetahui tentang dampak pemikiran tersebut pada diri mereka sendiri dan situasi di Dunia. Tetap saja, kita harus tahu lebih baik. Kita semua tahu bagaimana propaganda perang bisa membuat orang gila. Propaganda, slogan, iklan, dan sejenisnya dapat dengan mudah memengaruhi orang jika mereka tidak menyadari dampak dari pesan tersebut.”

“Ketidaktahuan tentang proses berpikir dan efek pemikiran pada orang lain dan diri sendiri telah membawa banyak bencana bagi umat manusia. Kita tunduk pada ilusi bahwa kita secara sadar berpikir, bahwa kita mengendalikan pikiran kita ketika fakta menunjukkan sebaliknya. Faktanya adalah kita mengendarai gelombang pemikiran yang diproyeksikan dan diperkuat oleh kepribadian kuat yang memiliki alasan jelas untuk melakukannya (untuk keuntungan pribadi, kekuatan politik, alasan komersial, dll.). Pikiran Anda, ini semua dilakukan dengan cerdik. Kita harus percaya bahwa kita memiliki begitu banyak hak (bagaimana dengan tanggung jawab kita?). Kita harus percaya bahwa kita membutuhkan ini atau itu objek teknologi terbaru (apakah kita

benar-benar membutuhkannya?). Mereka mencoba membuat kita percaya hampir semua hal. Ini situasi yang menakutkan."

“Bagaimana kita bisa mematahkan pola pikir pasif ini? Melalui pemikiran sadar atau jernih.”

Pemikiran sadar: mengamati aliran pikiran

“Mengenali pikiran sebagai makhluk hidup adalah langkah penting menuju pemikiran sadar, karena tidak ada keraguan tentang tanggung jawab seseorang atas pikirannya sendiri. Pikiran itu sederhana, makhluk elemental yang seperti budak mengikuti dorongan yang diberikan kepada mereka. Mereka biasanya mengungkapkan kesadaran mereka sendiri ketika proses berpikir menjadi tidak terkendali.
Banyak gangguan mental berpotensi dicegah jika fakta-fakta ini diketahui dan pengetahuan tentangnya diterapkan dengan benar.”

“Untuk mengilustrasikan proses berpikir, seseorang dapat memikirkan teknik transmisi gelombang radio atau televisi. Penerima dapat menerima frekuensi tertentu dan dengan menyetel ke salah satu saluran, pesan dibuat terlihat dan dapat dimengerti. Demikian pula, seseorang mengambil gelombang pikiran yang berada dalam jangkauan frekuensi pikiran mereka. Dalam kasus pikiran manusia, jelas bahwa ia dapat berfungsi baik sebagai pengirim maupun sebagai penerima pikiran.”

“Saat kita melihat seorang anak, kita melihat bahwa ia memiliki karakternya sendiri sejak lahir. Lambat laun, di tahun-tahun pertama hidupnya, ia mulai mengekspresikan karakternya. Karakter ini membentuk bandwidth, bisa dikatakan, di mana pikiran dapat diserap atau dirasakan.
Pola asuh, pendidikan, dan banyak faktor lain memengaruhi anak dan semakin mempersempit rentang ini melalui pandangan hidup yang sempit. Bukannya anak tidak melawan tradisi dan prasangka selama pubertas, misalnya, tetapi pengaruh lingkungan biasanya terlalu kuat untuk melawan. Maka warga negara yang 'layak' terlahir kembali, disesuaikan dengan cara hidup utilitarian.”

Catatan: Saat ini pendidikan tersebut tidak lagi memadai, karena peralihan ke cara hidup yang sehat dan harmonis telah menjadi kebutuhan mutlak bagi kelangsungan hidup umat manusia.

“Ini menjelaskan mengapa ide-ide baru yang menyegarkan memiliki begitu banyak kesulitan memasuki pikiran manusia. Pikiran kita terlalu mengkristal

dalam konsep dan gagasan tradisional tentang kehidupan. Otak penerima hanya dapat menerima dan meneruskan pikiran dengan frekuensi tertentu. Fakta ini menjadi tidak disadari atau bahkan disadari oleh komersial dan podisalahgunakan untuk tujuan literal."

"Bagaimana kamu bisa mengubah semua ini? Pertama-tama, proses perubahan harus dimulai dari manusia itu sendiri, karena mereka harus mengenali situasi atau kondisi mental (psikologis) yang mereka alami. Hanya dengan begitu dia dapat memutuskan untuk mengubah pola pikirnya. Dia dapat menyetel frekuensi pikiran lain, yaitu aspek pikiran yang lebih tinggi" (lihat tujuh aspek pikiran di bawah), kualitas pikiran yang halus. Di mana saya menulis "dia", tentu saja Anda juga bisa membaca "dia".

Teknik sederhana untuk menetralkan pikiran negatif

"Sekarang kita tidak akan berhasil jika kita mencoba melawan kelemahan karakter kita."

"Mengapa tidak? Ini karena melalui pertempuran kita memupuk pikiran kita, yang merupakan makhluk hidup. Sehingga mereka menjadi lebih kuat daripada kelaparan. Alih-alih berkelahi, kita harus melupakan pikiran yang tidak diinginkan, biarkan mati. Untuk ini kita perlu mengenali pikiran kita dan memberinya dorongan positif hanya dengan memikirkan pikiran positif yang berlawanan. Dengan berpikir dan bertindak sesuai dengan pemikiran positif ini, kita mengatasi efek dari pemikiran negatif. Dengan tetap berpegang pada latihan ini, Anda dapat mengubah kualitas pikiran dan juga membuat pikiran kita berfungsi pada frekuensi lain, lebih altruistik, spiritual, positif, dll. Setelah beberapa latihan, kita bahkan tidak akan menerima pikiran negatif ini lagi (kita dapat memperhatikan atau mengamati tetapi jangan biarkan mereka membuat kita kesal). Saya berbicara tentang orang yang cukup waras di sini.

Catatan: Hal-hal seperti kemarahan atau kekesalan pada apa yang salah dalam masyarakat tidak dihitung sebagai pikiran negatif. Energi kemarahan dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan sesuatu, biasanya melalui kumpulan kekuatan, mis. B. oleh organisasi masyarakat sipil, serikat pekerja, dll.
Akal sehat selalu diperlukan dalam segala hal dalam hidup.

Tujuh aspek pemikiran

Tradisi hikmat mencantumkan tujuh aspek pemikiran, yaitu:
fisik, emosional, vital, keinginan, kecerdasan, intuisi, inspirasi.

Dalam buku pertama saya (lihat di atas), saya menjelaskan aspek-aspek ini secara mendetail. Berikut saya akan merangkum beberapa materi tersebut. Kutipan dari buku saya seperti yang disebutkan di atas.

Aspek fisik dari pemikiran berkaitan dengan perawatan tubuh dan kebutuhan. Ini tentu saja diperlukan sampai batas tertentu.

Terlalu banyak perhatian pada tubuh mengalihkan perhatian dari aspek lain, seperti yang akan kita lihat.

Aspek emosional dari pemikiran berkaitan dengan kesan indra yang dibuat pada pikiran dan respons yang diberikan seseorang terhadap persepsinya. Terlalu banyak dapat merosot menjadi sentimentalitas. Mungkin ada baiknya membaca beberapa tulisan Stoa (Stoicisme) seperti Epictetus dan Marcus Aurelius. Hari ini, ide-ide tabah mendapatkan daya tarik untuk membantu orang menemukan ketenangan pikiran. Saya akan kembali ke Marcus Aurelius nanti.

Aspek vital berpikir mengacu pada aktivitas pikiran ("jiwa, pikiran") dalam tindakan nyata. Sebagai contoh ekspresi vitalitas yang berlebihan, pertimbangkan manajer yang ingin merencanakan dan mengendalikan segala sesuatu dalam bisnis.
Aspek pemikiran keinginan sering disalahpahami.
Keinginan adalah kekuatan netral, seperti listrik yang mengalir melalui kawat. Bisa digunakan untuk kebaikan dan keburukan.

Di buku pertama saya, saya menulis:

“Memahami motivasi di balik tindakan kita merupakan hal mendasar dalam proses pengenalan diri. Motif ini bisa egois atau tanpa pamrih. Daripada berbicara tentang "baik" atau "buruk", yang merupakan istilah relatif yang berbeda di setiap budaya dan era sejarah, lebih baik kita menggunakan istilah "egois" atau "tanpa pamrih" sebagai kriteria untuk menilai tindakan dan pikiran kita sendiri untuk menilai. . Namun, kita bisa tertipu oleh motif halus, misalnya ambisi, yang bisa altruistik, atau di sisi lain mengandung keegoisan yang cukup banyak.”

Dibutuhkan banyak ketulusan untuk melihat motif kita dengan jelas apa adanya. Tergantung pada tingkat penilaian atau pemahaman yang dikembangkan, kita akan membedakan motif halus ini.

Apakah kita budak nafsu kita atau apakah kita mengendalikan aktivitas pikiran kita? Pokok bahasan penting ini merupakan bagian dari pembahasan Krishna

dengan Arjuna dalam Bhagavad Gita.

Contoh bentuk yang lebih tinggi: Ambisi yang ditinggikan. Contoh bentuk yang lebih rendah: nafsu kotor.

Aspek intelektual pemikiran “hanyalah salah satu aspek pemikiran dan bukan yang tertinggi. Akal biasanya berfungsi dengan mengisolasi masalah dari konteksnya. Ada pengetahuan yang terfragmentasi dan parsial. Memiliki ekemampuan terbatas untuk sampai ke inti atau esensi sesuatu kecuali digabungkan dengan pemahaman yang tulus. Seringkali berakhir dengan melawan gejala dan tidak menyelesaikan apa pun.

Bentuk Lebih Tinggi: Menggunakan kecerdasan untuk mencari solusi praktis dalam konteks benar-benar memahami inti masalah atau situasi sebenarnya.

Bentuk yang lebih rendah: secara membabi buta mengandalkan model dalam sains atau di tempat lain, tanpa pemahaman yang diperlukan tentang keterbatasan dan kekurangan yang melekat padanya.

Aspek berpikir intuitif tidak mengacu pada intelektualitas murni, tetapi pada pemahaman yang mendalam tentang berbagai hal, orang, situasi. Anda dapat memahami situasi dalam sekejap dan mengidentifikasi solusi untuk masalah tersebut.
“Kami melihatnya dengan 'mata mental', begitulah. Setelah kita mendapatkan kilasan inspirasi ini, perlu waktu untuk menyelesaikannya secara sistematis dengan aspek intelektual kita sendiri."

“Memahami berkaitan dengan memahami hubungan antara bagian-bagian dan keseluruhan. Anda dapat melihat hubungan antara sains, spiritualitas, dan filsafat. Seseorang menyadari bahwa seseorang tidak dapat benar-benar memisahkan individu dari kolektif, dll. Seseorang mengenali keharmonisan dan keteraturan yang tertanam dalam diri manusia, di alam, dan di kosmos secara umum.”

Aspek pemikiran ini bisa disebut aspek pencerahan.
"Ketika seseorang telah sepenuhnya mengembangkan aspek ini, tidak hanya pada tingkat pemikiran tetapi juga di luarnya, seseorang secara teknis disebut Buddha atau Bodhisattva."

Contoh: "Gunakan pemahaman Anda sendiri tentang berbagai hal untuk membantu orang lain memperbaiki kondisi umat manusia."

Aspek pemikiran yang menginspirasi

“Pengaruh inspirasi terlihat jelas dalam karya seni yang hebat. Juga, para mistikus dari segala zaman telah mengalami penglihatan-penglihatan besar dalam keadaan kesadaran kesatuan, sebuah pengalaman akan keutuhan sebenarnya dari semua kehidupan. Terkadang kami merasa terhubung dengan semua makhluk (dengan kehidupan secara umum), tenggelam dalam rasa kesatuan saat kami berjalan melewati hutan.”

Secara umum, kita hanya dapat mengembangkan (mengidentifikasi dengan) aspek ini dengan mengembangkan pemahaman atau kemampuan intuitif kita.

Contoh: Membawa konsep baru ke sains (berdasarkan intuisi nyata), seperti Max Planck, salah satu pendiri mekanika kuantum; menciptakan karya seni.

"Ketika ketujuh aspek pemikiran berkembang sepenuhnya, kita dapat berbicara tentang manusia yang benar-benar lengkap, harmonis, dan sehat."
Kami telah melampaui kepribadian untuk membuka diri terhadap pengaruh roh batin.

tugas dan latihan

1. Sekarang setelah Anda mempelajari ketujuh aspek cita, dapatkah Anda menyebutkan satu atau dua aspek utama yang bekerja di dalam atau melalui batin Anda? Bagaimana Anda bisa tahu?
Berapa banyak waktu yang Anda berikan untuk ini dan aspek lainnya untuk mengendalikan pemikiran Anda?

2. Gunakan metode untuk menetralkan pikiran negatif setiap hari.
Tuliskan pengalaman Anda. Jika Anda menghitung sampai sepuluh sebelum menjawab, apakah itu memberi Anda waktu untuk membayangkan pikiran positif?

mengubah pola pikir

Siklus pemikiran, tindakan, kebiasaan, karakter

Kita telah melihat bagaimana kita dapat mengubah pola pikir kita. Untuk memperjelas proses ini lebih lanjut, kita akan melihat beberapa pertanyaan karakter kunci (sekali lagi berdasarkan parafrase dan terjemahan dari karya D.J.P. Kok, tetapi ditambah dengan catatan saya sendiri).

Filsuf kekaisaran Marcus Aurelius mengatakan dalam "Meditasi"-nya:

"Hidupmu adalah apa yang dipikirkan oleh pikiranmu".

"Kebenaran ini didasarkan pada fakta bahwa di balik setiap tindakan ada pemikiran yang sesuai dan tindakan berulang menjadi kebiasaan. Kebiasaan membentuk karakter kita, yaitu pola hidup kita. Pemeriksaan kritis terhadap kehidupan pemikiran kita sendiri harus mengklarifikasi fakta-fakta ini.
Oleh karena itu, mengubah kebiasaan berpikir kita akan membawa perubahan pada karakter kita! Tentu saja, kita harus menggunakan praktik mengubah kebiasaan berpikir kita ini."

"Arah perubahan harus ke arah pikiran suprapersonal, transpersonal, tanpa pamrih." Ada contoh bagus dalam sejarah tentang pria dan wanita yang mempraktikkan pelupaan diri, bekerja untuk kebaikan semua, berjuang melawan dogmatisme, kepentingan kelompok, dan ketidakadilan, atau karya seni besar yang diciptakan, dll.
Ini adalah pendiri peradaban yang sebenarnya! Mereka bisa menjadi contoh kita."

Setiap orang dapat menjadi pembawa budaya dan membantu membentuk masyarakat di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan kualitas terbaik yang ada dalam dirinya.

"Yang harus Anda lakukan adalah menggunakan kekuatan kreatif yang ada di dalam diri Anda. Tekniknya sederhana: gunakan kekuatan imajinasi Anda untuk membuat gambaran tentang apa yang Anda inginkan! "

Anda akan menemukan kekuatan luar biasa dari imajinasi kreatif (kekuatan pembentuk jiwa manusia). Saya tidak berbicara tentang imajinasi belaka di sini, tetapi tentang kekuatan dari aspek pemikiran yang lebih tinggi di alam roh-mental, khususnya intuisi dan inspirasi.

"Di satu sisi, Anda tahu seperti apa karakter Anda saat ini. Di sisi lain, Anda tahu bagaimana Anda ingin menjadi (dan mungkin jauh di lubuk hati: diri yang lebih tinggi yang merupakan bagian dari konstitusi Anda dan yang memiliki tingkat kesadaran dan perkembangan spiritual yang begitu tinggi). Lihat Lampiran A.
Anda dapat membuat kepribadian Anda transparan terhadap kualitas batin dari Diri Yang Lebih Tinggi dengan membiarkan energi ini mengalir melalui kepribadian Anda. Ini bisa disebut "penyelarasan dengan dunia spiritual",

"membangun jembatan ke dunia batin", "membangun getaran spiritual". Ini akan sangat mempengaruhi dunia menjadi lebih baik.”

“Semua kekuatan ini bekerja melalui matriks astral (bagian yang lebih tinggi darinya, dalam kasus di atas), bidang penghubung untuk alam dalam dan luar makhluk [lihat lebih lanjut tentang matriks]. Cahaya astral atau matriks medan adalah faktor kunci dalam menjelaskan (misalnya) bagaimana impuls pikiran mengarah pada pergerakan tubuh, bagaimana telepati dan kewaskitaan bekerja, dll.

Catatan: Matriks ini memiliki sifat pembentuk. Rupert Sheldrake mendalilkan kausalitas morfik (formatif).ed: keberadaan bidang formulir. Dia juga melakukan percobaan telepati antara pemilik anjing dan anjingnya. Hal yang sangat menarik.

“Melalui proses ini (lihat di atas) Anda secara bertahap mengubah diri Anda menjadi manusia yang lebih utuh. Aspek pikiran yang lebih tinggi akan dapat mengekspresikan diri mereka di dalam dan melalui diri mereka sendiri.”

Kepribadian terhubung ke diri yang lebih tinggi. Pikiran kita dinyalakan atau dikobarkan oleh diri ini. Kebetulan, ini memecahkan misteri perkembangan atau evolusi pemikiran abstrak yang membingungkan begitu banyak ahli biologi.

“Berpikir dari satu perspektif adalah semacam 'pantulan' sinar pikiran murni yang memancar dari diri yang lebih tinggi pada cermin otak yang bergejolak. Anda dapat membuat cermin itu jernih dan memantulkan sinar murni itu pada pikiran yang jernih."

“Tekniknya begini: Anda harus membuat citra diri Anda seperti yang Anda inginkan dan menyempurnakan citra itu. Citra ideal ini akan tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan pemahaman Anda tentang kehidupan. Anda pasti akan menghadapi kesulitan jika Anda kembali ke cara berpikir dan bertindak lama. Ini harus menjadi pendorong untuk terus mengubah kebiasaan berpikir Anda.”

Amati aliran kesadaran

"Dalam memeriksa sifat pikiran sebagai makhluk hidup, disarankan untuk melihat diri sendiri lebih sebagai saksi pikiran daripada sebagai pencipta pikiran. Lihat diri Anda sebagai bagian dari Satu Kehidupan yang merupakan esensi dari segalanya. Itu akan membuatnya lebih mudah untuk masuk ke

status saksi.”

"Latihan yang baik untuk mengenali "jalur" mana yang mengalir secara alami dalam pikiran Anda adalah dengan mengamati aliran pikiran Anda pada saat-saat sebelum Anda tertidur. Amati saja sebagai saksi (dalam latihan ini). Anda dapat belajar mengenali kualitas atau karakter pemikiran ini dan mengenali berbagai aspek pemikiran. Ini membantu untuk memahami diri sendiri dengan lebih baik. Anda juga dapat melakukan latihan ini pada waktu tenang. Jika Anda tidak menyukai apa yang Anda lihat, Anda dapat menggunakan metode di bagian berikut untuk mengubah pola pikir Anda.”

Latihan Pythagoras

"Latihan yang berguna, terkadang dikaitkan dengan Pythagoras, adalah melihat ke belakang dan mengevaluasi kejadian hari itu saat Anda pergi tidur. Tanyakan pada diri Anda: "Apa yang saya lakukan hari ini?", "Apakah saya melakukan apa yang ingin saya lakukan?", "Apa yang saya pelajari hari itu?", "Apa yang bisa saya lakukan lebih baik?", "Apakah saya memiliki seseorang yang terluka? .” (Jika demikian, “Bagaimana saya bisa memperbaikinya?”), dll. Ini sangat berguna untuk menangani urusan dunia dan akan membantu Anda mendapatkan lebih banyak manfaat dari tidur lelap karena Anda sudah agak nyaman dengan beberapa dari proses stres hari itu. Tentu saja, latihan ini harus dilakukan dengan tataran cita yang lurus.”

“Juga, saat kesadaranmu meningkat, kamu akan lebih memahami kelemahanmu. Itu hanya diharapkan karena cahaya yang lebih terang benar-benar bersinar melalui pikiran Anda. Kelemahan ini tidak boleh diperangi tetapi dilupakan dengan bekerja secara dinamis untuk kepentingan umat manusia sehingga Anda memperoleh kekuatan batin dan kesadaran Anda lebih terfokus pada inti spiritual Anda.”

“Kamu menjadi apa yang kamu pikirkan. Ingatlah bahwa energi adalah sebuah siklus dan pikiran yang dikirim akan kembali kepada Anda setelah beberapa waktu. Jadi berhati-hatilah dengan apa yang Anda kirim ke dunia. Proyeksi negatif akan kembali kepada Anda seperti bumerang dan menangkap Anda secara tidak terduga, jika tidak di kehidupan ini maka pasti di reinkarnasi yang lain. Dorongan positif yang ditransmisikan diperkuat dan merangsang orang lain (dan diri Anda sendiri juga). Pertimbangkan pernyataan bahwa suatu kekuatan, setelah dikeluarkan, tidak hilang, tetapi bertahan pada tingkat yang lebih halus sampai diseimbangkan kembali oleh kekuatan lain.”

"Salah satunya adalah apa yang Anda identifikasi. Anggap diri Anda pria atau

wanita yang mampu memahami realitas kehidupan dan mampu mewujudkan cita-cita tinggi dalam kehidupan praktis. Jadilah Pencipta ide-ide yang membangkitkan semangat dan Anda akan menjadi perwujudan yang hidup darinya!"

mengendalikan aliran pikiran

Mengubah pola pikir kita (kebiasaan berpikir)

Tiga paragraf berikutnya didasarkan pada beberapa D.J.P. Karya Kok (terjemahan dan parafrase saya).

“Alasan perlunya mengendalikan kehidupan pikiran Anda sekarang akan menjadi jelas: dengan mengendalikan jenis pikiran yang muncul dalam pikiran Anda, Anda dapat memiliki pengaruh yang kuat, positif, dan harmonis di dunia ini dan diri Anda sendiri tidak terbawa suasana. jauh oleh skeinginan yang berbahaya atau gagasan yang salah.”

"Kita dapat dengan aman memanfaatkan kekuatan pikiran jika kita mengarahkan pikiran kita ke cita-cita tinggi yang ditujukan untuk kebaikan umat manusia secara umum, misalnya. cita-cita persaudaraan manusia (sisterhood, dll). Pikirkan baik-baik tentang cita-cita ini dan hilangkan semua elemen dalam pemikiran Anda yang bertentangan dengannya dan gantikan dengan blok bangunan (pemikiran) yang positif.

“Pikiran ini akan menyentuh banyak pikiran dan akan menjadi kekuatan pendorong untuk mengubah kondisi di dunia ini. Mencapai ini membutuhkan pemikiran yang gigih dan terarah. Melalui praktik tidak mementingkan diri sendiri, seseorang juga akan melihat cara yang efektif untuk membantu orang lain membantu diri mereka sendiri. Banyak orang, tetapi tidak cukup, telah melakukan ini sejak lama. Apakah Anda ingin bergabung dengan mereka?”

“Izinkan saya menambahkan beberapa catatan praktis pada prosedur di atas. Agar lebih efektif, visualisasikan langkah-langkah spesifik dan praktis untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari gambar ini dan LAKUKAN apa yang perlu Anda lakukan. Untuk memberikan beberapa contoh saja, pernahkah Anda mempertimbangkan untuk membantu mengubah cara uang mengalir di dunia ini? Mengapa tidak berinvestasi dalam proyek yang melatih orang untuk mencari nafkah bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka (atau menyimpan tabungan Anda di bank yang mendukung jenis proyek ini)?”

“Bagaimana dengan kekuatan konsumen: membeli produk yang memenuhi standar produksi tertentu, kondisi tenaga kerja, kondisi lingkungan, dll.? Apa yang dapat Anda lakukan untuk tetangga Anda, orang tua, tunawisma, dll.? Yang paling penting, tentu saja, adalah memberi contoh yang baik bagi orang lain dengan menjalani kehidupan penuh cinta dan kasih sayang, menggunakan bakat Anda, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain. Mengorganisir kelompok, berpartisipasi dalam kelompok, menyebarkan informasi tentang realitas dunia spiritual, tentang spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari, menulis surat kepada organisasi dan orang-orang berpengaruh (opinion maker); Ada banyak kesempatan untuk melakukan pekerjaan spiritual yang bermanfaat. Saya pribadi senang berpartisipasi dalam skema LETS (Local Exchange Trading Systems). Ini adalah sistem yang bekerja dengan mata uang lokal dan telah melarang penggunaan bunga. Dengan berpartisipasi dalam sistem seperti itu, kontak sosial terstimulasi dan Anda dapat memperoleh banyak teman baru.”

“Satu hal yang pasti: itu adalah tindakan penting, dibimbing oleh kebijaksanaan dan kebijaksanaan. Menggunakan imajinasi adalah pekerjaan awal, mengembangkan pola mental yang benar, 'mempersiapkan landasan'.”

Apakah ada matriks atau kumpulan tayangan?

Beberapa dari Anda mungkin telah membaca The Divine Matrix karya Greg Braden.
Dalam buku ini, Braden menjelaskan bagaimana Anda dapat menggunakan properti matriks ini untuk mewujudkan keinginan terdalam Anda. Komentar saya tentang hal ini adalah bertindak bijak, memiliki tujuan realistis yang konsisten dengan karakter dan kemampuan Anda.

Gagasan tentang matriks semacam itu bukanlah hal baru. Sudah dikenal selama berabad-abad. (Bahkan dalam sains ada spekulasi tentang alam semesta holografik, yang merupakan gagasan yang terkait erat.)
Salah satu namanya adalah "cahaya astral".
Saya telah melihat cahaya ini sendiri. Ini adalah suasana tempat kita hidup, memiliki emosi dan pikiran kita. Ini memiliki banyak daerah. Gambaran dalam mimpi kita dibentuk oleh pikiran kita dalam cahaya ini.

Tampaknya hanya sedikit yang menyadari hal ini. Ini seperti memberi tahu ikan di lautan bahwa ada lautan. Apa kata mereka, kami tidak melihat laut. Tidak, Anda tidak melihatnya, "Anda berada tepat di tengah-tengahnya", seperti yang pernah dikatakan oleh seorang guru spiritual (Vitvan). Alegori Plato tentang gua muncul di benak. Itu masih merupakan alegori yang sangat

tepat untuk masa yang penuh gejolak ini. Jika Anda belum membacanya, silakan lakukan. Ini sangat to the point.

Pernahkah Anda bertanya-tanya ke mana perginya energi emosional-mental ketika Anda memiliki pengalaman yang sangat mengharukan?
Matriks atau bidang mencatat dan menyimpan semua tayangan dari kehidupan. Fungsi ini terkait dengan karma. Dalam kehidupan ini atau yang lain Anda harus berurusan dengan kesan karma. Informasi lebih lanjut tentang ini dapat ditemukan dalam literatur esoterik.

"Kehendak (energi) mengikuti keinginan," kata William Quan Judge dalam komentarnya tentang Bhagavad Gita. Dengan kata lain, jika Anda mengarahkan perhatian Anda, keinginan Anda (dalam bentuk aspirasi spiritual Anda) ke alam batin, maka Anda dapat menerima energi spiritual dari dalam dan menciptakan sirkuit baru untuk energi Anda bergerak!

“Psikis manusia pasti akan merespon gambar, tidak diragukan lagi. Ini adalah praktikadalah, yang diketahui banyak orang saat ini. Dibutuhkan tekad dan fokus pada awalnya, tetapi segera menjadi kebiasaan! Aliran pemikiran nyata digerakkan saat Anda mempraktikkan imajinasi (bukan fantasi Anda). Tindakan Anda akan meningkatkan pengaruh arus ini seribu kali lipat. Itu akan membawa pengaruh penyembuhan ke dunia ini yang sangat dibutuhkannya. Cinta (kasih sayang) adalah kekuatan penyembuhan terbesar di dunia! Sihir ilahi sejati untuk kepentingan semua, dimanifestasikan oleh Anda dan orang lain. Anda dapat membuat perbedaan jika Anda mau!”

Saya ingin memberikan dua referensi di sini:

1. Roberto Assagioli, "The Act of Will", Wildwood House, London, 1974.

Ini adalah buku berharga yang ditulis oleh pengembang Psikosintesis, Dr. Roberto Assagioli. Ini termasuk konsep kemauan yang mampu dan kemauan transpersonal.

2. Sekolah tatanan alam (www.sno.org):
Sekolah tatanan alam.
Gnosis (tradisi kebijaksanaan) dalam bentuk modern.

Dalam konteks ini, lihat khususnya materi tentang "Sifat Psikis" manusia dan "Persimpangan Pertama", yang membahas tentang diri yang tidak terpuaskan, pencarian makna dan wawasan serta kemungkinan mengubah isi jiwa.

Ringkasan latihan

Teknik dan praktik yang saya uraikan dalam buku ini akan menawarkan beberapa panduan bagi mereka yang ingin mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang situasi yang mereka hadapi dan keadaan global pada saat ini dalam sejarah. Ini bukan skema cepat kaya, yang sudah terlalu banyak. Bukan diri kecil atau kepribadian ego yang menjadi pusat dari segalanya, tetapi dunia yang lebih besar di mana hal itu tertanam seharusnya menjadi masalah. Empati adalah kualitas yang sangat dibutuhkan di dunia kita. Selain latihan berikut, pembaca akan menemukan lebih banyak latihan di artikel saya di Vitvan, lihat di arsip saya.:

https://ia904505.us.archive.org/13/items/the-practical-gnostic-teachings-of-ralph-m-de-bit-vitvan/The%20practical%20Gnostic%20teachings%20of%20Ralph%20M% 20deBit%20%28Vitvan%29.pdf

Latihan 1

Salah satu latihan yang bisa sangat membantu adalah mengambil banyak perspektif: Belajar melihat situasi dari berbagai sudut, atau perspektif. Ini meningkatkan sensitivitas konteks dan memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang ide dan perilaku orang lain. Jika seseorang dapat menempatkan dirinya pada posisi seseorang yang memiliki pandangan berlawanan dengan Anda, Anda dapat belajar banyak. Seseorang juga dapat berlatih membela pandangan yang berlawanan dengan mempertimbangkan argumen yang akan mendukung pandangan tersebut. Ini tentang berpikir bernuansa.

latihan 2

Pemikiran sadar: mengamati aliran pikiran.

Teknik sederhana untuk menetralkan pikiran negatif.
"Sekarang kita tidak akan berhasil jika kita mencoba melawan kelemahan karakter kita."
"Mengapa tidak? Ini karena melalui pertempuran kita memupuk pikiran kita, yang merupakan makhluk hidup. Sehingga mereka menjadi lebih kuat daripada kelaparan. Alih-alih berkelahi, kita harus melupakan pikiran yang tidak diinginkan, biarkan mati. Untuk ini kita perlu mengenali pikiran kita dan memberinya dorongan positif hanya dengan memikirkan pikiran positif yang

berlawanan.
Dengan berpikir dan bertindak sesuai dengan pemikiran positif ini, kita mengatasi efek dari pemikiran negatif. Dengan berpegang teguh pada latihan ini, Anda dapat mengubah kualitas pikiran dan juga membiarkan pikiran kita berfungsi pada frekuensi lain, lebih altruistik, spiritual, positif, dll.
Setelah beberapa latihan, kita akan berhenti menerima pikiran-pikiran negatif ini (kita dapat memperhatikan atau mengamatinya, tetapi kita tidak membiarkan pikiran-pikiran itu mengganggu kita). Saya berbicara tentang orang yang cukup waras di sini. Orang lain mungkin memerlukan psikoterapi untuk mencapai integrasi dan orientasi hidup yang positif."

Harap diperhatikan: Hal di atas adalah untuk prasangka pribadi, bukan kemarahan yang sah atas banyak keanehan sistem politik, keuangan, dan ekonomi kita saat ini yang menghancurkan banyak orang di seluruh dunia.

latihan 3

"Dalam memeriksa sifat pikiran sebagai makhluk hidup, disarankan untuk melihat diri sendiri lebih sebagai saksi pikiran daripada sebagai pencipta pikiran. Lihat diri Anda sebagai bagian dari Satu Kehidupan yang merupakan esensi dari segalanya. Itu akan membuatnya lebih mudah untuk masuk ke status saksi."
"Latihan yang baik untuk belajar mengenali 'jalur' di mana pikiran Anda mengalir secara alami adalah mengamati aliran pikiran Anda pada saat-saat sebelum Anda tertidur. Amati saja sebagai saksi (dalam latihan ini). Anda dapat belajar mengenali kualitas atau karakter pemikiran ini dan mengenali berbagai aspek pemikiran.
Ini membantu untuk memahami diri sendiri dengan lebih baik.
Anda juga dapat melakukan latihan ini pada waktu tenang. Jika Anda tidak menyukai apa yang Anda lihat, Anda dapat menggunakan metode di bagian berikut untuk mengubah pola berpikir Anda. "

latihan 4

Sekarang setelah Anda mempelajari tujuh aspek pemikiran, dapatkah Anda menyebutkan satu atau dua aspek dominan yang bekerja di dalam atau melalui pikiran Anda? Bagaimana Anda bisa tahu? Pernahkah Anda mengamati aliran pikiran dalam kesadaran Anda?
Berapa banyak waktu yang Anda berikan untuk ini dan aspek lainnya untuk mengendalikan pemikiran Anda? Tuliskan jawaban Anda.

latihan 5mengubah pola pikir

“Tekniknya begini: Anda harus membuat citra diri Anda seperti yang Anda inginkan dan menyempurnakan citra itu. Citra ideal ini tumbuh dan memurnikan sebanding dengan pertumbuhan pemahaman Anda tentang kehidupan. Anda pasti akan menghadapi kesulitan ketika Anda kembali ke pola berpikir dan bertindak lama. Ini harus menjadi pendorong untuk terus mengubah kebiasaan berpikir Anda.”

latihan 6

Latihan Pythagoras

"Latihan yang berguna, terkadang dikaitkan dengan Pythagoras, adalah melihat ke belakang dan mengevaluasi kejadian hari itu saat Anda pergi tidur. Tanyakan pada diri Anda: "Apa yang saya lakukan hari ini?", "Apakah saya melakukan apa yang ingin saya lakukan?", "Apa yang saya pelajari hari itu?", "Apa yang bisa saya lakukan lebih baik?", "Apakah saya memiliki seseorang yang terluka? .” (Jika demikian, “Bagaimana saya bisa memperbaikinya?”), dll. Ini sangat berguna untuk menangani urusan dunia dan akan membantu Anda mendapatkan lebih banyak manfaat dari tidur nyenyak karena Anda sudah menjadi bagian dari stres dunia. hari telah diproses. Tentu saja, latihan ini harus dilakukan dengan sikap yang lurus.”

latihan 7

Perubahan pola pikir (think habit)
mengendalikan aliran pikiran

“Alasan perlunya mengendalikan kehidupan pikiran Anda sekarang akan menjadi jelas: dengan mengendalikan jenis pikiran yang muncul dalam pikiran Anda, Anda dapat memiliki pengaruh yang kuat, positif, dan harmonis di dunia ini dan diri Anda sendiri tidak terbawa suasana. jauh."
“Kita dapat dengan aman memanfaatkan kekuatan pikiran ketika kita memusatkan pikiran kita pada cita-cita tinggi yang diarahkan pada kebaikan umat manusia secara umum, seperti cita-cita persaudaraan manusia (atau persaudaraan). Pikirkan baik-baik tentang cita-cita ini dan hilangkan semua elemen dalam pemikiran Anda yang bertentangan dengannya dan gantikan

dengan blok bangunan (pemikiran) yang positif.
“Pikiran ini akan menyentuh banyak orang dan akan menjadi pendorong perubahan kondisi di dunia ini. Mencapai ini membutuhkan pemikiran yang gigih dan berorientasi pada tujuan. Melalui praktik tidak mementingkan diri sendiri dan melupakan diri sendiri, seseorang juga akan melihat cara efektif untuk membantu orang lain membantu diri mereka sendiri. Banyak orang, tetapi tidak cukup, telah melakukan ini sejak lama. Apakah Anda ingin bergabung dengan mereka?”
Mungkin bermanfaat untuk mempelajari Bab Enam tentang Psikosintesis Roberto Assagioli dan Tindakan Kehendak untuk panduan lebih lanjut tentang bagaimana melanjutkan latihan ini.

latihan 8

Dari bagian psikosibernetika:

Citra diri didefinisikan dalam buku audio sebagai citra diri mental individu. Ini adalah "kunci nyata untuk kepribadian dan perilaku manusia". Lihat bab satu.
Maltz/Furey berpendapat bahwa "cetak biru mental di alam bawah sadar mengendalikan masa depan kita".
Ketika seseorang terjebak di masa lalu dan hanya mengingat kesalahannya, itu adalah tanda harga diri yang rendah.
Nasihatnya adalah: "Hidupkan kembali kenangan terindah Anda, bayangkan apa yang Anda inginkan dan rasakan yang Anda miliki dan dapat memilikinya". Lakukan ini setiap hari.
Tentu saja Anda harus menetapkan tujuan. Ada juga latihan yang berguna dalam psikologi positif (Martin Seligman) dan NLP (pemrograman neurolinguistik) untuk mencapai jalur yang positif.

Di teater semangat "ingat, hidupkan kembali kenangan, kemenangan, kesuksesan, saat terindah Anda". Ini mirip dengan penahan, teknik NLP.
Kemudian muncul poin yang sangat menarik:
"Bayangkan dan rasakan pencapaian suatu tujuan di masa depan, tetapi alamilah sekarang, hampir seperti pengingat akan tujuan yang tercapai."
Ini sesuai dengan latihan yang saya sebutkan di artikel saya tentang Roberto Assagioli yang disertakan di Bab Enam.
"Kamu bisa bahagia sebelum kamu mencapai tujuanmu".
Catatan Saya: Memandang hidup sebagai sebuah proses memungkinkan Anda untuk menikmati momen dan fokus pada saat ini dan di sini.

Latihan Bonus: Berikan kebebasan kepada orang lain seperti Anda

Perintah ini dari Vitvan (lihat arsip saya untuk artikel tentang ajarannya).
Idenya adalah bahwa seseorang tidak boleh memaksakan idenya pada orang lain.
Seseorang mungkin memiliki ide yang berbeda tentang bagaimana menghadapi kehidupan.
Selama orang tersebut tidak melanggar hak kodrati orang lain dan tidak terlibat dalam tindakan kriminal atau jahat yang merugikan orang lain, saya tidak melihat alasan untuk mencoba memaksa seseorang untuk berpikir seperti yang Anda pikirkan.
Akan ada orang lain untuk diajak bekerja sama.
Tentu saja, itu tidak berarti Anda tidak bisa melewatinyabisa bisa.
Namun, jangan terlalu cepat menilai orang lain. Anda mungkin memiliki pengetahuan terbatas tentang situasi atau latar belakangnya. Orang lain mungkin memiliki pengalaman dan wawasan yang sama sekali berbeda tentang kehidupan daripada yang Anda miliki.

Bab Tiga

Diri yang Lebih Tinggi: Orang Tua Sejati Anda

Sebelum saya memberi tahu Anda tentang diri yang lebih tinggi, ada beberapa informasi tentang evolusi. Menurut tradisi esoteris ada tiga garis evolusi: fisik, mental dan spiritual. Menarik untuk diketahui bahwa kata "evolusi" memiliki arti "penghabisan", sebuah pengungkapan isi dan kualitas.
Jadi evolusi fisik adalah tentang mengembangkan kendaraan yang cocok untuk manifestasi; evolusi spiritual berkaitan dengan perkembangan pikiran, kemampuan mental, dan otak; Evolusi spiritual adalah tentang mengembangkan kemampuan spiritual seperti pengetahuan langsung tentang sesuatu dan keterbukaan terhadap inspirasi.

Para ilmuwan telah membatasi diri untuk memeriksa bentuk fisik dan serangkaian fungsi kognitif yang terbatas. Sebagian besar dari apa yang penting bagi manusia telah diabaikan sebagai hal-hal "subyektif" yang tidak dapat diukur atau hanya merupakan fungsi dari otak. Ini adalah reduksionisme ekstrim, sebuah faktor yang menyebabkan keadaan menyedihkan di mana umat manusia sekarang.

Beberapa psikolog melangkah lebih jauh, seperti Abraham Maslov, yang kemudian dalam karyanya menambahkan transendensi-diri ke dalam hierarki nilai-nilainya, dan Roberto Assagioli dengan formulasi Psikosintesis dan Kehendaknya. Tentang yang terakhir saya sertakan artikel di bab terpisah.

Diri yang bercahaya

Apakah diri yang lebih tinggi? Bagaimana rupanya? apa bentuknya Banyak pertanyaan yang dapat diajukan tentang makhluk misterius yang, di satu sisi, adalah orang tua dari kita masing-masing dan tampak begitu jauh dari kita.

Ajaran kuno mengungkapkan sedikit kerahasiaan yang menyelimuti diri. Pertama-tama, setiap manusia adalah proyeksi atau aliran energi dari diri mereka yang lebih tinggi.
Diri yang lebih tinggi ini saling berhubungan di alam eksistensinya masing-masing. Diri yang lebih tinggi itu sendiri tidak memiliki jenis kelamin, meskipun beberapa orang mungkin mengatakan bahwa di mata psikis mereka hal itu terwujud sebagai laki-laki, perempuan, atau anak-anak.
Ada banyak kesaksian perjumpaan dengan diri yang lebih tinggi, terutama dengan cahaya batin yang jernih yang membawa kegembiraan, kedamaian, dan kejernihan pikiran. Banyak orang memiliki pengalaman spiritual yang mendalam setidaknya sekali dalam hidup mereka. Psikiater Richard Bucke mengabdikan seluruh buku tentang Kesadaran Kosmik untuk ini. Lihat di bawah.

Dalam Lampiran A saya membahas lebih rinci tentang orang dan konstitusi mereka. Model yang Anda temukan di sana dapat menambah banyak pemahaman Anda tentang keterkaitan semua kehidupan karena semuanya tertanam dalam lautan kehidupan, energi, kesadaran, dan substansi.

Lihat Lampiran A untuk detail lebih lanjut tentang proses manifestasi kepribadian dari Diri Yang Lebih Tinggi.
Ini adalah pelajaran yang hampir terlupakan dari masa lalu. Namun banyak orang berkata bahwa mereka telah mengalami Roh bekerja dalam kesadaran mereka setidaknya sekali dalam hidup mereka.

Apakah diri yang lebih tinggi jauh dari kepribadian?
Iya dan tidak. Seseorang harus menyadari bahwa Diri Yang Lebih Tinggi bekerja di area selain kepribadian. Namun, seseorang dapat menghubungi diri yang lebih tinggi ketika merenungkan hal-hal penting, seperti keputusan penting. Ketika orang memiliki keraguan serius tentang keputusan tertentu yang harus dibuat dan mengarahkan pikiran mereka ke jiwa batin, akan ada resonansi dengan diri yang lebih tinggi yang akan menyampaikan jawabannya: tidak. Jangan lakukan itu jika Anda memiliki keraguan yang serius.
Ingatlah bahwa manusia adalah aliran kesadaran. Seseorang dapat memfokuskan kesadarannya pada bidang spiritual seperti yang ditunjukkan dalam bab dua.
Jelas, diri yang lebih tinggi terkait erat dengan kepribadian yang menjadi faktor penyebabnya. Tetap saja, seseorang harus belajar mengembangkan kemampuan spiritualnya sendiri. Ini hanyalah evolusi spiritual yang akan mengarah pada transformasi diri yang lebih rendah.
Pengembangan kebajikan ada di latar depan. Keberanian, fokus, kasih sayang, integritas dan sebagainya. keutuhan hidup. Kepribadian yang terintegrasi dengan baik yang mampu melampaui kepentingan diri kecil mereka sendiri.

Kesaksian pertemuan dengan diri yang lebih tinggi

Filsuf Yunani Socrates bersaksi tentang pengaruh dirinya yang lebih tinggi padanya, yang dia sebut daimonnya, makhluk semi-ilahi. tidak untuk digunakanganti dengan kata demon, yang menunjukkan kebalikannya.
Filsuf lain, Plotinus, juga mengacu pada pertemuannya dengan dirinya sendiri, seperti yang ditulis Richard Bucke dalam bukunya Cosmic Consciousness. Yang terakhir menggambarkan banyak orang yang mengalami cahaya batin. Dia menggambarkan karakter orang-orang yang memiliki visi cahaya ini, yang selalu menjadi orang-orang yang bermoral tinggi. Kebajikan penting dalam hal ini.
Banyak nama yang dapat disebutkan di sini: Buddha Gautama, Shankaracharya, Socrates, Plato, Plotinus, Yesus Kristus, St. Paul, Mohamed, St. John of the Cross, Jacob Boehme, Blake, Edward Carpenter, Walt Whitman hanya untuk beberapa nama. nama.
Daftarnya panjang dan hanya mencakup beberapa orang terkenal dari era yang berbeda. Saya dapat menyebutkan beberapa lagi, tetapi daftar ini akan cukup untuk tujuan saya.

Kecuali seseorang memiliki tingkat perkembangan spiritual tertentu, kecil kemungkinannya untuk memiliki penglihatan yang begitu mendalam. Tetapi

dalam kehidupan banyak orang, intuisi muncul, atau lebih tepatnya firasat. Ini semua masalah derajat.

Kesimpulan dari bab ini adalah: Adalah mungkin untuk memfokuskan pikiran seseorang pada dunia energi pikiran dan memperkuat ikatan dengannya. Saya menjelaskan bagaimana melakukan ini di bab kedua. Teknik sederhana berjalan jauh. Namun demikian, dibutuhkan ketekunan dan pengembangan tujuan yang jelas serta fokus untuk mencapai tujuan tersebut.
Dalam konteks ini, bab selanjutnya membahas interaksi diri dan masyarakat.

Beberapa Prinsip Universal Signifikansi untuk Kemanusiaan

Banyak orang tampaknya meragukan nilai mengembangkan kebajikan karena mereka mengira kita hidup di dunia yang tidak adil. Memang sistem keuangan dan ekonomi di mana kita hidup sangat cacat, orang-orang ini salah arah tentang perlunya mengembangkan beberapa ukuran kebajikan dalam diri mereka. Alasannya akan menjadi jelas dalam paragraf berikut.

Prinsip etika: berakar pada struktur alam

Di bab kedua saya secara singkat menyebutkan matriks sebagai bidang tempat kesan tergores atau terekam. Matriks ini terkenal di kalangan esoterik. Ini disebut: cahaya astral. Ini memiliki banyak fitur, tetapi di sini saya akan membahas fitur perekaman. Karena niat kita dan, di atas segalanya, tindakan kita membentuk inti dari bidang ini, seseorang dapat segera mulai memahami nasihat agama dan filosofi spiritual:

A. Aturan emas: Jangan lakukan pada orang lain apa yang tidak ingin Anda lakukan pada Anda.

Sering dikatakan: perlakukan orang lain seperti Anda sendiri ingin diperlakukan. Karena kita sering tidak tahu apa yang baik untuk diri kita sendiri, apalagi untuk orang lain, menurut saya rumusan negatif di atas lebih baik.

B. Apa yang Anda tabur, itulah yang akan Anda tuai

Ini adalah perkataan yang sangat terkenal dari Perjanjian Baru.

Hubungan antara B dan A segera terlihat. Dalam agama Hindu orang

menemukan gagasan tentang karma. Menurut tradisi esoteris, karma bukan hanya takdir. Sebaliknya, itu mengacu pada tindakan dan konsekuensi dari tindakan.

Orang materialistis akan keberatan bahwa penjahat sering tidak dihukum.
Ini adalah pengamatan yang benar. Namun, gagasan karma harus dibarengi dengan gagasan reinkarnasi.
Sekarang saya ingin Anda memahami bahwa kepribadian tidak dilahirkan kembali. Apa yang terjadi setelah kematian adalah pelajaran yang dipetik dalam hidup dan sifat-sifat terbaik dari diri disimpan dalam diri, seperti halaman di buku catatan. Akan tiba waktunya ketika Diri akan memproyeksikan dan mengembangkan kepribadian baru untuk dilahirkan di Bumi.
Kepribadian ini dihadapkan pada konsekuensi dari tindakan masa lalu, sejauh ini belum terjadi dalam manifestasi diri sebelumnya. Tidak ada yang bisa lepas dari keadilan karma. Tidak ada. Apa yang dapat dilakukan seseorang dalam hidup ini adalah mengembangkan kecenderungan dan karakter positif serta mengambil tindakan untuk memperbaiki beberapa kesalahan di masa lalu. Ini adalah proses evolusioner yang dinamis! Manusia akan berevolusi dalam jangka waktu yang lama menjadi makhluk dengan kebijaksanaan dan kemampuan pikiran dan jiwa yang lebih besar.
Artinya, jika manusia memilih untuk melakukannya.
Di sini kita melihat mengapa kita perlu mengembangkan visi hidup yang jelas. kebajikan itu penting.
Pikirkan baik-baik, logis dan filosofis.

Catatan: Apa yang sekarang saya pahami tentang keadilan, sebab dan akibat adalah ini:

Belajarlah untuk menjadi diri Anda yang sebenarnya

Saat lahir, seorang bayi sudah memiliki pola karakter tersendiri. Setiap ibu mengakui fakta ini. Dengan kembar identik, dia tahu dengan sangat cepat siapa adalah siapa. Selama sekitar dua puluh tahun, ekspresi pola karakter ini biasanya menjadi terbatas menurut konvensi dan moral dari waktu dan tempat anak. Banyak orang dewasa muda mengalami kesulitan dalam perkembangannya. Ini diuraikan dalam bab dua. Mereka menjadi frustrasi dalam perkembangan mereka. Masyarakat terutama harus disalahkan untuk ini. Salah satu faktornya adalah cengkeraman sistem keuangan, politik, dan ekonomi neoliberal di dunia ini.

Namun, kita dapat membuat beberapa pilihan untuk memenuhi nilai-nilai kita yang lebih tinggi. Kita tidak perlu mengkonsumsi begitu banyak hal sepanjang hari. Kita dapat berpikir tentang hidup dengan lebih sedikit barang dan lebih banyak waktu untuk aktualisasi diri. Kita bisa menjadi sukarelawan dan sebagainya. Kita dapat mendengarkan tubuh kita dan intuisi kita dan mengembangkan gaya hidup yang lebih alami atau harmonis tergantung pada apa yang kita rasakan di dalam.

Selain itu, tradisi esoteris menyatakan bahwa diri telah mengembangkan lebih banyak kualitas daripada manusia yang merupakan penciptanya. Ini mengajarkan evolusi progresif: gagasan bahwa semua kehidupan bercita-cita untuk berkembang, mengungkapkan kualitas yang lebih dalam dari dalam. Lihat Lampiran A untuk informasi lebih lanjut.

kesatuan seluruh kehidupan

Ajaran paling mendalam dari tradisi kebijaksanaan abadi berhubungan dengan kesadaran kesatuan yang melingkupi semua kehidupan. Ada medan dari mana semua makhluk muncul. Kita seperti tetesan di lautan kehidupan. Bagi kita makhluk yang terbatas, hal itu tidak dapat dipahami secara keseluruhan. Namun kita dapat mengalami sedikit sat-chit-ananda (keberadaan, pikiran kosmik, kebahagiaan) ini dalam semburan kesadaran kesatuan yang singkat. Keanekaragaman dalam kesatuan tampaknya menjadi cara lapangan bekerja. Berbahagialah orang yang bisa menembus jauh ke dalam bidang ini.

Bab 4: Diri, Masyarakat, Ekosistem

Tradisi esoteris menulis organisasi etidak hadir di masyarakat. Mentalitas berbeda antar negara dan dari waktu ke waktu, karenanya bentuk masyarakat akan berbeda. Namun demikian, beberapa prinsip umum diberikan dari mana seseorang dapat memperoleh pedoman untuk tindakan lebih lanjut.

Saya akan membahas secara singkat beberapa di antaranya saat saya membahas topik-topik berikut.

Sistem moneter

Alasan paling mendasar tentang bunga majemuk dan pertumbuhan eksponensial menunjukkan bahwa pertumbuhan tak terbatas tidak mungkin terjadi di planet yang terbatas.
Kesenjangan antara kaya dan miskin semakin melebar. Ide buruk. Orang kaya menggunakan lebih banyak sumber daya daripada orang miskin. Ide buruk juga. Thomas Piketty menulis buku terlaris tentang itu.

Mike Maloney membahas bagaimana sistem moneter kita bekerja dalam serial video gratisnya yang terkenal tentang uang dan sistem Federal Reserve.
Video nomor lima khususnya tentang bagaimana uang diciptakan dalam masyarakat kita.

pertimbangan ekologis

Lahan pertanian sedang habis pada tingkat yang mengkhawatirkan. Ini tidak bisa terus seperti ini.
Perbaikan tanah adalah suatu keharusan. Permakultur, hutan pangan, dan metode terkait muncul di benak Anda. Ini telah berhasil digunakan di beberapa bagian dunia.
Namun, perubahan iklim dapat membatalkan hasil ini.

Kursus Peak Prosperity (gratis di peakprosperity.com)

Dunia saat ini mengkonsumsi miliaran liter minyak. Setelah minyak yang mudah diekstrak hilang, sepertinya sulit untuk menggantinya dengan yang lain.
Kelangkaan mineral tanah jarang dan besarnya energi yang dibutuhkan untuk menambangnya sering disebutkan. Kepadatan energi energi alternatif yang rendah juga merupakan masalah utama.

The Long Descent, sebuah buku karya John Michael Greer, mungkin bermanfaat bagi banyak orang dalam hal ini.
William Catton menulis tentang "overshoot" saat situasi umat manusia berada.
Joseph Tainter menulis tentang runtuhnya masyarakat yang kompleks. Ini adalah kasus yang dapat dikenali.

penurunan pertumbuhan

Perdana Menteri Irlandia menyerukan ekonomi yang stabil. Sepertinya itu ide yang bagus. Keseimbangan kekayaan mungkin berada pada tingkat kekayaan yang lebih rendah daripada yang saat ini terjadi di dunia barat.
Semakin banyak ilmuwan sekarang menganjurkan "degrowth".
Bisa jadi hidup yang lebih sederhana juga berarti hidup yang lebih bahagia dengan lebih sedikit stres.

Semua sistem kami perlu didesain ulang. Produsen harus memproduksi barang tahan lama: pakaian, pengganti daging yang enak, dll. Pertumbuhan abadi tidak mungkin terjadi di planet yang terbatas.
Lihat buku Overshoot karya William Catton.
Produksi yang lebih berlabuh secara regional tampaknya tepat.

Beberapa ekonom terkait:
Michael Hudson (lihat saluran Shepheard Walwyn di Youtube)
Jeffrey Sachs (juga di Youtube)
Richard Wolff ("Demokrasi di Tempat Kerja" saluran Youtube)

Di negara saya sendiri, Belanda, orang-orang terkemuka juga berkomitmen pada transisi menuju masyarakat yang tangguh:

Jan Rotmans (Profesor Transisi)
Bob de Wit (Masyarakat 4.0)
Wouter van Dieren (Klub Roma)

Kecerdasan buatan

Manusia menjadi sangat tergantung pada teknologi.
Kita telah menjadi budak teknologi ilmiah kita sendiri.
Batasnya pasti terlampaui ketika kita membiarkan algoritme membuat keputusan moral.
Yuval Noah Harari menguraikan beberapa bahaya yang menanti kita dalam

waktu dekat.
Masih harus dilihat seberapa cerdas dan pengertian AI nantinya. Dugaan saya adalah bahwa AI masih jauh dari pemahaman tingkat tinggi tentang masalah manusia dan masalah etika. Itu dapat membagi umat manusia menjadi faksi-faksi.
Homo sapiens telah menjadi pandai, tetapi jelas tidak bijak.

Bioteknologi & Farmasi Besar

Ini adalah topik hangat lainnya. Akankah manusia menjadi cyborg di masa depan? Seberapa jauh rekayasa genetika akan berjalan di masa depan? Ada banyak jebakan di sini. Seseorang dapat menunjukkan meningkatnya ketergantungan orang pada teknologi yang rumit. Sudahkah kita menjadi budak teknologi kita sendiri?

Big Pharma memiliki reputasi buruk. Tidak hanya hasil dari banyak studi obat tidak dapat direplikasi, ada juga banyak tuntutan hukum tentang opioid (fentanyl, oxycodine, dll.). Bill Gates adalah persona non grata di India. Ini ada hubungannya dengan vaksin yang saya mengerti.
Sekarang ada penelitian di pracetak yang menunjukkan bahwa vaksin mRNA sama sekali tidak efektif dan korelasi dengan kematian berlebih telah ditunjukkan, termasuk oleh Theo Scheffers. Apakah saya menyebutkan banyak efek samping dari vaksin ini? Semakin banyak ini akan muncul.
Secara khusus, lihat media alternatif untuk informasi lebih lanjut.
"Dunia Baru" (De nieuwe wereld, Belanda) di Youtube adalah tempat yang bagus untuk memulai.

perubahan iklim

Mungkin ancaman terbesar dalam jangka pendek adalah perubahan iklim dan biotope kita. Semakin banyak ilmuwan memperingatkan kita tentang gangguan serius dalam waktu dekat.
Paul Beckwith memiliki banyak video tentang masalah ini. Lihat youtube.
Mari berharap es Arktik tidak mencair dalam waktu dekat. Anda tidak ingin terlalu banyak putaran umpan balik yang memperkuat diri sendiri yang semakin merusak iklim.
Namun, tampaknya umat manusia sedang menuju kebangkitan yang keras.

sistem sosial

Charles Taylor adalah seorang filsuf sosial terkenal yang menangani banyak masalah dalam masyarakat. Penulis lain adalah Charles Hugh Smith.
Anda dapat menemukan namanya di bawah Kindle Books di amazon.com.

Filsafat: Panpsikisme & Ekoteologi

Michael Dowd, ahli ekologi, telah melakukan banyak wawancara tentang pertimbangan ekologis, perubahan iklim, dan overshoot.
Panpsikisme sebagai filosofi jelas mendapatkan pijakan di dunia ini.

Konseling psikologis dan grup online

Bagi mereka yang putus asa dalam menghadapi situasi iklim dan kemungkinan keruntuhan masyarakat yang mungkin ditimbulkannya, Jem Bendell dan forumnya dapat menawarkan penghiburan.

Bab 5

Apa yang terjadi pada kita setelah kematian?
(Kematian menurut perspektif teosofis)
Penulis: Martin Euser, 2001,2021
Keringkasan: Agustus 2022

§1
perkenalan

Pokok bahasan artikel ini adalah kematian dan proses sekarat. Informasi yang tak ternilai tentang hidup dan mati diberikan dari sumber-sumber Teosofis. Ini ditunjukkan bagaimana memeriksa informasi yang diberikan.
Ulasan ini didasarkan pada fakta bahwa kematian dan tidur adalah proses yang identik. Anda dapat membaca lebih lanjut tentang ini di §7. Benang merah dalam artikel ini adalah konsep manusia sebagai aliran kesadaran.
Untuk pembahasan mendetail tentang topik ini, saya merujuk pembaca ke buku saya, Resonance with the Self, yang tersedia gratis di archive.org (https://archive.org/search.php?query=Martin+Euser).

§2
Gagasan tradisional tentang kematian tidak mendorong kita untuk memikirkannya

Dalam budaya barat kita, kematian masih tabu. Sebagian besar dari kita tidak suka memikirkan kematian kita sendiri. Banyak orang berpikir bahwa mereka hanya hidup sekali dan bahwa setelah kematian ada surga abadi atau neraka atau tidak sama sekali.
Kedua perspektif memiliki semacam "solusi murah". Jika ada prospek permanen seperti itu, kita tidak perlu khawatir lagi. Secara filosofis, pengertian surga dan neraka sebagai keadaan statis agak kekanak-kanakan. Alam

menunjukkan kepada kita bahwa segala sesuatu bergerak konstan, dapat berubah. Perubahan adalah bagian dari esensi kehidupan. Plato memberi kita bahan pemikiran dalam karyanya Phaedo. Socrates berpendapat dalam dialog ini bahwa di mana pun di alam kita dapat mengamati permainan kutub yang berlawanan: siang dan malam, tidur dan bangun, hidup dan mati, dll. Sehubungan dengan pasangan yang berlawanan ini, ia menyatakan segala sesuatu memiliki potensi untuk menjadi menempatkan keadaan yang berlawanan. Setiap pasangan yang berlawanan memiliki bentuk transisi, bentuk peralihan memiliki mis. B. Baik dan buruk sebagai bentuk transisi: menjadi lebih baik dan lebih buruk. Malam muncul dari siang hingga senja, siang muncul dari malam hingga senja.

Tidur mengikuti terjaga dan terjaga mengikuti tidur. Dalam masing-masing pasangan yang berlawanan ini, kita menemukan bentuk-bentuk peralihan. Seseorang dapat dengan mudah memahami bahwa bentuk-bentuk yang berlawanan dan perantara ini selalu merupakan keadaan dari sesuatu dan bahwa penampakan sesuatu itu adalah salah satu dari bentuk-bentuk yang berlawanan atau antara ini.
Jika alur pemikiran ini berlaku untuk semua pasangan yang berlawanan, muncul pertanyaan apakah ini juga berlaku untuk hidup dan mati. Jika ini juga merupakan pasangan yang berlawanan, masuk akal jika ada bentuk transisi untuk hidup dan mati.
Kematian tentu berlawanan dengan kehidupan yang terwujud. Mari kita lihat lebih dekat. Seseorang muncul melalui kelahiran. Seseorang memasuki keadaan kematian dengan mati. Seseorang hanya bisa mati karena dia hidup. Demikian pula, seseorang hanya bisa hidup melalui kematian. Kesimpulan: Hidup dan mati muncul dari satu sama lain dan menyatu satu sama lain melalui keadaan transisi. Argumen yang sangat masuk akal! Seseorang hanya perlu mengamati proses alam untuk melihat bahwa ada siklus tanpa akhir: planet yang bergerak mengelilingi matahari, benih yang tumbuh menjadi tumbuhan, dan bioritme pada manusia. Pertanyaannya adalah: Apa yang terjadi melalui keadaan-keadaan yang berubah ini? Jawabannya adalah: kesadaran!
Manusia berwujud kesadaran, diberkahi dengan kemampuan untuk berefleksi, untuk berpikir. Kepribadian (persona artinya: topeng) adalah kendaraan sementara yang dibangun oleh inti batin manusia, diri yang lebih tinggi atau monad, untuk mengekspresikan dirinya di alam bumi. Aspek pemikiran yang lebih mulia dapat dan harus diungkapkan di bumi jika kita berbicara tentang manusia yang berkembang dan beradab. Proses pengembangan ini juga menawarkan kesempatan untuk menguji prinsip reinkarnasi, perwujudan kembali, untuk realitas. Lihat § 7.

§3.

Mengapa pengetahuan tentang proses kematian berguna.

Kesimpulan dari bagian sebelumnya adalah bahwa masyarakat kita tidak memiliki pengetahuan yang nyata tentang proses kematian. Nyatanya, kita hanya tahu sedikit tentang kehidupan itu sendiri! Akan tetapi, dalam beberapa agama kita dapat menemukan rujukan tentang apa yang terjadi ketika kita mati (lihat §6). Sejak kebijaksanaan kuno H.P. Blavatsky dengan nama "Teosofi" memiliki banyak informasi tentang kematian dan setelahnya. Ini tidak berarti bahwa kita harus secara membabi buta mempercayai apa yang dikatakan Teosofi tentangnya. Sebaliknya, kita didorong untuk menyelidiki sendiri proses-proses di alam dan struktur alam semesta. Cara melakukannya dijelaskan dalam §7.

Selain memuaskan keingintahuan, pengetahuan tentang proses kematian juga bermanfaat karena pengetahuan semacam ini menyangkut kehidupan itu sendiri dalam arti yang lebih luas dan menempatkannya dalam konteks yang lebih luas. Nyatanya, hidup dan mati adalah dua fase dari siklus berulang di alam: siklus manifestasikesadaran di alam luar kehidupan, diikuti dengan penarikan kesadaran ke alam dalam (lebih lanjut nanti). Siklus bagi manusia ini terdiri dari: kelahiran, kehidupan di bumi, kematian, kehidupan di alam spiritual, reinkarnasi (kelahiran kembali). Jika kita mulai dari sudut pandang reinkarnasi, pertanyaan yang muncul secara alami adalah siapa, apa dan bagaimana kita di kehidupan selanjutnya. Dalam keadaan apa kita dilahirkan? Pertanyaan-pertanyaan ini mungkin tampak menarik-dan sampai batas tertentu-tetapi pertanyaan utamanya adalah, "Bagaimana dengan karakter kita di kehidupan selanjutnya?"
Mengapa pertanyaan ini begitu penting? Karena karakter adalah faktor kunci dalam menjawab pertanyaan di atas. Misalnya, keluarga yang membuat kita tertarik akan dengan penuh semangat menyamai kita. Karakter dalam konteks ini dapat dilihat sebagai sifat medan psiko-magnetik, jiwa manusia. Untuk penjabaran lebih lanjut dari alur pemikiran ini, saya merujuk Anda ke bab kedua dari buku ini, di mana saya telah mencoba untuk membahas pertanyaan tentang karakter dan penyempurnaan atau pemuliaan. Perkembangan fakultas spiritual batin telah dibahas panjang lebar.
Intinya di sini adalah kita memutuskan SEKARANG seperti apa karakter kita di kehidupan selanjutnya!
Maka, tentu saja, karakter kita (pada hakekatnya) tidak bisa jauh berbeda dengan apa yang telah kita bangun selama ini. Jadi sekarang kita perlu bekerja pada diri kita sendiri dan mengembangkan rasa spiritual di dalam diri kita yang menciptakan keterbukaan dalam pikiran kita untuk kejelasan dan wawasan yang lebih besar. Satu-satunya cara untuk melakukan ini adalah melalui pelayanan tanpa pamrih dan meditasi teratur tentang hal-hal rohani. Hiduplah di SEKARANG, sekarang yang abadi, jadilah diri sendiri dan

lakukan apa pun yang Anda inginkan. Jangan berharap terlalu banyak hasil atau penghargaan untuk pekerjaan Anda. Jika tidak, pikiran Anda akan terjebak dalam ekspektasi (salah satu bentuk kemelekatan!).
Ini memberi hidup dan kesadaran kita karakter atau kualitas holistik. Kita akan merasa lebih terhubung satu sama lain dan dengan keseluruhan (sumber segalanya). Apresiasi kita terhadap keindahan alam dan budaya akan semakin meningkat.
Singkatnya, dapat dikatakan bahwa pengetahuan tentang proses kematian sebenarnya adalah pengetahuan tentang proses kehidupan dalam arti yang lebih luas dan karenanya penting untuk kehidupan sehari-hari. Seiring meningkatnya pemahaman tentang kehidupan, demikian pula kemungkinan untuk memeriksa isu-isu yang dibahas di sini (Bagian 7).

§4
Manusia: arus kesadaran
Konstitusi komposit manusia

Dalam buku saya sebelumnya, Resonance with the Self, ada sebuah skema mengenai komposisi komposisi manusia. Inilah yang disebut "skema telur" yang dirancang oleh Profesor G. de Purucker untuk memperjelas hubungan antara manusia dan kosmos. Karena banyak istilah teknis saya menahan diri dari itu di sini. Bab ini adalah versi singkat dari karya aslinya.

§ 5 Kematian adalah proses bertahap

Apa yang terjadi di akhir kehidupan? Untuk menjawab pertanyaan ini, pertama-tama kita harus mengakui fakta bahwa kita memiliki tingkat ketertarikan tertentu terhadap kehidupan di bumi. Kami ingin memainkan peran di panggung dunia ini.
Arus kesadaran dalam diri manusia terwujud karena di dalam arus itu ada kualitas tertentu yang tertarik ke alam luar kehidupan. Jika Anda jujur, Anda akan mengenali fakta ini. Dalam perjalanan hidup, ketertarikan ini agak berkurang. Kami telah mengalami banyak hal dan melihat pengulangan pola ke mana pun kami memandang. Ketertarikan pada tingkat dan keadaan batin dalam arus kesadaran meningkat. Lambat laun kita kehilangan minat pada

kehidupan luar. Kadang-kadang "kita tidak cukup sampai di sana lagi".
Aliran kesadaran melintas ke atas dan ke bawah, bisa dikatakan, antara bidang dalam dan luar atau keadaan kesadaran. Titik balik telah tercapai bagi jiwa manusia pribadi.
Periode berkurangnya ketertarikan pada hal-hal duniawi ini biasanya berlangsung selama beberapa bulan dan lamanya bervariasi dari orang ke orang.

Saat bodi, kendaraan luar, aus, pada akhirnya akan rusak. Aliran kesadaran terganggu. Bandingkan ini dengan bola lampu. Dapat dikatakan, sebagai analogi sederhana, bahwa ada proses serupa yang sedang bekerja. Tubuh akan larut.
Hal ini membawa kita untuk mempertimbangkan akhirat.

§6 Keadaan setelah kematian menurut Teosofi

Informasi berikut tentang proses setelah kematian akan agak samar. Saya merujuk pembaca yang tertarik pada instruksi esoterik Dr. Gottfried de Purucker (Sumber air mancur okultisme [esoterisme]) di mana detail lebih lanjut dapat ditemukan. Satu hal yang tidak akan saya bahas lebih jauh adalah keberadaan pemandu roh di alam gaib. Ini membantu mereka yang linglung dan tersesat di alam halus, terutama setelah kematian fisik. Jika memungkinkan, mereka juga membantu orang yang masih hidup di bumi.
Jam-jam terakhir sebelum kematian otak terjadi dihabiskan dengan apa yang dikenal sebagai "penglihatan panorama". Ini adalah proses yang melibatkan melihat kembali kehidupan. Retrospektif ini seperti film yang dipercepat dari semua peristiwa dalam kehidupan yang dilihat dari penyebab di balik peristiwa itu. Manusia kemudian melihat bagaimana orang lain mengalami tindakannya.
Kita biasanya tidak pandai melihat penyebab di balik suatu peristiwa, tetapi keadaan kesadaran yang berubah selama periode transisi antara hidup dan mati memungkinkan untuk melihat penyebab ini.
Manusia melihat keadilan dari semua yang telah terjadi dan mampu melihat kehidupan yang baru saja berakhir dalam cahaya karma atau korelasi antara sebab dan akibat. Omong-omong, lihat komentar saya tentang karma kolektif di bawah ini. Orang bisa menggambarkan panorama sebagai proses pembelajaran atau instruksi kepada manusia pribadi.

Setelah kematian fisik, situasi berikut muncul:

1. Ada tubuh fisik yang akan membusuk. Medan energi atau aura yang berhubungan dengan tubuh juga akan berantakan. Aura terdiri dari beberapa

lapisan.

2. Kesadaran pribadi untuk sementara berada dalam konfigurasi kita sebuah "tubuh yang diinginkan". Ingat bahwa kepribadian pada umumnya ditandai dengan angan-angan. Ini termasuk kekuatan dan energi yang tidak hilang. Namun, mereka dapat diubah menjadi bentuk lain.
Setelah kematian material, kekuatan keinginan menahan manusia dalam bentuk tertentu untuk sementara waktu. Almarhum berusaha membebaskan dirinya dari keinginan duniawi yang masih mengikatnya pada dunia.

Tempat keberadaan formulir ini dikenal umat Katolik sebagai api penyucian. Orang Yunani menyebutnya Hades, orang Mesir kuno Amenti.
Lihat Buku Orang Mati Mesir, di mana hati almarhum ditimbang. Orang Tibet menyebutnya bardo.

Durasi keadaan ini ditentukan oleh orang itu sendiri melalui cara hidupnya saat ini. Jika seseorang menjalani kehidupan spiritual dan melayani komunitas, almarhum akan tinggal sebentar di barmemiliki. Ini dapat bervariasi dari beberapa hari hingga beberapa minggu.
Jika Anda menaruh banyak perhatian pada status dan memiliki banyak ambisi egois, maka Anda akan berada dalam kondisi itu lebih lama lagi. Ini bisa memakan waktu mulai dari beberapa tahun hingga lebih lama.
Ketika almarhum telah melepaskan dirinya dari keinginan dasarnya, kematian kedua terjadi. Artinya aspirasi dan semua kualitas mulia yang dikembangkan selama kehidupan duniawi diserap ke dalam bidang roh, diri yang lebih tinggi. Ini menandai akhir dari keadaan kepribadian ini. Atau lebih tepatnya, kualitas spiritual dan intelektual serta aspirasi mulia ini adalah hal-hal yang tersisa dari pribadi manusia. Terkadang kualitas dan energi ini disebut "aroma spiritual" dan itulah yang memasuki kondisi kesadaran baru.
Ini adalah keadaan luhur seperti mimpi di mana ada pemenuhan spiritual dari semua cita-cita yang dihargai oleh kepribadian selama kehidupan bumi.[4]
Keadaan ini juga dapat dilihat sebagai semacam hadiah atas penderitaan yang tidak pantas di bumi. Penderitaan yang tidak pantas ini adalah hasil dari tindakan dan pemikiran kolektif umat manusia. Karena manusia adalah bagian dari keseluruhan yang lebih besar, mau tidak mau dia tidak akan bisa lepas dari semua kesengsaraan, kekerasan dan kebodohan. Di sisi lain, terkadang orang itu sendiri berkontribusi pada kesengsaraan dunia ini.

[4] Pada makhluk yang sangat berkembang seperti Buddha, kesadaran berada dalam keadaan nirwana yang berada di luar ilusi relatif ini.

Apa yang tersisa dari kepribadian sekarang tidur dalam mimpi di dalam rahim roh batin atau diri yang lebih tinggi. Tidur ini bisa berlangsung selama

berabad-abad.
Di kehidupan selanjutnya, manusia baru umumnya dimulai dengan karakter yang sedikit lebih baik.

Orang mungkin bertanya-tanya apa yang terjadi pada kekuatan keinginan setelah kematian kedua. Kekuatan-kekuatan ini berada dalam matriks astral (lihat Bab 2) sebagai benih yang diaktifkan kembali di kehidupan manusia yang dilahirkan kembali selanjutnya.
Anda lihat betapa pentingnya mengetahui hal-hal ini. Anda menabur benih untuk kehidupan selanjutnya SEKARANG! Anda menentukan karakter kehidupan Anda selanjutnya sebagian dari apa yang Anda lakukan sekarang, bagaimana Anda hidup sekarang. Selebihnya, karakter ini ditentukan oleh kehidupan sebelumnya. Betapa adilnya semua ini!
Bagaimana kita bisa berbeda dari apa yang kita buat dari diri kita sendiri? Tidak ada jalan lain.
Tentu saja, karma kolektif juga memainkan peran penting dalam hidup kita, tetapi ini tidak boleh menjadi alasan untuk tidak menggunakan kekuatan pikiran. Juga, fakta ini seharusnya tidak mengarah pada ketidakpedulian terhadap nasib orang lain. Semua orang kuno di dunia ini percaya pada realitas reinkarnasi dan mayoritas masih melakukannya. Umat Buddha, Hindu, Druid, Celtic, Briton, Galia, Plato, Pythagoras, dan banyak orang Kristen Gnostik hanyalah beberapa dari orang-orang dan individu yang keluar dan memeluk reinkarnasi [5].

[5] Peradaban Inca dan Maya, Mesir kuno, Stoa, penyair Romawi Virgil, Lucretius dan Horace semuanya dimulai dari gagasan reinkarnasi. Daftar ini dapat diperpanjang lebih jauh. Saya juga menyebutkan Zohar Yahudi (kitab suci Kabbalistik yang terkenal) dan juga Alkitab Kristen. Yang terakhir berisi beberapa referensi implisit pada doktrin reinkarnasi. Lihat Injil Yohanes (9, ayat 1) dan Matius 11, ayat 14 dan 15. Bapak gereja terkenal Origen sangat akrab dengan ajaran ini. Eusebius dan para Bapa Gereja lainnya membantu memastikan bahwa kanon saat ini mengandung sangat sedikit elemen yang jelas dari ajaran asli Yesus orang Nazaret. Hal ini telah membuat Barat selama sekitar 1500 tahun sama sekali tidak mengetahui latar belakang kehidupan yang lebih dalam.

Reinkarnasi adalah kunci yang hilang dalam masyarakat kita. Jika kunci ini dipahami dan diterapkan dengan benar, bersama dengan pemahaman karma yang tepat, masyarakat kita akan berubah secara fundamental. Itu bisa menertibkan dunia kita yang penuh kasih sayang, di mana kepentingan pribadi (termasuk negara) dan keuntungan jangka pendek lebih diutamakan daripada kepentingan jangka panjang semua orang.
Sebuah pertanyaan tentang reinkarnasi yaitu "Mengapa kita tidak mengingat

kehidupan lampau?" dapat dijawab secara singkat di sini. Intinya, kita punya otak baru di kehidupan baru. Otak baru ini tidak memiliki ingatan atau kehidupan lampau.

§ 7 Bagaimana cara memeriksa informasi ini?

Pertanyaan yang sah adalah, "Bagaimana Anda mengetahui semua ini?" atau "Bagaimana Anda tahu jika informasi ini benar?". Apakah ini hanya dari buku atau dari guru?
Tentu saja ada banyak informasi yang diberikan kepada kita oleh guru-guru besar umat manusia, tapiitu tidak cukup. Siapa pun dapat mengalami sendiri nilai dan kebenaran ajaran ini. Bagaimanapun, Anda ADALAH arus kesadaran. Anda dapat menggeser pusat kesadaran dari murni pribadi menjadi lebih spiritual. Anda dapat menggunakan dan mengarahkan pikiran sehingga dapat diakses oleh cahaya batin, yang disebut juga pemahaman.
Gottfried de Purucker memberikan indikasi penting tentang hal ini dalam karyanya "Sumber air mancur dari okultisme [esoterisme]". Dia berkata: "Meditasi menyimpan pikiran di benak Anda dan membiarkan kesadaran bekerja ke dalam dengan pikiran itu dengan cara yang menyenangkan dan mudah."
“Cara yang benar untuk bermeditasi adalah menghargai pikiran yang mulia, pikiran yang indah, pikiran yang bermanfaat, dan menyimpannya dalam pikiran Anda sehingga menjadi kesenangan. menyukai pikiran itu. Ingatlah dia. Biarkan Dia Tinggal Di Sana "Biarlah pikiran merenung seperti induk ayam mengerami telur dan anak-anaknya. Tidak perlu menggunakan kehendak fisik atau psikis pribadi. Jika Anda melakukan ini, Anda tidak akan berhasil, karena pelaksanaan kemauan seperti itu membutuhkan usaha. " dan menerapkan tekanan. Itu bukan cara yang benar untuk bermeditasi. Hargai pikiran yang bersih dan ingatlah, ingatlah [secara dinamis]; itu adalah meditasi dan ketika seseorang mempraktikkan aturan sederhana jnana yoga ini [6] maka Anda apakah itu hal yang wajar setelah beberapa waktu itu menjadi bagian dari kesadaran harian Anda sering kali Anda tidak akan menyadari bahwa Anda sedang memikirkan pemikiran ini akan selalu ada di belakang pikiran Anda ini adalah meditasi dan konsentrasi terlalu berkala jika Anda punya waktu untuk membawa pikiran itu ke dalam kesadaran dengan lebih jelas dan penuh, dan memberikan semua perhatian Anda, bukan dengan kemauan, tetapi dengan mudah.”

[6] Dari Wikipedia: Jñāna yoga (diucapkan dznjana joga) adalah salah satu cabang utama yoga dan dijelaskan sejak Upanishad kuno, bagian filosofis dari Weda yang membentuk dasar tertulis agama Hindu. Jñāna yoga paling baik diterjemahkan sebagai "jalan pandangan terang langsung melalui pengetahuan

diri." Jalan ini terutama bersifat filosofis (bandingkan dengan kata gnosis sehubungan dengan jñāna), tetapi bertentangan dengan apa yang umumnya dipahami oleh filsafat di Barat, jalan ini tidak spekulatif melainkan eksperimental.
Jñāna Yoga mencari pembebasan dari dunia kegembiraan dan penderitaan, kesuksesan dan kegagalan, kelahiran dan kematian, kebaikan dan kejahatan, dll., atas dasar spiritual-filosofis, dari agama, kepercayaan, atau doktrin apa pun.

Dr. De Purucker selanjutnya menjelaskan bahwa jenis meditasi ini adalah rahasia mendasar yoga-kesatuan pikiran dengan ketenangan, kebijaksanaan, dan cinta Tuhan yang tak terkatakan di dalamnya. Ini saran yang sangat berharga!

Persaudaraan atau ide persatuan juga harus dipraktikkan. Hanya dengan cara ini sifat-sifat kesadarannya sendiri dapat diubah dalam arti kata yang baik. Ini bukan tentang menjadi "baik" satu sama lain. Mereka melakukan itu di sekte juga. Tidak, itu juga memiliki segalanya
dengan menghormati keunikan yang lain dan belajar dari satu sama lain. Bekerja sama untuk kebaikan bersama adalah bagian penting dari latihan ini! Seseorang dapat mempelajari sesuatu yang penting dari orang lain dengan mengidentifikasi dengan esensi orang lain. Seseorang dapat melakukan ini dengan menempatkan diri pada posisi orang lain, dengan beresonansi atau selaras dengan mereka. Semua ini adalah masalah menggunakan dan mengembangkan pemahaman tentang apa itu keterampilan empatik. Oleh karena itu, hubungan kita dengan orang lain sangat terlibat dalam proses pertumbuhan rohani.
Meskipun proses pertumbuhan spiritual kadang-kadang menyakitkan karena penolakan besar yang dapat kita temui dalam diri kita sendiri dan orang lain di sekitar, jalan spiritual juga sangat indah! Orang akan mengalami kedalaman, kehangatan, dan kemanusiaan yang lebih dalam hubungan mereka dengan orang lain. Tentu Anda juga akan mengetahui pergumulan dan keresahan batin dan mungkin pertengkaran di lingkungan. Semua hal yang sangat berharga harus ditaklukkan!

Pemeriksaan kritis di atas tentu saja diperlukan. Dalam hal-hal seperti itu (ajaran esoteris) seseorang selalu terlempar ke belakang untuk memeriksa ajaran secara mandiri. Memang benar bahwa semua guru hebat mengajarkan hal yang sama secara luas, dan itu dapat memberi kita kepercayaan diri yang kita butuhkan. Filosofi yang sehat seperti yang terkandung dalam Ajaran Esoterik [7] konsisten, sehat dan mengandung ajaran penyembuhan yang melaluinya seseorang secara bertahap menjadi sadar akan susunan

gabungannya sendiri dan hubungannya dengan "dunia luar" bdikenal. Tradisi kebijaksanaan kuno memberi kita rambu-rambu di jalan spiritual. Pilihan terbuka untuk semua orang untuk mengikuti jalan ini. Jalan yang ditentukan oleh motif pencari.

[7] Seperti yang telah ditunjukkan dalam catatan kaki, saya terutama mereproduksi, tetapi tidak secara eksklusif, karya guru dari tradisi Teosofis Point Loma, seperti G. de Purucker dan D.J.P. Kok.

Tautan daring

Catatan 1: Mungkin juga ada penerbit teosofis di negara Anda sendiri.

Catatan 2: Judul buku berikut mungkin diubah ke bahasa Anda oleh perangkat lunak otomatis. Dalam versi bahasa Inggris Anda akan menemukan nama judul yang benar.

http://www.theosophischer-verlag.de/online/01.html Pemesanan online

Masyarakat Teosofi Pasadena/Den Haag. (Belanda) Lihat teks dan publikasi online! (https://www.theosophy.net/)
Banyak buku tersedia online dalam bahasa Inggris di:
Pers Universitas Teosofis
(tup online: https://www.theosociety.org/pasadena/ts/tup-onl.htm)
Sumber Okultisme, Purucker, G.de
Catatan: Okultisme secara harafiah berarti sesuatu yang tersembunyi dari indera biasa. Okultisme yang dimaksud di sini identik dengan esoterisme atau esoterisme.

Blavatsky House Den Haag (Belanda):
http://webshop.stichtingisis.org/index.php?o=lingual&p=NL
Menawarkan kursus menarik seperti Berpikir Berbeda!
Kunci Teosofi, Blavatsky, H.P.
Fragmen Teosofis, Kok, D.J.P. Set 9 fragmen.
Lautan Teosofi, Hakim, W.Q.
Dasar-dasar Filsafat Esoterik, Purucker, G.de.
Manusia dalam Evolusi, Purucker, G.de.

Vitvan. Rumusan modern dari kebijaksanaan kuno. Sekolah Tatanan Alam SNO (Bahasa Inggris) www.sno.org
Termasuk: Psikologi Manusia; Masuki jalan menuju pencerahan; Penafsiran Gnostik terhadap Alkitab.

Buku saya sendiri di https://archive.org/search.php?query=Martin+Euser&sin=
1. Resonance with the Self (edisi epub bahasa Inggris); juga dalam format PDF dan Kindle.
2. Misteri pikiran manusia (menjembatani spiritualitas dan sains)
3. Menemukan Kembali Transendensi. Dehipnotis jiwa manusia dan harmonisasi hubungan

Ajaran-praktis-gnostik-dari-ralph-m-de-bit-vitvan (https://archive.org/details/the-practical-gnostic-teachings-of-ralph-m-de-bit-vitvan)

bibliografi

Alvin Boyd Kuhn.
Penulis teosofis yang banyak menulis tentang agama Kristen dll. (Bahasa Inggris). Lihat buku di arsip saya.
Gerald Massey.
Penulis/peneliti yang banyak menulis tentang agama Kristen, Mesir, dll. (Bahasa Inggris). Lihat file HTML di arsip saya.
Alan Bain. Kunci Kabbalah (Bahasa Inggris). Lihat file pdf di arsip saya.

Bab keenam

Roberto Assagioli tentang psikosintesis dan tindakan kemauan
oleh Martin Euser
Agustus 2020

perkenalan

Dalam artikel ini, yang diedit dari postingan blog lama saya, saya secara singkat dan informal membahas jalur menarik dari keinginan menuju kenyataan. Ada beberapa penulis yang telah menulis dan memberi kuliah tentang hal ini, khususnya di kalangan New Age (hype Law of Attraction). Namun, saya mengambil materi saya dari sumber lain: Roberto Assagioli, psikiater Italia yang meletakkan dasar psikosintesis, dan juga dari tradisi abadi. Hal ini meletakkan dasar untuk menyembuhkan diri sendiri yang hancur serta dunia secara keseluruhan jika cukup banyak orang yang mengikuti jalan ini. Saya akan menjelaskan lebih banyak tentang topik ini di kata penutup.
Saya sangat tertarik dengan karya Assagioli "Act of Will", di mana ia menyajikan langkah-langkah atau fase proses kemauan aktif.
Perhatikan bahwa saya tidak sedang membahas hukum tarik-menarik karena hukum ini terlalu egois: hukum ini adalah tentang pencapaian tujuan-tujuan pribadi, yang sering kali bersifat materialistis.
Hal-hal itulah yang merusak ruang hidup kita. Pertanyaan yang sering terlupakan: Apakah keinginan saya bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan? Apakah mereka membantu membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik (setidaknya secara berkelanjutan) atau apakah saya hanya menuruti fantasi dan angan-angan? Belum lagi beberapa keinginan mungkin tidak terlalu sehat bagi penderitanya atau mungkin tidak sejalan dengan lapisan jiwa yang lebih dalam.
Pada tingkat yang lebih dalam, dapat dikatakan bahwa keutuhan pikiran dan psikosintesis berkaitan dengan proses alami dalam mengekspresikan kemampuan Anda dan menyadari potensi Anda untuk kebaikan yang lebih besar. Integrasi unsur-unsur jiwa/diri terlibat. Kehendak adalah salah satu kekuatan yang terlibat.

Fase dari tindakan kemauan

Will adalah topik yang sangat menarik. Masing-masing dari kita mempunyai pengalaman dengan tindakan kemauan dan dapat bereksperimen di bidang ini.

Proses kemauan aktif sangatlah kompleks. Hal ini dijelaskan oleh Roberto Assagioli dalam bukunya "Act of Will". Saya tidak bisa membahasnya secara detail di sini.
Namun, saya akan menyebutkan langkah-langkah atau fase-fase dari proses kehendak.
Perhatikan bahwa proses ini agak cair, karena tahapan atau fase mungkin sedikit tumpang tindih dan secara bertahap bergabung satu sama lain. Akan ada beberapa perulangan antar fasepergi. Namun, titik pengambilan keputusan biasanya merupakan titik waktu yang jelas.

Diterjemahkan terbalik dari salinan buku Assagioli dalam bahasa Belanda, kami memiliki:

1. Maksud atau tujuan, berdasarkan penghayatan, motivasi dan karsa.
2. Saran.
3. Seleksi dan pengambilan keputusan.
4. Penguatan: perintah atau perintah atas kemauan. [fiat: "biarkan itu dilakukan"]
5. Merencanakan dan mengembangkan program.
6. Kontrol eksekusi.

Inilah proses kehendak dalam bentuknya yang utuh dan ideal.
Catatan berdasarkan perlakuan Assagioli terhadap topik tersebut:

1. Suatu tujuan harus dicapai. Seseorang harus mendefinisikan dengan jelas suatu tujuan atau sasaran
menyadari. (Beberapa penulis mengutip keinginan atau keinginan sebagai titik awal. Saya menafsirkan ini sebagai keinginan yang sangat dirasakan untuk mencapai sesuatu yang berharga. Kebutuhan sederhana lebih bersifat biologis dan tidak dibahas di sini.)
Kekuatan imajinasi (pembentukan ide, visi, pembentukan benih pemikiran) terlibat dalam hal ini. Itu tidak cukup untuk membuat segalanya berjalan lancar. Visi keseluruhan hanyalah sebuah titik awal. Suatu penilaian atau penilaian terhadap suatu tujuan mau tidak mau akan berakhir pada suatu penilaian.
Kemudian harus dihasilkan suatu motif yang memberikan dorongan dan niat untuk mencapai maksud/tujuan tersebut. Motif merupakan suatu hal yang dinamis. Itu dihasilkan oleh nilai-nilai yang kita tetapkan pada tujuan yang ingin kita capai.

Kita melihat atau meyakini bahwa tujuannya adalah mulia, perlu, dsb.

2. Karena ada banyak tujuan, kita harus memilih di antara tujuan tersebut. Ini penetapan preferensi merupakan hasil dari fungsi konsultasi
di mana kita perlu mengeksplorasi atau memeriksa berbagai tujuan, kemampuan kita untuk mencapai tujuan tersebut (keyakinan kita pada kemampuan kita), konsekuensi dari pilihan kita, keinginan sosial, penerimaan, dll.
Ketajaman, kejernihan pikiran, diperlukan! Mengkomunikasikan keinginan dan ide kita kepada orang lain dapat memberi kita umpan balik, terkadang mengarah pada penyesuaian tujuan dan rencana awal.

3. Pertimbangan harus mengarah pada seleksi dan pengambilan keputusan. Anda harus menyelesaikan semua poin yang disebutkan dalam fase kedua, mengintegrasikannya,
dan mengambil keputusan.

4. Kemudian muncul penguatan pilihan dan keputusan. Ini mengaktifkan energi kreatif dan dinamis yang diperlukan
Tujuan / Tujuan. Gambaran tentang apa yang akan terjadi kini menjadi dinamis. Itu diisi atau diwarnai oleh niat dan nilai-nilai kita.

5. Diperlukan perencanaan dan program. Metode implementasi dibahas
Permainan seperti pertimbangan waktu, keadaan, kondisi.

6. Terakhir, pelaksanaannya dipantau.
Will seperti sutradara teater. Ini adalah moderator dari keseluruhan proses.
Tampak bagi saya bahwa seluruh fungsi manusia terpengaruh
Proses: dari kemauan, imajinasi, motivasi, hingga diskriminasi
Perencanaan hingga tindakan fisik itu sendiri.
Sangat mengesankan! Kinerja fisik itu sendiri, fungsi sensorimotorik, bukanlah fungsi dari kemauan, tetapi penguasaan bagian tersebut.

Catatan: Penyesuaian terhadap suatu rencana sering kali diperlukan karena keadaan dan keadaan dapat berubah selama pelaksanaan rencana tersebut. Ketekunan dan bakat improvisasi adalah suatu keharusan. Fase terakhir, yang tidak disebutkan oleh Assagioli, adalah menerima hasil kerja keras Anda, menghargai apa yang telah Anda capai, bersantai, beristirahat dan melepaskan. Penulis Belanda Marinus Knoope, penemu "spiral kreatif", yang terdiri dari dua belas langkah, menyebut tiga langkah (dari dua belas) atau fase ini dalam bukunya. Karyanya kini digunakan untuk membantu anak-anak dan orang dewasa merumuskan impian atau keinginan mereka di sekolah dan komunitas di Belanda. Hal ini juga digunakan oleh beberapa konsultan dalam pekerjaan

transformasi di lingkungan perusahaan.
Knoope juga secara singkat menyebutkan bahwa mungkin ada hambatan di setiap langkah, yang disebut emosi "negatif" (tetapi emosi tersebut dapat menjadi sumber kekuatan), dan membahasnya sampai batas tertentu dalam buku terbarunya. Ia berpendapat bahwa emosi tersebut berperan penting karena proses kreatif dikelilingi oleh paradoks.
Orang sering mengalami kesulitan menemukan atau mengakui keinginan terdalam mereka, membentuknya, dan sering kurang percaya diri pada kemampuan mereka sendiri atau pada dukungan jaringan mereka. Hambatan lainnya dapat dianggap sebagai orang yang tidak dapat mengambil keputusan; orang yang tidak bisa bertahan; Orang yang tidak bisa berbagi dan berkomunikasi. Bagi saya, lingkaran dua belas langkahnya, seperti langkah atau fase Assagioli, dapat digunakan sebagai alat diagnostik. Kuesioner dapat dikembangkan untuk tujuan ini. Assagioli membahas beberapa masalah ini dalam karyanya "Psychosynthesis"dan juga memberikan serangkaian latihan terapi.

Membawa visi menjadi kenyataan

Diagram ini merangkum proses kemauan aktif. Anda dapat melihat bagaimana manusia menghubungkan bidang penglihatan, berpikir dan bertindak dalam tindakan penciptaan melalui kemauan aktif. Contoh: Visi yang berkembang dengan baik tentang dunia yang harmonis yang ingin diwujudkan menghubungkan kedua kutub
Diagram ini merangkum proses kemauan aktif. Anda dapat melihat bagaimana manusia menghubungkan bidang penglihatan, berpikir dan bertindak dalam tindakan penciptaan melalui kemauan aktif. Contoh: Visi yang berkembang dengan baik tentang dunia yang harmonis yang ingin diwujudkan menghubungkan kedua kutub
Tujuan dan kebutuhan atau kebutuhan. Sebuah koneksi
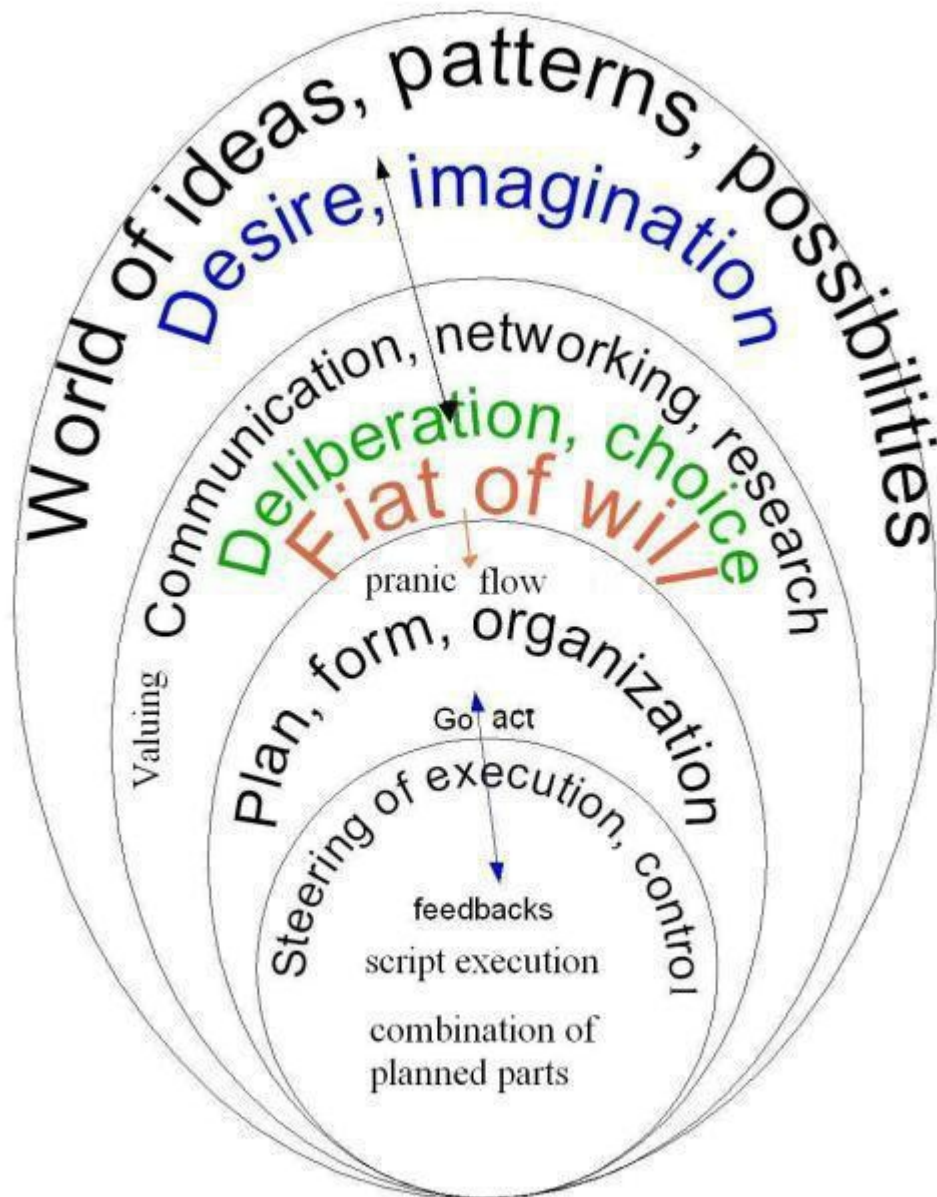
Diagram of levels and stages of the creative process

antara bidang kemungkinan dan masa kini telah terjalin, setidaknya ketika langkah-langkah konkrit diambil untuk mewujudkan visi tersebut.

Dengan kata lain, apa yang bisa atau seharusnya menjadi (dan sudah menjadi). ide atau pemikiran awal yang ada dalam lingkup mental) sekarang memiliki jalan menuju ke sini dan saat ini melalui tingkat formatif dan fisik. Ini adalah keajaiban penciptaan! Ini adalah gabungan kontemplasi dan perencanaan serta tindakan yang konsisten. Hal ini melibatkan landasan kekuatan spiritual yang memungkinkan mereka melakukan pekerjaan transformatif di bumi ini. Pekerjaan ini dapat berupa apa saja, mulai dari mengembangkan sistem moneter alternatif hingga membangun ekosistem yang sehat, dan lain-lain. Tentu saja pekerjaan yang lebih tinggi akan mendapat perlawanan dari masyarakat. Kepentingan pribadi akan mencoba menggagalkan pekerjaan Anda. Kebutuhan untuk membangun basis karyawan yang berminat tampak jelas bagi saya.

Diagram di atas terutama berkaitan dengan karya Roberto Assagioli. Di sini saya telah merancang model yang terdiri dari empat lapisan bersarang seperti yang ditunjukkan pada gambar, dengan gambaran awal dari enam tahap kemauan aktif. Gambar tersebut menunjukkan saling penetrasi tingkat atau lingkungan di mana jiwa/pikiran beroperasi. Ini bukan kue lapis! Dapat diartikan sebagai berikut: Manusia merindukan sesuatu (disebabkan oleh suatu pikiran); ini adalah tahap pertama di mana imajinasi juga terjadi. Ia berada dalam jiwa manusia dan berinteraksi dengan dunia gagasan, pemikiran, dll. Cara saya mengutarakannya berarti bahwa dalam diagram ini saya tidak membedakan antara ambisi tinggi yang menjangkau lapisan cita yang lebih tinggi dan transpersonal, dan lebih membedakannya. . keinginan pribadi yang hanya bekerja di kelas bawah.
Tingkat kedua menunjukkan komunikasi, jaringan, nasihat, penghargaan dan seleksi. Hal ini antara lain menyangkut interaksi dengan “dunia luar”, yaitu lingkungan sosial dalam arti yang lebih luas. Ini juga mencakup proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Umpan balik dan masukan dari lingkungan berperan.
Hal ini telah dijelaskan di atas. Untuk semua level setelah level (atau tahap) pertama, terdapat banjir kekuatan dari satu level ke level berikutnya. Level-level tersebut saling menembus dan beresonansi sampai batas tertentu!
Pilihan positif (lakukanlah, lakukanlah!) berkaitan dengan persetujuan (fiat) dari wasiat. Fiat artinya "biarlah terjadi...".
Perintah ini mengaktifkan, memotivasi, mengatur kekuatan hidup [disebut prana dalam tradisi Hindu], yang bisa dikatakan mengalir ke lapisan dan tahap (ketiga) berikutnya dari proses kreatif: perencanaan, pengorganisasian, dll., yang harus dilakukan. dengan pembuatan naskah atau cetak biru (Penataan tindakan eksekutif). Fase ini sangat mudah dikenali: kita semua mempunyai ide yang kita rencanakan. Jika Anda memiliki kepekaan, Anda telah mengamati aliran energi yang datang dari perencanaan. Manajer sering kali menunjukkan

banyak energi vital, sibuk dengan organisasi.
Merancang dan menyusun atau merencanakan acara memerlukan pikiran yang fleksibel. “Kontrol, tindak lanjut, umpan balik, adaptasi”, bisa dikatakan demikian. Anda harus melihat peluang yang ada atau muncul dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan Anda. Hal ini dimulai pada tingkat kedua, di mana seseorang harus mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari ide-ide yang diusung, dan pada fase ini ide-ide tersebut menjadi mendesak dan topikal.

Lapisan keempat berkaitan dengan pengendalian implementasi. Pemantauan tugas yang akan dilakukan diperlukan. Fase ini merangkum bagian-bagian dan fase-fase implementasi yang telah disiapkan dan direncanakan sebelumnya. Umpan balik terjadi ketika koreksi dalam pelaksanaan dan rencana dianggap perlu.
Fase ini menggabungkan pengaruh semua level sebelumnya. Perlawanan dan kelembaman pada tingkat ini (dan juga pada fase perencanaan/pengorganisasian) dapat menyebabkan sakit kepala bagi banyak orang karena banyak faktor. Fleksibilitas diperlukan. Jika Anda tidak dapat melakukan sesuatu dengan satu cara, cobalah dengan cara lain. Belajarlah untuk melihat berbagai cara untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan Anda. Ketika seseorang mencapai suatu tujuan (atau bagian dari suatu tujuan), dia akan memperoleh kepuasan darinya. Jika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai harapan Anda, Anda mungkin memiliki pelajaran untuk dipelajari.

Beberapa komentar terakhir

Banyak hal yang dapat ditambahkan pada uraian proses wasiat aktif di atas. Pertama, penjabaran tentang isi wasiat, status ontologisnya.
Hal ini jelas terlihat seperti kekuatan utama, sehingga harus signifikan. Tradisi kearifan banyak bicara mengenai topik-topik ini, termasuk sifat pemikiran sebagai presentasi dan bukan representasisensasi, mengamati aliran kesadaran dan bagaimana mengarahkan pikiran seseorang ke lapisan wujud yang lebih dalam atau terdalam.
Resonansi dengan Diri Yang Lebih Tinggi dapat dicapai melalui upaya sadar. Itu adalah satu bab tersendiri. Ini tentang menggunakan imajinasi dan kemauan keras serta kerja kelompok yang sering kali terkonsentrasi untuk membentuk bidang pemikiran yang dinamis. Hal ini tentu saja melibatkan perwujudan yang lebih lengkap dari pola karakteristik batin seseorang.
Ini adalah jalan untuk menyelaraskan dengan batin Anda (tujuan psikosintesis) dan dengan demikian menjadi kekuatan yang membawa keutuhan ke dalam dan ke dalam dunia ini. Topik penting ini dibahas secara rinci dalam buku saya (di artikel kedua). Pengetahuan ini sama pentingnya saat ini dan mungkin lebih

mendesak dari sebelumnya dalam sejarah manusia.

Bab Tujuh

Tujuh aksioma penting bagi cara ilmu yang integral

Ringkasan Tradisi Kebijaksanaan
oleh Martin Euser

perkenalan

Tradisi Kebijaksanaan (singkatnya, kebijaksanaan kolektif umat manusia, yang diwariskan selama berabad-abad para bijak dan mistikus) menguraikan tujuh prinsip utama yang berlaku di seluruh alam. Bersama-sama, prinsip-prinsip ini memberikan kerangka kerja untuk memahami lebih banyak tentang diri kita dan kosmos. Saya memberikan tujuh presentasi (hanya teks) di saluran YouTube saya, yang dapat Anda temukan poin demi poin di sini. Banyak dari prinsip-prinsip ini telah mendapat pengakuan dari para sarjana terbaik kami. Kesadaran intuitif dasar tentang proses alam akan membantu seseorang mengenali kebijaksanaan dan pengalaman yang terkandung dalam rumusan prinsip-prinsip ini, atau aksioma jika Anda mau. Buku yang dapat membantu seseorang memahami materi berikut adalah The Matter with Things karya Iain McGilchrist. Diskusi/dialog dengan Iain tentang bukunya dapat Anda temukan di YouTube. Buku sebelumnya adalah "The Master and His Emissary", yang berkisah tentang otak yang terbelah dan pembentukan dunia Barat. Belahan otak kiri tampaknya telah mengambil alih kendali atas wilayah yang seharusnya menjadi tanggung jawab belahan otak kanan. Belahan kiri lebih kaku dibandingkan kanan dan kurang menangani informasi kontekstual, sedangkan belahan kanan melihat keseluruhan dan berempati. Lebih banyak lagi tentang ini di buku dan ceramah Iain.

Prinsip atau aksioma

Daftar singkat prinsip:
1. Siklus ada di mana-mana
2. Tindakan mempunyai konsekuensi. Peran umpan balik
3. Alam terdiri dari holon, sebagian utuh
4. Segala sesuatu mempunyai pola getaran yang unik
5. Evolusi progresif
6. Dualitas adalah ciri khas manifestasi
7. Persatuan dalam keberagaman

Prinsip atau aksioma pertama: siklus

Banyak atau semua proses di alam mempunyai komponen siklus. Contoh:
-Orbit planet dan musim berikutnya
-Biorhythms, pernapasan dll.
-Peradaban: mereka datang dan pergi (bergerak keliling dunia dalam siklus sekitar 250 tahun, saat ini menuju Tiongkok)
-Paradigma dalam sains (Kuhn, struktur revolusi ilmiah)
-Pikiran (informasi lebih lanjut di bab sebelumnya)
-siklus hormon, siklus tidur-bangun
-Siklus oksigen-karbon dioksida: Hewan menghirup oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida; Tumbuhan melakukan hal yang sebaliknya. Tanpa siklus ini, manusia tidak akan ada.

Proses yang saling melengkapi ini juga dibahas dalam aksioma keenam. Sebelum kita membahas siklus hidup dan mati, kita harus membahas pandangan tentang kehidupan.

Dua pandangan dunia yang berlawanan: materialisme ilmiah versus pandangan dunia spiritual.

Materialisme Ilmiah: Kesadaran hanyalah produk sampingan dari proses yang terjadi di otak; Sistem dapat dipahami dengan mereduksinya menjadi komponen-komponennya.

Pandangan Dunia Spiritual: Kesadaran adalah fondasi bentuk dan sebelum perwujudan.

Materialisme ilmiah tidak dapat menjelaskan kesadaran, kualitas, kehidupan, pemikiran abstrak, pengorganisasian sel, dan sebagainya. Dia mengabaikan pengalaman ratusan juta orang (pengalaman mendekati kematian, pengalaman mistis, telepati, wawasan intuitif). Semakin banyak filsuf dan ilmuwan mulai menganggap panpsikisme sebagai filosofi kehidupan. Sayangnya, penelitian

akademis sangat dipengaruhi oleh lobi-lobi besar (minyak, farmasi, dll.) dan politik, sehingga banyak ilmuwan yang takut untuk mengungkapkan keyakinan mereka yang sebenarnya. Situs web menarik yang membahas pandangan dunia adalah: Essentia Foundation, yang menawarkan kursus gratis tentang idealisme analitik.
Tradisi kebijaksanaan mengasumsikan hipotesis tertinggi tentang kesadaran sebagai dasar dari semua makhluk yang terwujud dan dapat dikaitkan dengan panentheisme. Mari kita periksa hal ini dalam konteks siklus hidup dan mati. Jika kesadaran adalah akar dari manifestasi, apa artinya bagi proses hidup dan mati? Inilah topik diskusi dalam Phaedo karya Plato, sebuah cerita terkenal di mana Phaedo menceritakan hari terakhir Socrates di penjara. Jika ada kesadaran atau jiwa sebelum kelahiran, di manakah kesadaran setelah kematian? Socrates menunjukkan bahwa kita hanya melihat setengah dari siklus hidup. Sehubungan dengan tubuh kita kehilangan ingatan akan bagian spiritual kita.
Tradisi kebijaksanaan memberitahu kita bahwa reinkarnasi adalah fakta kehidupan. Ada argumen kuat mengenai hal ini:

- pertimbangan etis dan wawasan intuitif
- Pengalaman (hampir mati, kenangan akan kehidupan lampau)
- kitab suci

Kepribadian tidak pernah terlahir kembali. Diri Yang Lebih Tinggilah yang memproyeksikan atau mengembangkan tubuh, seperti pohon yang berganti daun yang menggugurkan daunnya dan membentuk daun baru pada tahun berikutnya. Masih banyak lagi yang bisa dikatakan mengenai topik ini. Misalnya, mengapa kondisi kehidupan begitu berbeda dan seringkali tidak adil bagi banyak orang? Pertanyaan-pertanyaan seperti itu memerlukan bantuan prinsip-prinsip lain untuk sampai pada penjelasan yang masuk akal. Khususnya, prinsip sebab-akibat, yang akan dibahas pada bagian berikutnya.

Prinsip atau aksioma kedua: sebab dan akibat

Prinsip sebab-akibat: Setiap tindakan mempunyai akibat. Bahkan tidak melakukan apa pun pun dapat menimbulkan konsekuensi. Contoh : Tidak menolong orang yang sedang tenggelam. Alam mengupayakan keseimbangan setelah gangguan. Setiap tindakan menimbulkan reaksi yang sesuai dengan tindakan tersebut. Prinsip ini bekerja pada semua tingkat keberadaan: fisik, psikologis dan spiritual. Apa yang Anda tabur, itulah yang akan Anda tuai sesuai dengan Alkitab.
Energi tidak hilang. Prinsip ini juga berlaku untuk energi psikis. Pernahkah Anda memikirkannya secara mendalam? Ada medan yang menyimpan berbagai jenis energi yang kita interaksikan setiap detik dalam kehidupan kita

sehari-hari. Kita biasanya tidak menyadari bidang ini, seperti halnya ikan tidak menyadari lautan tempat mereka berenang.
Tindakan menimbulkan reaksi; Reaksi tersebut mengarah pada tindakan lebih lanjut. Kita dapat mengatakan bahwa reaksi mengarah kembali ke tindakan. Hal ini menciptakan putaran umpan balik. Lebih lanjut tentang ini di bagian prinsip ketiga. Pada tingkat fisik, pengaturan kadar gula darah, misalnya, diatur melalui umpan balik. Dalam tradisi kebijaksanaan, rantai sebab dan akibat disebut karma. Penting untuk dipahami bahwa karma bukanlah takdiradalah. Takdir berkaitan dengan pola dan kebiasaan yang ada. Orang mempunyai keinginan bebas, terserah pada mereka untuk menggunakan keinginan ini, mengubah kebiasaan dan menghentikan pola perilaku. Misalnya, Anda dapat mengubah pola pikir Anda dengan memfokuskan perhatian Anda pada tingkat kesadaran yang lebih dalam. Teknik untuk melakukan hal ini dijelaskan dalam bab dua buku ini. Lihat juga "Tulisan Praktis Gnostik Ralph Moriarty de Bit (Vitvan)" untuk bantuan dalam hal ini. Lihat arsip saya. (archive.org, cari Martin Euser)
Kehidupan seringkali terkesan kacau karena adanya konflik kepentingan antar manusia. Dalam hal ini, terdapat berbagai jenis karma: individu, keluarga, masyarakat, global, dan masih banyak lagi. Karma dunia dapat dilihat sebagai tindakan, reaksi dan konsekuensi dari sistem keuangan, ekonomi, dan politik kita yang merusak ekosistem dan diri kita sendiri. Pertumbuhan tanpa batas di planet yang terbatas tidak mungkin terjadi, sehingga diperlukan reorganisasi sistem di atas.
Karma adalah hukum (atau pola) keadilan universal dan sangat terlibat dalam perilaku etis. Jangan lakukan kepada orang lain apa yang Anda tidak ingin dilakukan terhadap Anda (Aturan Emas). Kebajikan itu penting, karena siapa pun yang waras akan memahaminya. Masih banyak lagi yang bisa dikatakan mengenai topik ini. Misalnya, mengapa kondisi kehidupan begitu berbeda dan seringkali tidak adil bagi banyak orang? Pertanyaan-pertanyaan seperti itu hanya dapat dijelaskan secara memuaskan melalui studi tentang karma dan reinkarnasi. Analisis ini mencakup latar belakang sejarah dari situasi saat ini, peristiwa yang mempunyai konsekuensi bencana bagi banyak orang saat ini. Misalnya, pada sebuah konferensi di Berlin pada tahun 1880-an, batas-batas antar suku etnis digambar pada peta Afrika untuk membentuk negara-bangsa. Resep untuk konflik dan bencana.

Bisakah seseorang mengubah pola hidupnya? Ya. Salah satu metode dijelaskan dalam bab kedua buku ini. Banyak pertanyaan tentang karma dan reinkarnasi juga dijawab oleh William Quan Judge dalam dua buku pertama "Echoes of the Orient". Lihat online (gratis): theosociety.org (bagian buku online)

Prinsip atau Aksioma Ketiga: Organisasi Holonik

Holon adalah "sesuatu yang merupakan keseluruhan dalam dirinya sendiri dan merupakan bagian dari keseluruhan yang lebih besar" (Wikipedia). Istilah ini diciptakan oleh Arthur Koestler. Dalam rumusan Koestler, holon adalah sesuatu yang memiliki integritas dan identitas sekaligus menjadi bagian dari sistem yang lebih besar; itu adalah subsistem dari sistem yang lebih besar. Sumber: Wikipedia. Holon dapat dipahami sebagai komponen hierarki (Wikipedia). Holon berpartisipasi dalam organisme, sistem, atau hierarki yang lebih besar. Contoh holon: Sebuah sel dalam tubuh manusia (atau hewan atau tumbuhan) itu sendiri merupakan holon dalam tubuh tersebut. Selama evolusi, sel berdiferensiasi menjadi jaringan, organ, dan sistem organ, yang merupakan sejenis holon atau subsistem.

Kajian subsistem sistem yang kompleks, khususnya di bidang biologi, dilakukan oleh James Grier Miller. "Teori Sistem Kehidupan (LST)" miliknya pada tahun 1978 mengasumsikan sekitar sepuluh subsistem pemrosesan materi-energi dan sebelas subsistem pemrosesan informasi. Perhatikan bahwa sistem Miller tidak memiliki subsistem tingkat tinggi yang berhubungan dengan etika, kreativitas (fungsi pikiran tingkat tinggi). Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian tentang subsistem psikologis untuk memperluas teorinya pada makna, nilai, moral, kreativitas, dan spiritualitas.

Mengenai hubungan holarkis antara kerajaan alam, dapat dikatakan bahwa bulu pada kulit hewan dan manusia merupakan sisa evolusi masa lalu kita: tampaknya berasal dari tumbuhan. Mineral berperan penting dalam struktur tulang hewan dan manusia. Bagian hewan pada manusia sudah terkenal dan telah dipelajari oleh para psikolog terkenal seperti Freud, Jung, dll. Nafsu dan keinginan yang sulit dikendalikan didokumentasikan dengan baik dalam literatur. Analogi Plato tentang kereta dengan dua kuda, satu putih dan satu hitam, dan seorang kusir mencoba mengendalikan kereta itu sudah terkenal.

Dialog Phaedrus karya Plato menjelaskan bahwa kuda putih (kehendak) telah jatuh cinta pada kuda hitam (nafsu) dan kusir telah kehilangan kendali atas kereta (tubuh manusia). Misalkan Anda sedang berdiskusi dengan orang lain. Keyakinan dan sudut pandang berbeda-beda. Situasi menjadi tegang dan emosi menjadi panas. Setiap orang punya pilihan: mereka bisa membuat pilihannya sendirir keluarkan amarah atau tahan dan cobalah untuk tenang. Sifat moral kita dapat menahan impuls-impuls dasar sehingga mempengaruhi bagian hewani dalam diri kita, termasuk fungsi otak. Fungsi pengendalian impuls dikenal dalam literatur psikologi. Jadi disini kita bisa melihat fungsi kontrol dan umpan balik pada manusia, termasuk sistem saraf manusia. Dalam Lampiran B saya menjelaskan kualitas-kualitas yang aktif dalam jiwa manusia. Penguasaan kualitas-kualitas yang berlawanan dapat dicapai melalui pengembangan fungsi ego observasi. Psikolog berbicara tentang meta-fungsi, seperti meta-emosi: kemampuan untuk memiliki perasaan terhadap emosi yang Anda miliki. Jadi ini menunjukkan adanya meta-level, holarkis atau bersarang, pada manusia. Level-level ini direpresentasikan dalam otak manusia sebagai

hierarki kontrol. Stafford Beer menulis sebuah buku informatif tentang hierarki kendali yang disebut "Otak perusahaan" dan menerapkan prinsip-prinsip yang ia temukan dalam manajemen perusahaan. Contoh lain dari holarki (holon yang berfungsi dalam hierarki) dapat dilihat pada model monadik G. de Purucker. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Lampiran A. Terakhir, manusia adalah holon dalam tubuh Gaia, Ibu Pertiwi, di mana mereka (harus) menjalankan fungsi merawat planet dalam aspek objektifnya, seperti halnya tumbuhan dan hewan di tingkat yang lebih rendah (Bahasa Inggris: tingkat). Manusia telah merusak ekosfer dan ada pelajaran penting yang bisa diambil: apa pun yang Anda lakukan terhadap jaringan kehidupan, Anda juga melakukannya terhadap diri Anda sendiri. Ini adalah pelajaran 101 untuk kemanusiaan!

Prinsip atau Aksioma Keempat: Segala sesuatu mempunyai pola getaran yang unik

Segala sesuatu mempunyai pola getaran yang unik (pola medan) dan mengekspresikan dirinya dalam bentuk yang sesuai. Ini akan diklarifikasi dengan menggunakan beberapa contoh. Kita semua tahu gambar magnet di bawah selembar kertas yang ditempelkan serbuk besi di atasnya. Pengarsipan besi disusun menurut medan pembentuk magnet magnet. Kita tidak mengamati medan magnet secara langsung, tetapi kita melihat pengaruh medan tersebut pada partikel besi. Studi tentang bidang bentuk mendapat dorongan dari karya Rupert Sheldrake, seorang ahli biologi terkenal. Karyanya dengan anjing telepati menunjukkan adanya bidang tersebut. Ia juga menulis buku tentang sains sebagai agama, sebuah fakta yang patut direnungkan. Materi mempunyai aspek getar, sebuah fakta yang terkenal dalam fisika setelah karya De Broglie. Faktanya, kita dapat mengatakan bahwa kita hidup di alam semesta energi. Tradisi kebijaksanaan menyatakan bahwa pikiran kita juga memiliki aspek energik atau kesadaran. Dalam konteks inilah pikiran dianalisis pada bab kedua. Tujuh aspek dibahas di sana dan sebuah metode diberikan untuk menyelaraskan bagian spiritual Anda. Kembali ke prinsip keempat, ada pola esensial dan esensial yang melekat pada semua bentuk kehidupan.
Ini berarti bahwa setiap makhluk, kesadaran, memanifestasikan dirinya dalam bentuk yang persis sesuai dengan kualitas yang berevolusi dari kesadaran yang mewujudkannya, pola atau medan getarannya. Kesadaran manusia mengambil bentuk tubuh manusia, kesadaran hewan mewujud dalam bentuk hewan, dan seterusnya. Hal yang sama berlaku untuk tumbuhan, mineral, dan kerajaan di atas kerajaan manusia. Hal ini disebut self-becoming: sebuah ekspresi diri, kesadaran-kehidupan substansial, pada tingkat-tingkat gabungan keberadaan. Banyak sekali yang belum kita ketahui tentang kehidupan dan alam semesta yang kita tinggali, terlepas dari pengingkaran terhadap kemungkinan adanya

makhluk dan peradaban lain yang lebih maju. Semakin banyak Anda tahu, semakin Anda menyadari bahwa masih banyak lagi yang tidak Anda ketahui. Prinsip keempat juga menyangkut pertanyaan tentang keturunan. T: Apakah ada penyebab pasti dari pola genetik tersebut? Aristoteles akan menjawab ya, begitu pula tradisi kebijaksanaan. Pertanyaan tentang cetak biru dan bentuk bidang gen memerlukan penelitian lebih lanjut oleh para ilmuwan yang berpikiran terbuka. Masih belum jelas apakah gen saja dapat membentuk tubuh yang lengkap dan berfungsi dari satu sel germinal yang telah dibuahi. Tingkat pengorganisasian dan kompleksitas yang diperlukan untuk menciptakan rangkaian sintesis gen-protein yang disesuaikan bahkan lebih tinggi daripada kompleksitas rangkaian itu sendiri, seperti yang telah ditunjukkan oleh beberapa ilmuwan. Asal usul kehidupan masih menjadi misteri bagi para ilmuwan kita. Masih banyak lagi yang bisa dikatakan mengenai prinsip pola esensial dan unik. Pembaca diperkenalkan dengan esoterissastra serta karya orang-orang seperti Rupert Sheldrake.

Prinsip atau aksioma kelima: Evolusi progresif

Evolusi Darwin berkaitan dengan transformasi bentuk. Namun arti sebenarnya dari kata “evolusi” adalah mengembangkan, dari bahasa Latin “evolvere,” untuk mewujudkan, melepaskan, atau mengembangkan kualitas kesadaran dalam materi. Menurut tradisi kebijaksanaan, kesadaran adalah faktor terpenting dalam evolusi. Tidak ada fenomena yang mungkin terjadi tanpa adanya kekuatan aktif dan terorganisir yang bekerja di dalam dan melalui substansi/materi. Para ahli biologi membuang bayi itu bersama air mandi ketika mereka mengira mereka dapat hidup tanpa kekuatan hidup (prana, chi), elan vital (Bergson), dan entelechy (Aristoteles). Kebanyakan dari mereka tidak mau mengakui bahwa teori neo-Darwinian (Sintesis) penuh dengan permasalahan, termasuk ketidakmampuannya menjelaskan asal usul kehidupan. Mutasi acak tidak dapat menjelaskan hal ini (hal ini telah diperhitungkan karena beberapa hal: kompleksitas protein adalah salah satunya).

Alfred Russell Wallace, ahli biologi sezaman dengan Darwin, berpendapat bahwa teori evolusi tidak menjelaskan kemampuan pikiran manusia yang lebih tinggi: matematika, seni, musik, filsafat (berpikir abstrak). Dalam hal ini dia benar. Ada misteri besar terkait dengan munculnya pemikiran abstrak dan simbolik secara tiba-tiba dalam umat manusia. Beberapa detail tentang ciptaan ini dapat ditemukan di buku dan referensi saya di dalamnya. Ini berarti pengaruh dan bantuan dari pasukan atau kerajaan makhluk yang melampaui kerajaan manusia. Petunjuknya dapat ditemukan dalam mitos Prometheus yang terkenal. Kingdom alam saling bergantung karena merupakan bagian penting dari struktur holonik. Upaya telah dilakukan untuk menjelaskan munculnya pemikiran simbolik. Namun, teori-teori emergingtisme tidak

meyakinkan karena teori-teori tersebut berusaha bekerja “bottom-up.”
Apa yang hilang dari semua teori ini adalah gagasan berikut: untuk mengembangkan sesuatu, sesuatu harus dibungkus atau dilipat terlebih dahulu; ada kapasitas, kekuatan, faktor laten yang menunggu untuk diungkapkan atau dikembangkan dalam lingkungan dan waktu yang sesuai untuk diungkapkan (untuk menjelaskan hal ini kita perlu memahami lebih baik proses holarkis, termasuk emanasi-lihat aksioma ketiga dari seri ini dan literatur yang dikutip dalam bibliografi. Jadi, proses evolusi sebenarnya ada dua:

(1) Kesadaran atau pikiran menjadi terlibat, terbungkus atau terselubung dalam materi (wilayah keberadaan yang kurang berkembang) dan:

(2) Materi diberi kekuatan, diinformasikan, oleh roh.

Ini adalah proses siklus, fase pertama ditandai dengan turunnya atau proyeksi roh ke dalam materi dan fase kedua dengan naiknya roh dan pemurnian, etherifikasi materi. Kita sudah dapat mengamati sebagian proses terakhir: unsur radioaktif meluruh dan meninggalkan inti yang lebih ringan.
Masih banyak lagi yang bisa dikatakan mengenai topik ini, misalnya semakin banyak ilmuwan yang memandang panpsikisme sebagai kerangka kerja yang diperlukan untuk menjelaskan proses evolusi. Kesadaran, kualitas ("masalah kualitas" atau "masalah sulit") tidak dapat dijelaskan oleh teori-teori ilmiah saat ini, oleh karena itu diperlukan pencarian kerangka filosofis baru. Tradisi kebijaksanaan mempunyai banyak manfaat dalam hal ini.

Selingan

Kuliah Sheldrake tentang “Ilmu pengetahuan yang dibebaskan”
Institut CISS (lihat YouTube)

Sepuluh asumsi (kebanyakan tidak disadari) dalam sains yang semuanya dipertanyakan, antara lain:

Metafora mesin (dalam ilmu biologi-medis) untuk alam;
Materi tidak disadari (menurut definisi abad ke-17);
alam tidak memiliki tujuan;
warisan biologis bersifat materi (sekarang tidak terbukti menurut Sheldrake);
Hukum alam (dan konstanta mereka) bersifat tetap;
Memori disimpan di otak (tetapi jejak memori tidak ditemukan);
aktivitas mental adalah aktivitas otak;
fenomena psikologis adalah ilusi (tetapi kebanyakan orang memiliki

pengalaman dengannya)

Akhir selingan

Mengenai istilah evolusi progresif, tradisi kebijaksanaan memberi tahu kita bahwa ada perkembangan bertahap atau terungkapnya kualitas kesadaran, kemampuan di dalam dan melalui alam. Tumbuhan telah berevolusi lebih dari mineral, hewan lebih dari tumbuhan, manusia lebih dari hewan. Kemampuan dan kualitas kesadaran ini telah dijelaskan dalam literatur Tradisi Kebijaksanaan (lihat catatan di bagian akhir) dan semuanya dapat dieksplorasi dengan menggunakan cara dan metode yang tepat. Makhluk di alam tertentu mengembangkan kesadarannya, kemampuannya melalui pengalaman di dunianya dan bereinkarnasi di alam alam yang sama hingga mereka mencapai batas kemungkinan pengalaman di alam itu. Mereka kemudian dapat memasuki alam alam berikutnya yang lebih tinggi dan mengembangkan aspek kesadaran yang lebih tinggi.
Oleh karena itu, evolusi mempunyai tujuan: menghasilkan bentuk kesadaran yang lebih tinggi, kemampuan yang lebih besar, dan pengembangan kemampuan mental dan spiritual. Kerajaan alam bekerja sama (mutualisme) untuk mewujudkan perkembangan tersebut. Dalam konteks ini, G. de Purucker telah menulis buku online gratis tentang evolusi manusia (lihat catatan di bagian akhir). (Judul buku: Manusia dalam Evolusi)
Di dalam dunia manusia terdapat banyak peluang untuk pengembangan pikiran. Karya Clare Graves (dan Chris Cowan, Don Beck): Pikirkan "Dinamika Spiral" dan psikologi perkembangan (Piaget, Erikson, Kohlberg dan banyak lainnya). Masyarakat dapat mengembangkan pemahaman dan kreativitasnya lebih jauh lagi.
Bab dua menjelaskan tujuh aspek pikiran, dimana intuisi dan inspirasi adalah bentuk tertinggi. Kemauan dan imajinasi dapat digunakan (seni, komunikasi, dialog, pendidikan) untuk meningkatkan kerjasama dan saling pengertian antar manusia.

Catatan: Beberapa literatur dan tautan untuk Anda mulai:

Spiral Dynamics (Edisi oleh Don Beck dan Chris Cowan)

Manusia dalam Evolusi G. de Purucker
G. de Purucker: Dasar-dasar Filsafat Esoterik (dan semua karyanya yang lain)
Kuliah Sheldrake tentang "Ilmu pengetahuan dirilis" di CISS Institute;
Lihat juga referensi literatur di akhir bab ini.

Prinsip atau Aksioma Keenam: Dualitas sebagai Dasar Manifestasi

Singkatnya, batin dan materi adalah dua kutub perwujudan, dengan kekuatan sebagai faktor ketiga di antaranya. Hal ini sesuai dengan tradisi spiritual dan filosofis yang agung. Krishna berbicara dalam Bhagavad Gita tentang "pasangan yang berlawanan" dan perlunya mengendalikan pengaruh-pengaruh ini (menjadi tuan, bukan budak). Ajaran Neoplatonik menunjuk pada Tritunggal yang sama. Kekristenan mempunyai Tritunggal, yang telah didahului selama berabad-abad oleh filsafat Hindu dengan gagasan yang sama. Dengan kata lain, pikiran dan substansi dihubungkan oleh kekuatan/energi/shakti/chi. Dengan kata lain, selalu ada Trinitas yang bekerja dalam manifestasinya, baik itu tiga Logos (Kehendak, Kebijaksanaan, Firman atau Getaran) atau Kekuatan, Zat, Bentuk/Formulasi. Interaksi antar kutub melalui kekuatan yang melekat menyebabkan semua kemajuan dan kemunduran.
Dalam proses evolusi, adaptasi merupakan aspek penting dari kekuatan yang bekerja (India: shaktis). Lihat artikel Barisan Shakti karya Subba dalam Lima Tahun Teosofi, khususnya bagian Kundalinishakti.

Dualitas Yin/Yang tampaknya menjadi contoh proses yang saling melengkapi di alam. Banyak contoh di sini:

Fungsi otak kiri/kanan berbeda (yang bekerja sama). Dua buku terakhir karya Iain McGilchrist membahas perbedaan antara belahan otak kiri dan kanan serta saling melengkapi. Layak dibaca karena menjelaskan sesuatu tentang kekacauan yang terjadi di dunia dan memberikan beberapa petunjuk tentang cara mengatasi keadaan ini.
Dia memiliki banyak ceramah dan pembicaraan di saluran YouTube-nya. Ia memberikan banyak contoh bagaimana belahan otak saling melengkapi fungsinya dan mengapa belahan kanan adalah penguasa dan bukanharus menjadi pelayan belahan otak kiri.

Sistem saraf: sistem saraf simpatis/parasimpatis
Otot: otot antagonis
Kopling sensorimotor
Sistem stop-go di otak
Polarisasi membran sel, pemisahan muatan (+/-)
Perbedaan antara pria dan wanita

Sistem nilai terlibat dalam semua hal berikut ini.
Psikologis: Pengaruh positif versus negatif
Kesenangan versus rasa sakit
Keegoisan versus sikap/perilaku/pemikiran/niat yang tidak mementingkan diri

sendiri

Pertanyaan: Apakah emosi muncul berpasangan, seperti partikel elementer? Lihat artikel saya tentang "Kualitas atau Kegunaan yang Bekerja dalam Jiwa Manusia," Lampiran B, untuk mendapatkan gambaran tentang dualitas dalam emosi dan keseimbangannya serta untuk mengarahkan kesadaran ke tingkat yang lebih tinggi (metafungsi).

Contoh polaritas/dualitas pada tingkat spiritual/moral: Memilih jalan pembebasan untuk diri sendiri versus pencerahan umat manusia (Buddha Pratyeka versus Buddha Amrita).
Contoh di atas menunjukkan terjadinya percabangan dalam proses evolusi alami. Fenomena munculnya bifurkasi dalam sistem yang kompleks dipelajari dalam teori chaos (atau kompleksitas). Faktanya, sebagian besar contoh saling melengkapi yang disajikan di sini telah dipelajari sampai tingkat tertentu dalam bidang kesarjanaan. Ada juga contoh dualitas di tingkat politik dan ekonomi: finansial: sistem utang. Sistem moneter kita saat ini didasarkan pada penciptaan utang dan bunga majemuk. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara si kaya dan si miskin semakin lebar (Thomas Piketty).

Sistem peradilan: Bahaya keadilan kelas selalu ada.

Tingkat politik: perpecahan kiri-kanan (sekarang agak ketinggalan jaman); kelompok elite yang terpecah dan yang lain kini menjadi sangat jelas.

Media: media arus utama versus media alternatif.

Polarisasi unsur-unsur (ion, dll.) terjadi dalam medan gaya.

Analogi tentang bagaimana medan gaya ini bekerja di berbagai bidang dapat berguna untuk penelitian di masa depan. Yang terakhir, hubungan antara enam prinsip yang disajikan sejauh ini tentunya menawarkan bidang studi dan penelitian yang kaya.

Tautan: Bhagavad Gita dan Esai tentang Gita oleh Hakim William Quan. Ceramah Bhagavad Gita oleh T. Subba Row dan artikelnya di "Lima Tahun Teosofi". Lihat tautan di akhir bab ini.

Prinsip atau Aksioma Ketujuh: Mengetahui Hakikat atau Sumber Segala Kehidupan

Apa asal usul kehidupan dan keberadaan? Apakah esensinya ada dan

bagaimana menjadi beragam? Mungkinkah mengetahui asal mula kehidupan? Pertama, dengan pertanyaan terakhir: Ya, menurut Tradisi Kebijaksanaan, Kehidupan Universal, Sumber Tunggal, sedang bekerja dalam hati atau inti setiap makhluk. Upanishad India mengatakan: "Mereka adalah itu" (Bahasa Inggris: Engkau adalah Itu).

Setiap orang dapat menemukan Percikan Ilahi dalam dirinya dengan mengembangkan aspek kesadaran yang lebih tinggi: intuisi dan inspirasi. Hal ini akan mengarah pada realisasi bertahap dan pemahaman yang lebih besar mengenai keterhubungan semua makhluk pada tingkat yang mendalam dan mendasar. Ini adalah proses kebangkitan batin, pencerahan bertahap. Saat ini kita mengenal keterjeratan kuantum dan teori medan kuantum. Gagasan tentang medan tempat semua jenis partikel bermanifestasi sudah dikenal luas. Secara analogi, seseorang dapat memahami Satu Sumber yang darinya mengalir titik-titik kesadaran hidup substansial yang tak terhitung banyaknya, yang masing-masing memiliki karakteristiknya sendiri.

Analogi lainnya bisa jadi adalah sebuah lautan yang darinya banyak aliran dan tetesan air muncul, yang kemudian kembali ke lautan atau sumbernya setelah perjalanan panjang dan banyak transformasi. Sumbernya ada di dalam, imanen namun juga transenden. Dalam arti tertentu, ini adalah konsep yang relatif, tetapi akan memakan waktu terlalu lama untuk menjelaskannya. Ini adalah filosofi hidup panentheistik, sebuah filosofi proses. Lihat Lampiran A untuk model monadik yang terkait dengan aliran kesadaran. Ini dikembangkan oleh G. de Purucker, seorang teosofis yang relatif tidak dikenal. Model ini menunjukkan benang merah yang mengalir melalui monad dan menyiratkan kesatuan dalam keberagaman, seperti yang terlihat jelas dari isinya. Jika dicermati dengan cermat, model ini dapat membantu seseorang menyadari hubungannya dengan jiwa batin.

Setiap monad dalam model mempunyai kendaraan (jiwa) yang harus dilaluinya. Bersama-sama mereka membentuk simpul kesadaran, titik fokus yang melaluinya kehidupan universal mengalir. Fokus atau pusat kesadaran ini bertindak sebagai pengubah aliran kesadaran, seolah-olah menurunkan ketegangan untuk monad yang kurang berkembang (ditunjukkan secara vertikal pada diagram, lihat Lampiran A). Mungkin analoginya bisa ditarik di sini. Fisika: cahaya (fotonid) adalah pembawa gaya, gaya elektromagnetik. Foton berinteraksi dengan materi, biasanya elektron. Setelah foton diserap oleh materi, foton tersebut dapat dipancarkan kembali dengan frekuensi yang lebih rendah. Warnanya berubah. Kesadaran dapat berinteraksi dengan otak dengan cara yang sama. Hal ini akan memecahkan masalah dualisme materi-pikiran. Materi adalah roh yang mengkristal. Roh itu halus, bisa dikatakan demikian. Bahan pemikiran di sini dan bahan untuk penelitian. Faktanya, Institute of Noetic Sciences, IONS, telah melakukan banyak penelitian tentang interaksi antara pikiran dan materi. Mereka menemukan pengaruh yang jelas dari roh terhadap materi. Lihat link di akhir presentasi ini (Dean Radin). Oleh karena

itu, manusia adalah aliran kesadaran, makhluk gabungan dengan fokus kesadaran berbeda. Penemuan fokus atau simpul kesadaran tersebut dengan mengarahkan perhatian pada pusat-pusat yang lebih tinggi dari manusia merupakan proses kebangkitan menuju realitas yang lebih besar, kesatuan yang melewati keberagaman. Ini adalah siklus "masuk-keluar": masuk ke dalam, menyelami pikiran, dan kemudian keluar untuk membantu mengubah dunia, sedikit demi sedikit. Siklus dalam-luar yang disebutkan di atas juga diketahui oleh Carl Gustav Jung. Siklus ini terkait dengan proses individuasi, sebuah tema penting dalam karya Jung. Ia juga dikenal karena ketertarikannya pada alkimia, khususnya simbol-simbol alkimia, di mana persatuan atau perkawinan yang berlawanan merupakan tema yang penting. Bandingkan dengan aksioma keenam di atas dan fungsi integratif yang terdapat pada aksioma ketujuh!

Terakhir, beberapa refleksi tentang filsafat ilmu dan agama. Ada dua tradisi filosofis utama yang berkaitan dengan metode ilmiah: empirisme dan rasionalisme. Empirisme: Pengetahuan datang kepada kita melalui indera (John Locke). Rasionalisme: Pengetahuan berasal dari pikiran atau akal (Descartes). Tradisi-tradisi ini telah dimasukkan ke dalam metode ilmiah modern. Apa yang hilang dari metode modern dan filsafat Barat pada umumnya adalah pengakuan akan adanya kapasitas yang lebih dalam dari pikiran manusia: intuisi dan inspirasi. Tentu saja, beberapa ilmuwan sesekali mendapatkan inspirasi, namun pengakuan akan keberadaan kemampuan intuitif: pemahaman yang mendalam dan langsung tentang keadaan, bukanlah hal yang umum di lingkungan akademis kontemporer. Selama hal ini masih terjadi, penelitian ilmiah akan terbatas pada fenomena yang kesimpulannya akan berubah seiring berjalannya waktu. Kebanyakan sains hanya mencakup topik permukaan dan kurang mendalam. Pengembangan kemampuan intuisi diperlukan bagi peneliti untuk sampai pada ilmu pengetahuan yang benar-benar integratif yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan etis sejak awal. Dalam hal ini, psikologi dan terapi transpersonal dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap ilmu-ilmu sosial. Misalnya, tulisan orang-orang seperti Ken Wilber dan Roberto Assagioli (Psikosintesis) mengandung beberapa permata yang nyata. Untuk panduan lebih lanjut mengenai prinsip pertama ini, lihat bibliografi di akhir presentasi ini.

Catatan singkat tentang tema-tema umum dalam agama-agama di dunia.

Melihat daftar isi buku "Kitab Suci Dunia", sebuah antologi perbandingan teks-teks suci, (lihat tautan di bawah), saya perhatikan bahwa hampir semua topik ini dibahas oleh G de Purucker secara koheren dan mendalam. Lihat arsip online TUP. Dalam arsip saya di archive.org Anda akan menemukan beberapa buku yang menggali lebih dalam tema dan cerita keagamaan, terkadang

mengintegrasikan wawasan dan koneksi ke topik ilmiah.

Bagaimanapun, agama, filsafat, dan sains bukanlah bidang kehidupan yang terpisah. Filsafat diasosiasikan dengan pertanyaan mengapa, agama dengan pertanyaan dimana, dan sains dengan cara kerjanya (know-how). Ini adalah aspek berbeda dari realitas yang sama. (Belahan bumi kanan memahaminya, sedangkan belahan bumi kiri tidak.) Selama lima puluh tahun terakhir, beberapa kemajuan telah dicapai dalam mengintegrasikan ketiga lensa atau perspektif terhadap realitas ini. Karya Arthur Young, "Alam semesta refleksif," dapat ditempatkan dalam konteks ini. Lihat situs web Arthur Young. Karya Arthur Young layak untuk dikembangkan lebih lanjut dari gagasan intinya. Ini sebenarnya adalah proto-model atau meta-model proses pembangunan. Universalitasnya sebagai meta-paradigma belum ditetapkan secara pasti, namun cukup menjanjikan. Model Arthur Young, busur perkembangan tujuh kali lipat, mencakup pertimbangan Matenergi erie, sebab-akibat formatif (lih. dengan Rupert Sheldrake), informasi, organisasi, makna dan tujuan.

Literatur online tentang tujuh prinsip (dalam bahasa Inggris).
Catatan: Literatur di bawah ini dalam bahasa Inggris. Terjemahan judul ke dalam bahasa Anda dilakukan oleh perangkat lunak terjemahan mesin. Beberapa judul yang tercantum di bawah mungkin juga tersedia dalam bahasa Anda sendiri.

https://www.theosociety.org/pasadena/ts/tup-onl.htm (khususnya W.Q. Judge dan G. de Purucker)
William Quan Hakim: Komentar tentang Bhagavad Gita.
Hakim William Quan: Lautan Teosofi.
G. de Purucker: Dasar-dasar Filsafat Esoterik [tentang Metode Pengajaran Timur]
G. de Purucker: Sumber Okultisme (Okultisme sebagai studi tentang apa yang tersembunyi dari indera eksternal; harta karun pengetahuan yang sesungguhnya)

https://www.sno.org/books-and-mp3s (School of the Natural Order) Tulisan Vitvan (beberapa, termasuk: The Christos; Aktivitas Fungsional; Komentar tentang Evolusi Fisika oleh Einstein dan Infeld; Kosmologi; Deskripsi tentang Dunia Psikis)

Arsip saya di archive.org: https://archive.org/search.php?query=Martin+Euser&sin=
Buku-buku saya di arsip (lihat tautan di atas):
Euser, Martin: Resonansi dengan Diri
Euser, Martin: Misteri Pikiran Manusia

Jadi: karya Proclus, Boehme & banyak lagi di arsip saya.

Lima Tahun Teosofi (ULT versi online mungkin adalah bacaan terbaik)
Kompilasi ini berisi banyak permata, terutama dari Subba Row.

Rupert Sheldrake tentang panpsikisme: https://www.youtube.com/watch?v=B7KaNnFij2Q https://www.youtube.com/watch?v=sm9eMYSYDcA
Rupert Sheldrake tentang “ilmu pengetahuan yang dibebaskan”
https://www.sheldrake.org

Institut Ilmu Pengetahuan Noetic (IONS): https://noetic.org/
Pembicaraan Dean Radin tentang penelitiannya tentang pengaruh pikiran terhadap materi (Youtube)

Juga relevan, tetapi tidak online: Stafford Beer, Brain of the Firm (penerapan organisasi hierarki sistem saraf manusia pada manajemen perusahaan)

Talbot. Michael: Alam Semesta Holografik

Wilber, Ken: Psikologi Integral

Lampiran A

Model manusia monadik
Konstitusi gabungan manusia

Tujuan dari bagian ini adalah untuk menyajikan secara singkat “model” manusia yang akan membantu kita memahami hubungan antara “kita”. dan alam semesta. Ketika kita memahami hal ini, akan lebih mudah untuk memahami keutuhan atau keterkaitan semua kehidupan, karena “apa yang di atas ada di bawah” (Aksioma Hermetik).
Teosofis G. de Purucker menyajikan model manusia dalam bentuk skema telur. Lihat ilustrasi.
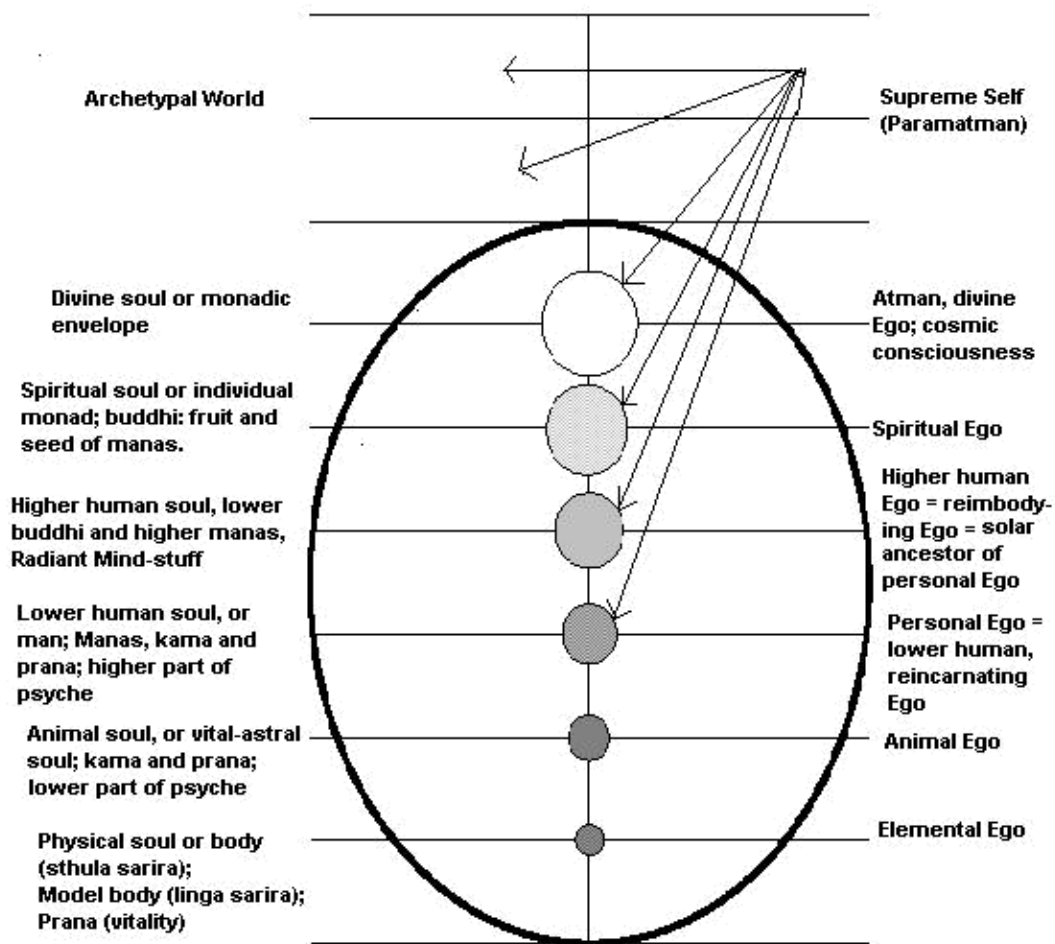
Gambar: Skema telur: Model monadik oleh G. de Purucker

Nama-nama Sansekerta penting dalam skema telur adalah:

kama: keinginan (kekuatan netral yang dapat digunakan dengan cara yang egois atau tidak mementingkan diri sendiri: lihat bagian tujuh aspek pemikiran di bab dua)

Prana: energi kehidupan

Manas: semangat; dalam kepribadian ia bercampur dengan hasrat (kama) dan biasanya aktif dalam mengejar "gambaran impian" tentang harta benda, kedudukan, kekuasaan, hubungan "romantis", dan seterusnya, yang kemudian menguap.

Buddhi: jiwa spiritual. Cahaya-Zat-Kesadaran-Kehidupan (bukan cahaya biasa,

yang hanya merupakan modifikasi dari cahaya primordial)

Atma(s): roh universal. Juga: monad ilahi, sinar dari diri tertinggi.

Tradisi esoteris yang dalam hal ini dimulai dari De Purucker menghadirkan semacam pandangan spiritual-material tentang kemanusiaan. Materi dipandang sebagai pikiran yang mengkristal, dan pikiran sebagai materi tipis. Pikiran dan materi pada akhirnya merupakan keadaan (manifestasi) dari satu prinsip, yaitu Satu Kekuatan Hidup. Ilmu pengetahuan mengakui bahwa materi dan gaya dapat diubah menjadi satu sama lain.
Kebijaksanaan Abadi menambahkan bahwa fakta ini juga berlaku pada alam psikis dan spiritual. Pola pikir lama dapat dilenyapkan dan energi yang membeku dapat dilepaskan dan digunakan dalam bentuk baru. Anda dapat membaca lebih lanjut tentang topik ini di bab kedua. Lingkaran dalam diagram telur melambangkan apa yang disebut “monads”: percikan kekuatan hidup universal. Mereka adalah roh yang murni. Monad bertindak sebagai fokus atau simpul atau pusat aliran kesadaran yang mengalir dari Roh Tertinggi atau Logos ("Firman") di puncak hierarki kita (= tingkat spiritual paling tinggi dalam hierarki kita) ke tingkat kesadaran yang lebih kasar-materi-kehidupan.

Tidak ada pemisahan mutlak antara kesadaran dan materi. Kita semua memiliki pancaran Roh Tertinggi di dalam diri kita, dan ini memberikan cara untuk menemukan jalan ke dalam, cara untuk mengalihkan kesadaran Anda ke keadaan materi yang lebih halus dalam hierarki (lingkup kehidupan) kita. Lihat Literatur No. 1, dimana subjek tentang Roh Tertinggi atau Diri dibahas sehubungan dengan Skema Telur, Tujuh Permata Kebijaksanaan dan Inisiasi. Izinkan saya menambahkan di sini bahwa semua hal ini tidak ada hubungannya dengan pelarian karena alam atau lingkungan spiritual sudah ada di dalam diri kita saat ini dan ini hanyalah masalah mengenali fakta ini. Kita dapat membuka pikiran kita terhadap lingkungan, pengaruh, di dalam diri kita sendiri, dan mengajarkan cara mengekspresikan energi-energi ini! Agar bisa terwujud, monad-monad ini harus memanfaatkan sepasang materi kesadaran terorganisir yang berfungsi ganda. Pasangan ganda ini terbagi dalam skema telur di sebelah kiri (aspek kendaraan = “jiwa”, pembawa kesadaran) dan di sebelah kanan (ego atau pusat kesadaran). Setiap ego dalam skema ini mengekspresikan kemampuan dan kualitas yang berevolusi dari monad pemancar ego yang bersangkutan. Ego ilahi mengungkapkan lebih banyak kekuatan daripada ego pribadi. Demikian pula, kita sebagai manusia telah mengembangkan lebih banyak kualitas kesadaran daripada monad hewani, yang merupakan bagian penting dari konstitusi kita. Kita membutuhkannya, sama seperti tubuh kita, untuk mengekspresikan diri kita di dunia ini. Anak panah yang menunjuk ke berbagai pusat monadik menunjukkan bahwa pusat-pusat ini telah mengembangkan kesadaran diri. Jiwa binatang belum

melakukan hal itu. Dia secara membabi buta mengikuti dorongan dan saran yang diberikan kepadanya berdasarkan kepribadiannya. Kesadaran pribadi seseorang berpusat pada ego pribadi.

Daftar berikut secara singkat menunjukkan beberapa kualitas kesadaran yang dikembangkan dari berbagai monad. Lihat juga literatur (1,2).
Divine Monad: Inspirasi, Kesadaran Persatuan. Seiring dengan monad spiritual: Tuhan batin kita atau Diri Yang Lebih Tinggi.
Alam kesadaran monad ini akan mencakup seluruh wilayah (di dalam dan di luar) galaksi kita. Nama setara Sansekerta: atma(n).
Monad Spiritual: Prinsip pencerahan (pemahaman, intuisi; istilah Sansekerta: Buddhi).
Area kesadaran: Seluruh tata surya. Monad ini adalah kendaraan bagi monad ilahi. Ia berbagi di dunia surgawi dan sampai batas tertentu di dunia atau lingkungan manusia. Tampaknya memperingatkan kita di saat bahaya, namun suaranya tidak mudah didengar karena kita tidak terbiasa mendengarkan suara batin yang sepenuhnya sibuk dengan urusan dunia. Kedua monad ini merupakan bagian dari garis evolusi spiritual seseorang.
(Lebih Tinggi) Monad Manusia: Vitalitas, Emosi, Keinginan; juga aspek pemikiran yang lebih tinggi dan bagian pemahaman. Itu orang tuaaku monad pribadi.
Alam Kesadaran: Semua area/bidang yang mempengaruhi Bumi (lebih dari sekedar fisik Bumi). Ego manusia yang lebih tinggi dan jiwa manusia yang lebih tinggi dapat disebut bersama sebagai "Anak Roh" karena makhluk ini telah mengembangkan pikiran niskala (manas yang lebih tinggi, pemikiran yang lebih tinggi dan sebagian lagi buddhi, prinsip pencerahan). Makhluk ini menyulut jiwa manusia, pikiran, dengan memproyeksikan sinar mana (bagian dari esensi apinya) ke dalam embrio pikiran manusia beberapa generasi yang lalu. Ingatlah bahwa unsur api sangat berbeda dengan api duniawi pada umumnya, meskipun esensi halus api juga bekerja dalam api ini. Peristiwa prasejarah manusia ini telah meninggalkan umat manusia dalam keadaan yang aneh. Mitos Prometheus Yunani kuno memperingati peristiwa ini. Dia mencuri api suci para dewa di Gunung Olympus, memberikannya kepada umat manusia dan dihukum berat karenanya. Ini adalah perumpamaan cerdas yang penuh makna tersembunyi! Anda harus mempelajarinya secara menyeluruh bersama dengan ajaran teosofis untuk mengekstraksi makna yang terselubung dengan cermat. Prometheus adalah sosok simbolis ego atau diri manusia yang lebih tinggi, disalibkan di kayu salib materi dan roh.
Mitos ini melambangkan garis kedua evolusi manusia: evolusi manas (pikiran, pikiran). Pikirkanlah dan Anda dapat mulai memahami realitas peristiwa ini. Bagaimanapun, ada rahasia besar dalam kenyataan bahwa manusia dapat berpikir (dan sadar diri), sesuatu yang tidak dapat dikatakan tentang binatang. Ada kesenjangan besar antara hewan dan manusia (walaupun tubuh fisik

mereka memiliki banyak kesamaan karakteristik). Tidak ada ahli biologi yang mampu memahami fakta kesadaran diri ini dan menjelaskannya melalui cara berpikir materialistis. Teori evolusi Neo-Darwinian salah dalam banyak hal, sebagaimana diketahui oleh semua guru spiritual sejati, karena mereka mengetahui bahwa evolusi dimulai oleh dorongan Roh yang diberikan kepada materi. (Semakin banyak ahli biologi yang juga melihat kelemahan teori Darwin).

Makhluk roh dan materi bekerja sama sedemikian rupa sehingga makhluk roh memperoleh pengalaman di dunia materi yang relatif lebih padat (dan mengembangkan kemampuan mental) dan makhluk roh secara bertahap menjadi spiritual atau dieterifikasi (evolusi roh dan "materi", yang merupakan sifat bawaan dari roh dan materi). pada semua makhluk). Pikiran niskala adalah keadaan pikiran yang jauh melampaui pikiran otak, dan tentu saja bersifat transpersonal.

Hal ini disamakan dengan energi Christos, “Bapa di Surga”, suatu keadaan kesadaran luhur yang ditandai dengan cinta yang impersonal dan transpersonal. Saya menambahkan istilah "Materi Roh Bercahaya" sebagai gambaran jiwa manusia yang lebih tinggi karena bagi kita manusia biasa, tingkat atau keadaan kesadaran ini dianggap bercahaya ketika seseorang untuk sementara terhubung erat dengan jiwa yang lebih tinggi. Peristiwa terakhir ini merupakan contoh wahyu atau pencerahan: hasil usaha untuk kemaslahatan umat manusia), seiring diri yang lebih tinggi telah mengembangkan buddhi: diskriminasi spiritual, cinta dan empati. Pancaran Buddhi (jiwa spiritual) membuat ruh manusia bersinar karena terhubung dengan Buddhi (cahaya pemahaman). Persatuan ini disebut "Buddhi-Manas" dan merupakan keadaan pencerahan (tujuan dari proses keteraturan alami, tetapi bukan akhir dari evolusi atau penyingkapan spiritual).

Saya menambahkan label "nenek moyang matahari" untuk menggambarkan ego ini karena ia adalah nenek moyang manusia: Diri Yang Lebih Tinggi adalah seorang manusia, tidak harus dengan tubuh seperti yang kita miliki sekarang, dalam siklus perkembangan sebelumnya, dan Manusia yang sekarang adalah kemudian menjadi manusia hewan, yang merupakan bagian dari konstitusi Diri Yang Lebih Tinggi, yang pada saat itu adalah manusia.

Monad Manusia Pribadi atau Bawah:

Aspek yang dikembangkan: vitalitas [prana], emosi, keinginan [kama], aspek pemikiran yang lebih rendah [manas yang lebih rendah]. Ini adalah monad yang bereinkarnasi atau memancarkan sinarnya menjadi materi. Kepribadian itu seperti topeng yang dipakai pada saat inkarnasi. Bukan kepribadian yang bereinkarnasi, tetapi monad “pribadi” yang memancarkan sinar dan membentuk kendaraan baru dalam aliran gabungan kesadaran energi-zat kehidupan. Ini adalah induk dari monad hewan, karena monad manusia yang lebih tinggi adalah induk dari monad manusia yang lebih rendah. Pada titik ini

dalam diagram telur saya mempunyai sebutan “bagian yang lebih tinggi dari Psyche” ditambahkan karena aspek-aspek seperti berpikir dan berjuang biasanya dikaitkan dengan bagian jiwa yang lebih tinggi oleh para filsuf seperti Plato, Pythagoras dan juga Vitvan. Kepribadian atau ego kecil berpikir: Saya adalah saya, terpisah dari orang lain. Diri Yang Lebih Tinggi mengetahui: Saya adalah bagian yang unik namun integral dari keseluruhan yaitu Diri Tertinggi. Monad manusia yang lebih tinggi memiliki beberapa karakteristik psikologis yang sama dengan sinar atau emanasinya (monad manusia yang lebih rendah). Sampai taraf tertentu ia berbagi karma emanasinya, jadi ketika monad anak inkarnasinya menderita, ia juga menderita. Sebuah misteri memang, tetapi lebih mudah dipahami jika kita menganalogikannya dengan seorang anak dan orang tuanya dalam bidang fisik.

Monad hewan: vitalitas, emosi, keinginan
Bagian dari garis ketiga evolusi manusia: aspek fisik/emosional/yang diinginkan yang dikembangkan. Jiwa yang terkait dengan monad ini (jiwa adalah sejenis “bidang” psiko-elektromagnetik) disebut jiwa astral vital. Ini adalah bidang atau keadaan di mana kesadaran kita aktif sepanjang waktu. Saya menyebut jiwa ini sebagai “(aspek) jiwa yang lebih rendah.” Klarifikasi lebih lanjut adalah: Jiwa atau bidang kesadaran ini berpusat di cakra bawah di bawah diafragma. Biasanya di bawah pengaruh fase kekuatan hidup yang disebut libido, dorongan untuk berhubungan seks, dll. Bagian dari proses spiritualisasi adalah membawa sebagian energi kehidupan (libido) ke pusat yang lebih tinggi (chakra). dengan berfokus pada karya kreatif spiritual. Jangan terlalu memaksakan hal ini. Ambil jalan tengah, seperti yang direkomendasikan Pythagoras. Freud berbicara tentang “sublimasi libido,” sebuah ungkapan yang mengungkapkan gagasan yang sama. Namun, ingatlah bahwa kita membutuhkan dorongan keinginan kita untuk berkembang.
Kita tidak bisa hidup tanpa emosi atau keinginan, tetapi seperti yang sering dikatakan dalam literatur kita, gunakan energi emosi, keinginan, pemikiran, dll. dengan cara yang konstruktif.
Perkembangan kesadaran oleh pencari spiritual pada akhirnya akan membawanya ke dalam kontak dengan “api pembaptisan [atau cahaya]” Christos, roh batin, yang akan membuka bidang kesadaran baru (“oktaf niskala atau spiritual” kesadaran). Informasi menarik tentang perkembangan kesadaran dapat ditemukan dalam buku Culture of Concentration karya William Quan Judge. Lihat juga referensi Vitvan dibawah ini. 'Baptisan' (penyerapan energi spiritual-cahaya) ini harus atau akan menghasilkan proses integrasi energi tersebut ke dalam medan kerja bumi ini guna membawa lebih banyak cahaya kepada sesama umat manusia. Setelah pembaptisan (inisiasi) ini, bekerja sama demi dunia yang lebih sehat menjadi dorongan yang lebih kuat. Dalam hal ini saya dapat menambahkan bahwa tidak ada alien, tuan, dll. yang dapat atau akan menyelamatkan umat manusia dari kebodohannya. Kita

sendiri yang harus membersihkan rumah [tubuh, jiwa, dan ekosistem kita yang terkontaminasi]! Bagaimana lagi kita bisa memetik pelajaran penting tentang kasih sayang, cinta, kerja sama, dan rasa hormat terhadap alam dan sesama manusia?

Jiwa Fisik: Jiwa fisik terdiri dari tubuh model (templat), juga disebut “Linga Sharira” dalam bahasa Sansekerta. Sharira berarti cangkang atau tubuh; Lingga dapat diterjemahkan sebagai “model” dan juga memiliki konotasi energi kreatif. Ia adalah pembawa prana atau kekuatan hidup yang mengekspresikan dirinya melalui cakra di tubuh fisik. Ini juga merupakan penyebab pembentukan tubuh fisik (sthula sharira) dan berisi indera astral, perantara yang diperlukan antara indera eksternal dan pikiran. Indra astral ini juga terlibat dalam telepati, kewaskitaan, dan lain-lain. Hubungan antara monad manusia (diri) dan monad pribadi telah diuraikan di bab sebelumnya sebagai hubungan orang tua-anak. Perhatikan bahwa di kedalaman konstitusi kita, kita memiliki inti ilahi, kadang-kadang disebut “diri spiritual” (= Tuhan batiniah). Hal ini membuat konsep theurgy dalam literatur Gnostik sedikit lebih mudah dipahami.
Iamblichus ("The Mysteriis") menulis hal-hal menarik tentangnya. Karya ketuhanan dalam diri manusia (theurgi) dimungkinkan justru karena terdapat unsur ketuhanan dalam konstitusi manusia. Hal ini membutuhkan kehidupan yang sangat murni dan tidak mementingkan diri sendiri, seperti yang mudah dimengerti. Tanggung jawab kita terhadap ego dan tubuh hewani sangatlah besar, namun hal-hal tersebut sama sekali tidak diketahui di dunia kita. Namun demikian, kita dapat membayangkan bahwa dalam konstitusi kita, kita mempunyai pengaruh yang besar terhadap hal inieric ego, apakah kita berpikir negatif atau positif.
Pengaruh ini “dicetak” ke dalam jalinan kesadaran ego hewani. Elaborasi lebih lanjut mengenai hal ini dan tema-tema terkait dapat ditemukan dalam literatur Teosofis. Kaum Gnostik berbicara tentang ribuan tahun (malaikat, malaikat agung, dll.), Kabbalis tentang pohon kehidupan (Sephirotik), Purana Prajapati India. Ini semua adalah nama untuk emanasi hierarki Prinsip Tunggal yang sama dan semuanya terlibat dalam pembentukan kosmos kita. Ketika seseorang maju dalam kesadaran melalui usahanya sendiri [dan kolektif], maka dia akan bertransformasi dari monad ego jiwa pribadi menjadi monad ego jiwa manusia sejati, membawa ego binatang ke tingkat ego pribadi! Contoh ini menunjukkan hubungan karma monad. Lihat buku G. De Purucker untuk pengembangan lebih lanjut dari ide-ide ini. Kita tidak akan mendalami topik-topik yang seringkali sangat metafisik (walaupun penting) ini dan akan membatasi diri kita pada sesuatu yang lebih nyata: kepribadian kita (ego manusia yang lebih rendah) dan hubungannya dengan ego manusia yang lebih tinggi. Lihat bab dua, tiga dan lima buku ini. Ada baiknya membaca kembali bab-bab ini dan melakukan latihan.

Catatan Daftar Pustaka: Banyak buku kini tersedia online gratis di: TUP Buku Online (https://www.theosociety.org/pasadena/ts/tup-onl.htm)

Lampiran B: Lihat versi bahasa Inggris

tautan: https://archive.org/download/energy-qualities-gunas-at-work-in-the-human-psyche/Energy%20qualities%20%28gunas%29%20at%20work%20in %20the%20human% 20psyche.pdf

Lampiran C

Nyalakan sakramen-sakramen

Makna Tersembunyi atau Esoteris dari Tujuh Sakramen oleh Martin Euser (diedit, Agustus 2020)

Dalam artikel singkat ini saya akan merangkum beberapa informasi dari berbagai sumber tentang tujuh sakramen yang dikenal dalam Gereja Katolik Roma. Simbolisme roti dan anggur juga dibahas secara singkat. Pertama, saya tidak punya masalah dengan agama atau praktik keagamaan, asalkan sesuai dengan makna dan tujuan sebenarnya dari agama: untuk membantu manusia terhubung dengan Yang Ilahi, terutama Yang Ilahi dalam diri mereka dan Yang Ilahi dalam diri orang lain. Agama, jika dipahami dengan benar, memberikan landasan moral bagi kehidupan. Meskipun humanisme baik sebagai sebuah filosofi dan praktik, humanisme tidak dapat memberikan landasan atau prinsip yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Terlalu banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh humanisme, ateisme, dll. karena kurangnya pemahaman tentang struktur manusia dan alam semesta.

Sejarah mengajarkan bahwa suatu agama biasanya mengalami kemunduran relatif cepat setelah pendirinya meninggal. Kasta pendeta mengambil alih dan membangun kekuasaan atas masyarakat luas. Ajaran dipahami secara harafiah, dipelintir atau disalahartikan. Hal yang sama terjadi dengan sakramen-sakramen dalam agama Kristen. Mungkin bermanfaat jika Anda mempelajari Bab 13 dan sebagian Bab 14 dari buku Jacob Böhme "Tiga Kehidupan Manusia", e-book gratis di arsip saya. Böhme mengkritik distorsi yang menyusup ke dalam konsep dan penerapan sakramen, serta tuntutan para imam dan pejabat. Tentunya banyak orang akan bertanya-tanya dalam hati: "Apa arti dari ritual ini", apakah itu Ekaristi, baptisan atau sakramen lainnya. Apakah secara harafiah "Corpus Christi" yang kita makan, atau darahnya yang kita makan? minum?

Bagaimana dengan baptisan bayi? Lagi pula, anak tersebut belum memutuskan untuk menjadi pengikut suatu denominasi tertentu. Apa yang terjadi disana? Lalu bagaimana dengan pengakuan atau pengampunan dosa? Ini adalah pertanyaan yang bagus, dan tidak pernah dijawab secara memuaskan oleh para pejabat gereja. Ada alasan bagus untuk ini: Anda tidak bisa. Jika mereka mengetahui latar belakang sebenarnya dari ritual (sakramen) ini, mereka mungkin tidak akan mau memberi tahu Anda, dan jika mereka tidak

mengetahuinya, mereka tidak akan mau memberi tahu Anda. Anda akan segera memahami pernyataan ini saat Anda melanjutkan membaca: Orang yang benar-benar religius dalam pengertian Katolik yang sejati dan universal tidak dapat menghindari penjelajahan kedalaman keberadaan. Mereka memahami tentang agama mereka, dari mana asalnya, bagaimana perubahannya (Konsili Nicea dan Konstantinopel). Penemuan telah dilakukan sejak lama: Gulungan Laut Mati dan tulisan Gnostik Nag Hammadi.
Kita mungkin mengira akan ada minat yang sangat besar terhadap hal ini, namun kenyataannya banyak orang Kristen yang tidak begitu tertarik. Mengapa tidak? Apakah orang-orang agak malas? Takut? Apakah menyenangkan memiliki lingkaran pertemanan tertentu dalam komunitas keagamaan yang ingin Anda pertahankan? Apakah karena gereja enggan bertanya? Bagaimanapun, panggilan ruh batin pasti akan menuntun orang untuk mengikuti jalan batin, baik dalam inkarnasi ini atau yang lain.

Sekarang mari kita mulai dengan sakramen. Saya menggunakan urutan dan penamaan (diterjemahkan) yang dapat ditemukan di Sastra #1. Dari sumber saya tentang Kekristenan (D.J.P. Kok, Sastra 1; De Purucker, Sastra 3; Vitvan, Sastra 5) Saya dapat menyebutkan poin-poin singkat berikut tentang sakramen. Poin-poin ini diterapkan pada aliran misteri kuno dan masih berlaku pada tingkat batin saat ini tanpa memerlukan upacara atau ritus eksternal. Dunia telah berubah dan banyak hal yang “esoterik”, tersembunyi dari mereka yang belum tahu, kini tersedia bagi masyarakat terpelajar. Secara khusus, apa yang disebut “misteri-misteri yang lebih kecil” telah tersedia sebagai ajaran dalam aliran ordo yang saya ikuti, dan ajaran-ajaran ini berhubungan dengan tiga sakramen pertama. Sakramen berkaitan dengan orientasi hidup, pengembangan moral dan keputusan untuk bekerja demi kebaikan bersama umat manusia. Mereka berhubungan dengan evolusi spiritual. Menurut pendapat saya, pencari kebijaksanaan sebaiknya bergabung dengan organisasi yang bekerja demi kepentingan umat manusia dan seluruh kehidupan agar lebih terhubung dengan orang-orang yang berpikiran sama. Organisasi seperti itu mempunyai lingkungan yang membina dan dapat membantu menjaga keselarasan dengan semangat batin.

1. Baptisan air

Di sekolah misteri lama, air merujukbaptisan atas petunjuk ajaran tradisi kebijaksanaan, filsafat abadi, kadang-kadang disebut gnosis. Ini juga merupakan simbol perubahan orientasi hidup. Perubahan dari orientasi terhadap dunia luar, dunia indra, ke orientasi terhadap dunia psikologis, dunia energi batin (lih. Vitvan pada “Penyeberangan pertama”). Perhatikanlah pemilihan air yang bijak sebagai simbol pembersihan tubuh dan terutama

pikiran dari kotoran (bumi). Sifat energi dan emosi yang cair terlihat jelas. Meningkatnya orang-orang yang mulai mencari makna jauh di dalam diri mereka daripada memproyeksikannya ke luar adalah alasan utama untuk menulis artikel kecil ini. Sakramen ini juga sangat berkaitan dengan penerapan petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Karena tanpa mempraktikkan apa yang telah Anda pelajari, Anda tidak dapat memperoleh pengalaman yang bertahan lama. Petunjuk itu seperti penunjuk arah pada suatu jalan. Hal-hal tersebut sangat membantu, namun masyarakat harus menempuh jalannya sendiri, melakukan pekerjaan, dan mengambil keputusan sendiri. Tidak ada aturan perilaku yang diberlakukan, calon memiliki kemauan otonom dan memilih untuk mengikuti jalan spiritual. Tidak mungkin ada rekonsiliasi perwakilan. Lihat juga sakramen pengakuan dosa.

Dari buku Freke-Gandis: "Tingkat inisiasi":

"Baik sistem filosofis pagan maupun Gnostik menggambarkan empat tingkat identitas manusia: fisik, psikologis, spiritual, dan mistik. Kaum Gnostik menyebut empat tingkatan atau aspek keberadaan kita ini: tubuh, pikiran palsu, roh, dan kekuatan cahaya. Tubuh dan pikiran palsu (identitas fisik dan psikologis kita) membentuk dua aspek eidolon atau diri rendah. Roh dan Kekuatan Cahaya (identitas spiritual dan mistik kita) membentuk dua aspek iblis abadi-Diri Tinggi individu dan Diri Universal bersama.
Kaum Gnostik menyebut orang-orang yang mengidentifikasikan diri dengan tubuhnya sebagai "Hylics" (bahasa Inggris: Hylics) karena mereka sudah mati sama sekali terhadap hal-hal spiritual sehingga mereka seperti materi tak sadar atau hyle.
Mereka yang mengidentifikasi dengan kepribadian atau jiwa mereka dikenal sebagai "paranormal."
Mereka yang mengidentifikasi diri mereka dengan roh atau diri yang lebih tinggi dikenal sebagai "pneumaticians," yang berarti "orang spiritual atau pendeta."
Mereka yang tidak lagi mengidentifikasi diri mereka dengan tingkat identitas terpisah apa pun dan mengenali identitas asli mereka sebagai Christos atau iblis universal telah mengalami gnosis. Pencerahan mistik ini mengubah orang yang diinisiasi menjadi "gnostik" atau "yang mengetahui" sejati.

Baik dalam paganisme maupun agama Kristen, tingkat kesadaran ini secara simbolis dikaitkan dengan empat elemen tanah, air, udara, dan api. Inisiasi yang menuntun dari satu tingkat ke tingkat berikutnya dilambangkan dengan baptisan dasar. Dalam buku The Great Logos, Yesus menawarkan kepada murid-muridnya "misteri tiga baptisan" yaitu air, udara, dan api. Pembaptisan dengan air melambangkan transformasi hylic, seseorang yang mengidentifikasikan diri secara eksklusif dengan tubuh, menjadi seorang inisiat

yang mengidentifikasikan diri dengan kepribadian atau jiwa.
Baptisan udara melambangkan transformasi dari inisiat "psikis" menjadi inisiat pneumatik yang mengidentifikasi diri dengan Diri Yang Lebih Tinggi.
Baptisan api mewakili inisiasi terakhir yang mengungkapkan kepada Pneumatik identitas sejati mereka sebagai iblis universal, Logos, Kristus di dalam, "kekuatan cahaya"-cahaya sejati yang "menerangi setiap orang yang datang ke dunia"-sebagai Injil Yohanes berkata. Gnosis telah mengenali inisiat seperti itu. Jadi inilah tingkatan inisiasi ke dalam Kekristenan Gnostik."
(kutipan di akhir)

2. Konfirmasi

Ketika calon peminat telah mencapai kemajuan di jalan spiritual, dia bersiap untuk sakramen kedua: Penguatan. Ini, dalam arti tertentu, adalah formasi itu menegaskan kembali apa yang dibentuk melalui sakramen pertama. Ini mengacu pada pengabdian pada jalan batin, perjalanan batin. Ini mengacu pada ketabahan dalam iman. Tidak ada konsesi yang diberikan terhadap kendala eksternal, perasaan dan opini dunia. Buatlah keputusan batin untuk secara serius mengikuti jalur evolusi spiritual.
Calon atau orang baru diberikan pengajaran yang lebih mendalam, sebelumnya sebagai anggota sekolah misteri, namun saat ini lebih terintegrasi ke dalam semua jenis sekolah atau gerakan esoteris. Harus dibedakan antara sekolah nyata dan sekolah semu.
Disebutn Misteri Kecil yang berkaitan dengan tiga sakramen pertama dan ajaran yang terkait dengannya telah tersedia secara bebas untuk masyarakat umum melalui berbagai saluran, termasuk sekolah teosofis dan sekolah terkait. EBook saya memberikan pengenalan yang baik tentang ajaran-ajaran ini.

3. Ekaristi, Persembahan atau Komuni.

Lihat bagian simbolisme roti dan anggur (atau jus anggur). Sakramen ini mengacu pada persekutuan dengan Roh dan dunia, seperti , yang (dunia) merupakan manifestasi Roh. Sekolah misteri zaman dahulu terdiri dari komunitas anggota yang memancarkan kesatuan hati dan pikiran. Mereka hidup dalam rasa kesatuan dengan dan dari semua kehidupan. Kesadaran tumbuh dalam kesadaran mereka bahwa dunia luar adalah ekspresi ketuhanan. Hal ini juga banyak berkaitan dengan pemahaman dan pengalaman kesatuan

gabungan manusia (roh, jiwa, pikiran, tubuh) bahwa Anda adalah makhluk.
Ketika pengalaman seseorang akan dunia batin menjadi lebih kuat, sebagai konsekuensi logis hal ini pada akhirnya mengarah pada pertemuan dengan malaikat pelindung atau diri yang lebih tinggi, yang disebut pencerahan. Ini adalah bentuk awal dari teofani atau iluminasi dan kemunculan Diri Yang Lebih Tinggi.
Jika Anda belum mempelajari hal-hal tersebut, Anda tidak akan bisa mengikuti penjelasan saya.

Sakramen-sakramen yang lebih tinggi berkaitan dengan pengalaman langsung akan Yang Ilahi. Ini adalah masalah yang serius.
Pengajaran berlanjut pada tingkat perkembangan ini, namun pengalaman langsung dunia batin menjadi lebih kuat. Menjadi lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan orang lain sebagai bentuk komunikasi alami seiring dengan semakin terekspresikannya kemampuan batin Anda.

4. Pengakuan

Ini tidak ada hubungannya dengan pengakuan dosa Anda kepada seorang pendeta, dan tentunya tidak ada hubungannya dengan pengampunan! Betapa rendahnya gereja tenggelam hingga membuat masyarakat percaya bahwa ada orang lain (pendeta) yang bisa mengampuni dosa dan pelanggaran seseorang. Tidak ada yang bisa menyelamatkan Anda dari kesalahan Anda. Rasa bersalah karma tidak bisa dihapuskan begitu saja. Dalam kehidupan ini atau kehidupan lainnya, hal itu ditangani dan kemudian dilampaui. Di sini Anda memperhatikan hidup Anda. Anda belajar dari kesalahan Anda dan fokus pada tujuan atau cita-cita. Tidak ada pembicaraan tentang penyesalan, tidak ada fokus pada kesalahan atau kesalahan. Lalu... lahirlah kekuatan Christos di dalam/melalui jiwa. Kontrol niskala (spiritual) terhadap sifat psikologis seseorang semakin diperkuat.
"Dikatakan bahwa para inisiat Eleusinian turun ke bumi [di bumi] dan terlahir kembali darinya." (Pryse, kutipan, sastra 2). Dalam tradisi misteri, orang baru dikatakan turun ke "neraka" atau api penyucian (Kama Loka) untuk membantu beberapa jiwa membebaskan diri dari penjara dalam keadaan seperti itu. Tampak bagi saya bahwa pikiran orang baru perlu "membumi", yaitu hubungan dengan bumi perlu dibangun untuk membawa kekuatan spiritual ke bumi untuk berjalan dan bekerja melalui kerajaan alam (khususnya kerajaan manusia) . Ada banyak misteri mengenai inisiasi yang lebih tinggi (semua sakramen sebenarnya adalah jenis inisiasi yang berbeda). Saya merujuk Anda ke Sastra 3. Agama Kristen telah menyebutkan “turun ke neraka” bersama

dengan penyaliban dalam Alkitab di Injil, tetapi ini menurut saya salah. Penyaliban terjadi kemudian dan mengacu pada sakramen misteri lainnya.

Sakramen 5, 6, 7

Saya akan membahas ketiga sakramen terakhir ini secara bersamaan karena ketiga sakramen ini sangat berkaitan dengan pengalaman batin. Sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata dan dalam praktiknya sakramen-sakramen ini kurang relevan bagi kebanyakan orang karena tingkat perkembangannya saat ini. Sakramen-sakramen ini berhubungan dengan tahapan realisasi spiritual tingkat lanjut.

5. Pengurapan

Di sini Anda bertemu dengan diri Anda yang lebih tinggi, bisa dikatakan, “tatap muka” pada tingkat spiritual batin. Pengurapan dengan Roh. Pertumbuhan kuasa Kristus. Anda pasti seorang “ahli pneumatik” di sini (lihat kutipan dari Freke di atas). Dalam esoterisme, Kristus dipandang sebagai keturunan dari Yang Ilahi ke dalam Kerajaan Manusia. Di Timur ini disebut avatar. Christos sering dibicarakan dalam literatur esoterik. Ini adalah kekuatan yang sama.

6. Imamat (menjadi sannyasin)

Anda akan memahami sekarang bahwa imamat sejati adalah sesuatu yang berasal dari roh batin. Ini tidak ada hubungannya dengan pendidikan eksternal, gereja, dll. Penjelasan esoteris mengenai aspek ini sangat mendalam: tidak seorang pun boleh menjadi pendeta atau membujang sampai dia mentransfer kekuatan hidup yang terkait dengan energi seksual pria dan wanita ke pusat energi atau cakra yang lebih tinggi.n mentransmisikan. Jika tidak, Anda menipu diri sendiri dan orang lain dan ini sering kali hanya mengarah pada penekanan hasrat seksual dan pelecehan terhadap orang lain. Skandal seks di gereja dan sekte sudah cukup membuktikan hal ini. Fakta bahwa agama-agama telah menyalahgunakan sakramen ini merupakan bukti yang cukup mengenai kemunduran doktrin. Sannyasin sejati adalah orang yang meninggalkan segala kepentingan pribadi dan bekerja demi kebaikan seluruh umat manusia dan alam lainnya. Jadi dia menyalibkan kepentingannya sendiri. Cahaya batin bekerja kuat di sini. Transfigurasi. Ini adalah tahap perkembangan bodhisattva, tahap terakhir sebelum mencapai Kebuddhaan penuh. Bandingkan dengan prinsip atau aksioma keenam di bab tujuh.

7. Pernikahan Suci

Sakramen ini tidak ada hubungannya dengan pernikahan biasa. Bagaimana itu bisa terjadi? Apakah Anda benar-benar percaya bahwa hal-hal duniawi seperti pernikahan, yang seringkali ditentukan oleh motif ekonomi, nafsu, kegilaan, dan lain-lain, ada hubungannya dengan sakramen? Tidak, ini menyangkut sisi spiritual dari energi laki-laki dan perempuan: penggabungan atau integrasi sisi batin laki-laki dan perempuan. Dalam arti tertentu bisa disebut perkawinan jiwa dan ruh: kodrat manusia dan ketuhanan melebur dan menyatu menjadi satu kesatuan yang kokoh. Saya memahami konsep jiwa di sini dalam pengertian Platonis: jiwa sebagai totalitas hasrat, akal, dan perasaan.
Pikiran atau Nous (kata Yunani) dalam pengertian Platonis mengacu pada prinsip pencerahan, yang disebut Buddhi dalam terminologi Vedantine. Buddhi adalah prinsip kebangkitan. Hal ini mengacu pada kebangkitan makna dan mengalami keterhubungan yang mendalam dari semua kehidupan. Pernikahan ini mengarah pada pikiran yang tercerahkan. Ini adalah kombinasi Buddhi dan Manas. Manas mengacu pada pikiran. Dalam hal ini, ini terutama mengacu pada kualitas spiritual dari pikiran itu. Untuk informasi lebih lanjut mengenai topik ini, lihat Lampiran A. Sakramen ini dapat disebut kebangkitan dalam Roh. Dalam arti tertentu, peleburan atau integrasi ini terjadi secara bertahap ketika seseorang melakukan perjalanan sepanjang jalur pengembangan spiritual, yang pada akhirnya mencapai puncaknya pada tahap ini.
Penyelesaian lengkap yang saya tulis sekarang jarang terjadi. Ini ada hubungannya dengan pengajaran para Avatar, atau turunnya roh ketuhanan menjadi manusia untuk menjadi guru yang hebat.

Simbolisme roti dan anggur

Dari glosarium teosofis ensiklopedis (“glosarium teosofis ensiklopedis”-lihat TUP online):

“Roti dan Anggur: “Tanda-tanda lahiriah dan nyata dari rahmat batin dan spiritual,” “Roti dan Anggur mewakili unsur-unsur sebenarnya yang digunakan dalam upacara inisiasi. Mereka juga melambangkan hasil upacara tersebut. Dalam Misteri Bacchic, misalnya, anggur diberikan sebagai darah anggur dan Bacchus. Darah berarti kehidupan dan Bacchus melambangkan Logos mistik yang telah menjadi daging.
Maka, seluruh ritus menandakan partisipasi calon dalam kehidupan ilahi melalui penyatuan sadar dari diri rendahnya dengan Tuhan di dalam-suatu

kesatuan yang dihasilkan oleh usaha-usaha yang dilakukan sendiri oleh individu.
Dalam arti tertentu, roti atau biji-bijian melambangkan aspek intelektual dari pencapaian, kecerdasan menjadi "tubuh" pengaruh spiritual.

Sakramen Kristen diadopsi dari ritus pagan. Gereja-gereja Protestan melaksanakan sakramen dalam bentuk roti dan anggur sebagai simbol rahmat ilahi yang diterima oleh peserta yang saleh. Gereja Katolik mengajarkan bahwa unsur-unsur suci secara ajaib diubah menjadi darah dan tubuh Kristus. Cangkir atau anggur dirahasiakan dari kaum awam. Gereja ini memandang ritus tersebut sebagai penebusan dosa para pesertanya dan umat manusia pada umumnya.

Ritus pagan kuno mencakup gagasan bahwa mengambil bagian dalam anggur berarti terhubung dengan energi kehidupan dewa spiritual dalam diri orang baru. Memakan roti merupakan simbol dari kesatuan mentalitas orang baru dengan semangat kosmis yang dilambangkan oleh roti. Lihat juga SOMA; ANGGUR" (kutipan di akhir)

Menurut Hippolitus (Menulis Misteri Eleusinian)
"Pewahyuan yang menjadi inti dari ritual ini adalah peragaan 'misteri yang perkasa dan terindah dan paling sempurna-dari sebatang gandum yang dipanen-dalam keheningan'-sebuah simbol dari aspek intelektual dari hasil yang dicapai, seperti yang terlihat dalam kutipan di atas. Informasi latar belakang lebih lanjut mengenai hubungan antara misteri dan kisah-kisah Injil dapat ditemukan dalam karya menyegarkan James Morgan Pryse "The Restored New Testament (Literatur 2)".

Masa depan Kekristenan

Bagi saya, Kekristenan mempunyai masa depan di zaman sekuler ini hanya jika gereja-gereja (denominasi) memasukkan makna sebenarnya dari sakramen-sakramen ke dalam iman, pengajaran dan praktik mereka. Sejauh mana Gnostik dan gereja-gereja terkait telah melakukan hal ini bukanlah bidang keahlian saya. Masuk akal jika spiritualitas sejati akan bertahan karena hal itu melekat pada umat manusia. Bentuknya bisa berubah, tapi esensinya tetap ada.

Referensi/Daftar Pustaka

Catatan: #1 dan #3 dalam bahasa Belanda, sisanya dalam bahasa Inggris. (Perangkat lunak terjemahan menerjemahkan judul buku di sini ke dalam bahasa Anda sendiri)

1. DJP Kok "Kesalahpahaman Besar" (Het grote misverstand). Bahasa Belanda. St Isis, De Ruyterstraat 94, Den Haag. Belanda.
2. JM Pryse: Perjanjian Baru yang Dipulihkan. Perjanjian Baru yang dipulihkan (lihat arsip saya)

3.G.De Purucker. Dasar-dasar filsafat esoterik, juga: Empat musim suci. Lihat TUP online.

4.Anna Kingsford. Kuliah tentang Pengakuan Iman. Lihat juga “Cara Sempurna: atau Menemukan Kristus”
Anna ingin mendirikan agama Kristen esoteris. Sayangnya dia juga meninggal muda. Dikenal karena aktivitas anti-pembedahan makhluk hidup, eko-feminisme, vegetarianisme.

5. Vitvan. Penyeberangan pertama; Christo (Christos). Lihat www.sno.org

6. Henry T. Tepi. Cahaya teosofis pada Alkitab Kristen

7. Buku oleh Timothy Freke-Peter Gandi: Misteri Yesus. Apakah Yesus yang asli adalah dewa kafir? Rahasia Yesus.

Tentang Penulis

Martin Euser menerima gelar master di bidang psikologi klinis dan gelar sarjana di bidang fisika teoretis dari Universitas Utrecht di Belanda. Dia bekerja di universitas ini sebagai guru statistik dan pengembang perangkat kursus dan kemudian sebagai pengembang Internet di berbagai perusahaan. Dia telah menerbitkan banyak artikel tentang esoterisme, spiritualitas dan psikologi dan telah membuat teks-teks kuno (Jacob Boehme, Proclus) tersedia sebagai e-book gratis di arsip internet archive.org dan di academia.edu. Dia juga menerbitkan artikel baru. Sebagai seorang penjelajah hubungan antara sains, psikologi dan pikiran, ia melihat psikosibernetika spiritual sebagai kandidat yang menjanjikan untuk hubungan tersebut. Relawan yang berminat menerjemahkan karyanya ke bahasa lain dapat menghubunginya melalui email:
ResonanceSelf@protonmail.com
Silakan berkomunikasi dalam bahasa Inggris atau Belanda.